



# *Melukis Kampung Hijau*

di **Desa Tawangrejo**



Penulis  
Tim Pengabdian Masyarakat  
Umsida 2020

**Melukis Kampung Hijau di Desa Tawangrejo  
Pengabdian Kepada Masyarakat  
Di Desa Tawangrejo Kecamatan Pandaan**

Oleh :

Rahmania Sri Untari  
Achmad Ainun Gusti Refinda  
Muhammad Irwan Wijayanto  
Mochammad Aji Indra Lesmana  
Muhammad Erlangga Surya Mustika  
Ilham Dwiyoga  
Arum Ambarsari  
Roudhotuel Mubarokah  
Vivin Rahma Arianti  
Dafita Wahyu Mekarsari  
Siti Anisa  
Damaiyanti Zulfatal Mawa  
Fauziah Mar`ie  
Evi Dwi Rahayu  
Bella Putri Kartika  
Asmiatiningsih  
Novi Suparto Putri  
Katerine Agivia Fani

**UMSIDA Press  
2020**

**Melukis Kampung Hijau di Desa Tawangrejo  
Pengabdian Kepada Masyarakat  
di Desa Tawangrejo Kecamatan Pandaan**

Penulis : Rahmania Sri Untari  
Achmad Ainun Gusti Refinda  
Muhammad Irwan Wijayanto  
Mochammad Aji Indra Lesmana  
Muhammad Erlangga Surya Mustika  
Ilham Dwiyoga  
Arum Ambarsari  
Roudhotuel Mubarokah  
Vivin Rahma Arianti  
Dafita Wahyu Mekarsari  
Siti Anisa  
Damaiyanti Zulfatal Mawa  
Fauziah Mar`ie  
Evi Dwi Rahayu  
Bella Putri Kartika  
Asmiatiningasih  
Novi Suparto Putri  
Katerine Agivia Fani

Editor : -  
Desain Sampul : Muhammad Irwan Wijayanto  
Desain Isi : Muhammad Erlangga Surya Mustika

ISBN : 978-623-6081-35-8  
Cetakan I : Februari 2020  
Ukuran : 14,8 cm x 21 cm  
197 halaman

Penerbit UMSIDA Press  
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo  
Telp. 031 8945444

## KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu tercurahkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta inayahnya, sehingga kami dapat melaksanakan Program Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Tahun ajaran 2020.

KKN-P yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan kegiatan Catur Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian pada masyarakat, serta Dharma keempat yaitu sebagai dharma moral yakni perguruan tinggi sebagai Lembaga percontohan moral.

Kami ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) ini. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan seluruh rahmat, nikmat, dan kasih sayang-Nya kepada kami sehingga dapat menyelesaikan kegiatan KKN-Pencerahan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
2. Ibu, Bapak, dan keluarga yang selalu memberikan dukungan kepada kami baik berupa moral maupun material.
3. Bapak Drs. Hidayatulloh, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, M.Si, Selaku Ketua DRPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
5. Bapak Rohman Dijaya, S.Kom., M.Kom. selaku Ketua Panitia pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
6. Ibu Rahmania Sri Utari, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) di Desa Tawangrejo sampai pada penyusunan laporan ini.
7. Bapak Sukirno selaku penanggung jawab desa Tawangrejo beserta staf-stafnya yang telah menerima kami dan membantu kelancaran

melakukan program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) selama satu bulan ini.

8. Seluruh warga desa Tawangrejo yang berpartisipasi dalam kegiatan program kerja kami.
9. Semua teman-teman KKN-Pencerahan (KKN-P) yang telah menjalankan program kerja bersama dengan warga Tawangrejo.
10. Semua pihak terkait yang telah membantu terlaksananya KKN-Pencerahan.

Segecap tim KKN-Pencerahan Desa Tawangrejo menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat di harapkan demi kesempurnaan Laporan ini. Semoga apa yang telah penulis selesaikan ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Analisis Situasi dan Permasalahan.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat .....	3
BAB II .....	6
PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN PROGRAM KERJA.....	6
2.1 Pencapaian Program Kerja .....	6
2.2 Dukungan yang Diperoleh dan Masalah-Masalah yang Masih Dijumpai.....	16
BAB III.....	18
KISAH KKN DI DESA TAWANGREJO .....	18
3.1 Pengalaman sehari – hari di Desa Tawangrejo .....	18
3.2 Cerita KKN di Desa Tawangrejo .....	21
3.3 Ceritaku di Desa Tawangrejo .....	24
3.4 Sebulan yang Berharga di Desa Pengrajin Boneka.....	27
3.5 Penghijauan Dengan Hidroponik di Tawangrejo.....	31
3.6 Kebersamaan yang tak terlupakan di Desa Tawangrejo .....	34
3.7 Segudang Kisah dan Pengalaman di Desa Tawangrejo .....	37
3.8 Desa Tawangrejo yang biasa disebut dengan julukan Kampung Boneka.....	41
3.9 Indah nya Kebersamaan di desa Tawangrejo .....	44
3.10 Menuju Desa Tawangrejo yang hijau.....	48
3.11 Gerakan Pemuda Hidroponik di Desa Tawangrejo.....	51
3.12 Desa Tawangrejo Sebagai Kampung Boneka.....	53
3.13 30 Hari di Desa Tawangrejo .....	57
3.14 Desa Tawangrejo sebagai Pemersatu Kami.....	59
3.15 Mengabdikan Untuk Masyarakat yang Kreatif .....	63
3.16 Mengajar dan Membantu untuk Masa depan.....	66
3.17 Hari ke Hari di Desa Tawangrejo .....	70

BAB IV .....	75
KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA .....	75
4.1 Kesan Ibu Kepala Desa Tawangrejo .....	75
4.2 Kesan Kepala Urusan Pembangunan desa Tawangrejo .....	76
4.3 Kesan Bapak Kepala dusun Kanyuran .....	77
4.4 Kesan Bapak Kepala dusun Pateguhan .....	78
4.5 Kesan Tokoh Masyarakat Dusun Tawang.....	79
4.6 Kesan Guru TPQ.....	80
4.7 Kesan Guru SDN Tawangrejo 1 .....	81
4.8 Kesan Ibu – Ibu PKK desa Tawangrejo .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V .....	83
PENUTUP .....	83
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran.....	84
5.3 Rekomendasi dan Tindak lanjut.....	84

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi dan Permasalahan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah pengaplikasian secara menyeluruh dibidang disiplin ilmu pengetahuan dari teori-teori yang dimiliki kedalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Diharapkan mampu mengaplikasikan mendayagunakan ilmu yang sudah didapat dibangku perkuliahan ke dalam hidup nyata ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi dan berinteraksi sosial dengan masyarakat sehingga diharapkan mampu membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat. Dengan demikian KKN merupakan implementasi dari salah satu amanat, yaitu pengabdian pada masyarakat serta implementasi dari ilmu pengetahuan yang didapat selama berada di meja kuliah. Karena dimana KKN memiliki manfaat dan tujuan yang sangat besar bagi kelangsungan kehidupan masyarakat, sehingga program KKN akan mendapatkan pengetahuan serta pengalaman langsung yang didapat oleh mahasiswa selama mengikuti KKN tersebut.

Adapun tempat pelaksanaan KKN-Pencerahan adalah di Desa Tawangrejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Di Desa ini terdapat 5 dusun antara lain Dusun Gelang, Dusun Kanyuran, Dusun Pateguhan, Dusun Menjasem, Dusun Tawang. Supaya mendapatkan hasil yang maksimal, baik untuk kepentingan masyarakat atau mahasiswa perlu adanya saling memberi dan memperoleh manfaat selama pelaksanaan KKN-Pencerahan yang berlangsung. Dalam pelaksanaan KKN-Pencerahan yang dilakukan secara kelompok ini berasal dari mahasiswa berbagai prodi yang berbeda-beda. Hal demikian sebagai bekal keterampilan untuk terjun ke masyarakat dalam menangani permasalahan yang ada di masyarakat. Sehingga ilmu yang diperoleh tidak hanya ilmu akademik tentang pendidikan tetapi juga ilmu yang berasal dari masyarakat di tempat KKN-Pencerahan yang sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki untuk kepentingan masyarakat.

### **1. Bidang Kesehatan**

Tingkat Kesadaran Masyarakat untuk hidup sehat berawal dengan menjaga kebersihan terhadap diri sendiri dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) permasalahan yang ada seperti ada atau tidaknya Jamban serta dibutuhkan penyuluhan program Keluarga Berencana (KB) dan pemberian ASI eksklusif yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat hal tersebut sudah di sosialisasikan oleh pihak desa, sehingga masyarakat mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat.

### **2. Bidang Pendidikan**

Tingkat Pendidikan di desa Tawangrejo membutuhkan pengajar yang mempunyai pengetahuan yang luas, sehingga ajaran yang akan diterapkannya akan lebih dicerna oleh anak – anak dengan adanya Pelatihan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dapat membantu para pengajar dalam meningkatkan kualitas dalam mengajarnya dan dapat diterapkan secara langsung atau praktik, karena anak – anak zaman sekarang sudah menggunakan gadget jadi para pengajar dapat menggunakan media tersebut untuk membuat gaya mengajar lebih rileks dan tidak tegang dalam waktu mengajar.

### **3. Bidang Lingkungan**

Untuk lingkungan di area sekitar Desa tawangrejo yang sudah maju dan modern juga membutuhkan penghijauan tetapi apabila ada masyarakat tidak mempunyai lahan bagaimana ingin melakukan penghijauan, dengan melakukan hidroponik, yaitu menanam tanaman secara modern menggunakan pipa atau bak yang mempermudah penghijauan dan kami juga melakukan pelatihan hidroponik untuk para pemuda agar dapat diterapkan kepada masyarakat desa Tawangrejo.

Pada tahap pelaksanaa program lingkungan di Desa Tawangrejo, dari hasil observasi yaitu desa Tawangrejo sangat indah

akan pemandangannya dan hasil mata pencahariannya juga sangat dominan dengan pengerajin boneka. Masyarakat disana mempunyai usaha pengerajin boneka yang cukup banyak mulai dari usaha terkecil sampai usaha yang besar. Selain pengusaha pengerajin boneka di Desa Tawangrejo juga membutuhkan penghijauan tetapi masyarakat kekurangan lahan.

Permasalahan berikutnya yaitu, masyarakat disana terlalu individu dan sulit untuk diajak kerjasama untuk membuat hidroponik, sebenarnya masyarakat disana berkeinginan untuk memiliki tanaman hidroponik. Masyarakat di Desa Tawangrejo sangat antusias dengan adanya proker penanaman sayuran melalui Hidroponik ini karena memberikan manfaat untuk ibu-ibu sekitar.

Perkembangan di Desa Tawangrejo sebenarnya cukup maju dengan penghasilan pengerajin boneka cuma tidak ada tanaman hidroponik, maka dari itu tim KKN-P membuat proker tanaman hidroponik di Desa Tawangrejo, tim KKN-P sudah melaksanakan program hidroponik dengan hasil yang menurut kami sudah memuaskan karena dimulai dari rancang bangun dan pengaplikasian Hidroponik sudah terlaksana.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi masyarakat Desa Tawangrejo adalah.

### **1.2.1 Tujuan**

#### **Tujuan yang akan dicapai melalui KKN:**

1. Memahami kondisi permasalahan yang terjadi di masyarakat.
2. Setelah mengetahui intinya kita bantu dalam memberikan solusi.
3. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa
4. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat.

5. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang cara-cara dalam bermasyarakat
6. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan teori yang telah di dapatkan dari kampus.

### **1.2.2 Manfaat**

#### **Manfaat yang diperoleh dari KKN:**

##### **a. Bagi Mahasiswa**

1. Melatih para mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada di dalam masyarakat agar dapat mampu memberdayakan masyarakat di Desa Tawangrejo.
2. Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus.
3. Meningkatkan kepedulian sosial terhadap teman KKN maupun masyarakat desa Tawangrejo dengan program – program yang tim KKN berikan.
4. Menjalin hubungan silaturahmi agar menciptakan suasana yang tidak terlupakan untuk masyarakat maupun tim KKN.
5. Melatih mahasiswa agar lebih percaya diri dalam mengambil keputusan dan berani untuk memulai.

##### **b. Bagi Masyarakat**

1. Memajukan institusi
2. Memperoleh acara-cara baru yang di butuhkan untuk merencanakan, merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan tanaman hidroponik.
3. Memperoleh bantuan pemikiran dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan tanaman hidroponik.

##### **b. Bagi Perguruan Tinggi**

1. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerja sama dengan instansi terkait atau departemen lain melalui kerjasama mahasiswa yang melaksanakan.

2. Memperoleh berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian

## BAB II

### PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN PROGRAM KERJA

#### 2.1 Pencapaian Program Kerja

Selama kegiatan KKN berlangsung di Desa Tawangrejo Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan ini telah melaksanakan 3 Program Kerja diantaranya :

##### 1. *Go Green Hidroponic*

*Hidroponic* sebagai alat budidaya menanam yang ramah lingkungan dan sangat efisien di lahan yang sempit yang harus dapat di manfaatkan oleh masyarakat umum dan pemuda pemudi dengan sebaik – baiknya; maka *hidroponic* sebagai alat ramah lingkungan di tuntut untuk lebih efisien, lebih bersih, dan tidak memerlukan lahan luas guna memberi pelayanan yang tidak terlalu rumit namun memberikan hasil panen yang lebih baik dari media tanah. Kami membangun *Hidroponic* karena kondisi Desa yang sesuai dengan

Tema

dan  
lahan  
sudah



**“Go Green”**  
kondisi  
desa yang  
penuh  
dengan  
bangunan.

### Gambar 1. Media **Tanam** *Hidroponic*

Awalnya kami sedikit kesulitan untuk mencari lahan kosong karena menunggu izin dari pemilik lahan yang tak kunjung ada kepastian. Selang beberapa minggu kami juga sempat membagi tim, untuk membeli bahan – bahan dan mencari lahan kosong. Setelah membeli bahan – bahan *hidroponic* kami menunggu konfirmasi dari pemilik lahan, kami membuat rak dari galvalum untuk tempat *hidroponic* dan memotong pipa – pipa. Setelah mendapat izin untuk lahan kami langsung mengangkut alat- alat dan bahan ke tempat lahan dan mengatur posisi serta mendekorasi dengan memberi plakat atau sebuah identitas untuk kebun *hidroponic* yang telah dibuat tim KKN-P Umsida untuk desa. Ada beberapa tujuan dan manfaat mahasiswa KKN mengembangkan Kebun *Hidroponic* :

1. Mahasiswa dapat memahami proses pembuatan, pengelolaan, dan tata cara menanam dengan media *hidroponic*.
2. Mahasiswa diberikan kesempatan supaya mendapatkan pengalaman kerja nyata dalam mengklasifikasi teori penghijauan dengan penanaman melalui media tanam *hidroponic* dan mengaplikasikan ilmu tersebut pada saat KKN.
3. Mahasiswa mampu membuat statistik pengunjung yang datang melihat tanaman.



Gambar 2. Penataan Rak untuk Pipa Paralon

Program kerja *Hidroponic* bermanfaat untuk memperoleh keterampilan dan melaksanakan praktik nyata dalam siklus *Hidroponic* mulai dengan mengatur batas kecepatan arus air didalam pipa paralon, memberi vitamin A & B yang dituang ke dalam bak berisi air untuk tanaman sampai mengatur

keseimbangan rangka bangun agar seimbang dengan sempurna. Penjelasananya antara lain:

- a. Mengatur batas kecepatan arus air di dalam pipa paralon. Dengan mengatur ketinggian In Hale awal titik A ke titik B dan Out Hale Titik A ke titik B secara rapi dan terstruktur agar arus tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil.
- b. Vitamin A & B. Vitamin akan di campur ke dalam bak berisi air untuk tanaman dengan ukuran 1 tutup botol vitamin A dan B untuk 1 liter air.
- c. Keseimbangan rangka bangun. Sangat mempengaruhi kecepatan arus air, maka posisi rangka bangun memang harus di tempat yang rata, seimbang tanpa ada medan lahan bergelombang atau pijakan yang miring. Jika memang medan tanah miring atau bergelombang atur dengan penggaris waterpass agar terlihat seberapa besar kemiringan dan bisa di stabilkan dengan menambah pijakan di setiap kaki rangka bangun.

Ketika Kebun *Hidroponic* sudah siap digunakan, tim KKN mengajak para pemuda/i Desa Tawangrejo untuk sosialisasi dan memberi motivasi untuk merawat kebun *hidroponic* bersama – sama. Selain itu kami juga merintis sebuah komunitas yang diberi nama GPH atau Gerakan Pemuda/i *Hidroponic*. Komunitas ini ditujukan untuk meneruskan dan merawat tanaman *Hidroponic* yang telah kami persembahkan.



Gambar 3. Mengundang para pemuda desa untuk sosialisasi Komunitas GPH (Gerakan Pemuda/i *Hidroponic*)

## 2. Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Kepada Guru SD dan TK

Karya Tulis Ilmiah (KTI) adalah sebuah karangan tulisan seseorang yang disusun berdasarkan hasil pengamatan dan pemantauan dalam bidang tertentu yang isinya dapat dipertanggung jawabkan. Karya Tulis biasanya dibedakan menjadi dua bagian yaitu Karya Tulis Ilmiah Populer dan Karya Tulis ilmiah Formal. Karya Tulis Ilmiah Populer adalah karya tulis yang dipersiapkan untuk publikasi dalam suatu penerbitan di surat kabar atau majalah dengan mengambil tema yang sedang buming, sehingga penulisannya bersifat lebih sederhana tanpa menggunakan catatan kaki. Karya Tulis Ilmiah Formal adalah karya tulis yang disusun untuk mengusulkan atau membuat sebuah penelitian, sehingga penulisannya menggunakan kaidah-kaidah atau metode kepenulisan dengan menggunakan catatan kaki, dan mencantumkan sumber penulisan. Adapun jenis-jenis karya tulis ilmiah antara lain : skripsi, laporan penelitian, makalah, dll.



Gambar 4. Pelatihan Karya Tulis Ilmiah

Dalam pengabdian di Desa Tawangrejo ini, kami menerapkan sebuah program kerja pada guru-guru yang ada di Desa Tawangrejo dengan mengadakan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis. Tetapi setelah melakukan survey lebih lanjut dan berdiskusi dengan ibu DPL, pada akhirnya kami menerapkan program kerja berupa pelatihan Karya Tulis Ilmiah (KTI).. Awal ide program kerja tersebut karena kami dan Ibu DPL melihat banyak dari guru-guru di Desa Tawangrejo yang

masih berstatus guru honorer. Dengan melihat keadaan tersebut, kami mengadakan sebuah pelatihan kepenulisan kepada guru-guru di Desa Tawangrejo. Kami memfokuskan kegiatan pelatihan ini -

kepada para guru karena seorang guru harus selalu meningkatkan kemampuan profesional dan akademiknya sebagai seorang tenaga pendidik dengan menyampaikan setiap hal yang dihadapi selama proses pembelajaran di ruang kelas dalam sebuah karya tulis yang isinya harus dipertanggungjawabkan. Pada bidang pendidikan, menulis karya ilmiah dapat digunakan sebagai salah satu persyaratan peningkatan karir dengan pengakuan profesional seorang pendidik yang kemudian akan mendapatkan peningkatan kesejahteraan.



Gambar 5. Foto bersama dengan Tim KKN-P

Ada beberapa manfaat Tim KKN-P melakukan kegiatan pelatihan ini, antara lain:

- a. Mahasiswa dapat memahami tentang teknik penulisan karya ilmiah yang terpublikasi
- b. Mahasiswa dapat mendapatkan pengalaman secara langsung dalam mengikuti proses pelatihan kepenulisan karya ilmiah

Dalam mempersiapkan acara pelatihan kepenulisan, kami saling bekerja sama dengan berbagi tugas untuk menyiapkan berbagai hal dan perlengkapan yang diperlukan pada keberlangsungan acara.

Hal yang pertama kami lakukan adalah melakukan koordinasi dengan kepala sekolah SDN Tawangrejo 1 dan TK Cendana PKK II Tawangrejo mengenai acara kepenulisan yang akan kami laksanakan. Setelah melakukan koordinasi, kami mulai menyiapkan dan mengecek perlengkapan yang digunakan pada acara kepelatihan agar acara dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Pelatihan ini bermanfaat kepada guru SD dan TK di Desa Tawangrejo agar para guru dapat membuat sebuah penelitian dengan baik dan benar. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan jabatan dan kesejahteraan para guru yang berada di Desa Tawangrejo dengan cara memformat dan mempublikasikan melalui jurnal ilmiah sehingga dapat digunakan menjadi syarat untuk mengajukan kenaikan pangkat. Berdasarkan dari kegiatan pelatihan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang sudah kami laksanakan di SDN Tawangrejo 1, para guru SD dan TK yang ada di Tawangrejo mengikuti pelatihan yang kami adakan dengan sangat antusias. Seluruh peserta pelatihan mendengarkan penjelasan dari pemateri dengan seksama dan sungguh-sungguh. Tetapi, terdapat kendala pada kegiatan pelatihan tersebut, yaitu para peserta pelatihan hanya sebagian saja yang membawa laptop sehingga satu laptop digunakan untuk satu kelompok, hal tersebut menyebabkan setiap individu tidak bisa langsung praktek dengan optimal.

### 3. Pelatihan Pemanfaatan Kain Flanel Sebagai Kerajinan Tangan

Pelatihan Pemanfaatan Kain Flanel sebagai kerajinan tangan sebagai sumber latihan yang diberikan kepada wali murid guna memanfaatkan waktu luang untuk menunggu anak-anak yang sedang melaksanakan kegiatan belajar di TK Cendana PKK II Tawangrejo. Sehingga dapat menghasilkan sebuah kreatifitas tangan yang dapat dimanfaatkan kembali, selain dapat digunakan untuk bermain, juga dapat menumbuhkan semangat belajar anak, seperti hiasan pensil, hiasan buku, dan lain sebagainya. Tentunya hal ini dapat memiliki nilai jual tersendiri yang bisa dimanfaatkan untuk menambah pemasukan sehari-hari.

Ide ini didapat pada saat Ibu DPL dan kami melihat para ibu-ibu yang jumlahnya kurang lebih dari 10 orang menunggu anak-anak mereka di luar kelas sambil bergurau. Melihat hal ini tentunya kami ingin memberikan sesuatu kepada mereka agar dapat dimanfaatkan secara optimal untuk memanfaatkan waktu luang mereka, untuk membuat sesuatu yang laku dijual dan tetap berguna bagi anak maupun sanak saudara mereka. sehingga hal ini tidak menimbulkan kerugian baik berupa materi maupun bahan.



Gambar 6. Berkordinasi dengan DPL mengenai Proker yang akan dilaksanakan

Setelah mendapatkan beberapa ide, yang awal mulanya kami ingin memberikan sebuah pelatihan membuat jajanan pasar,

langsung putar balik dan mencari ide lain setelah dengan pertimbangan banyak waktu, biaya dan juga tempat yang akan dibutuhkan. Maka dari itu setelah kami berdiskusi lebih lanjut lagi dengan bu Rahmania selaku DPL, hingga pada akhirnya kami menemukan titik temu, yakni dengan bahan-bahan yang dengan mudah dapat dicari, harga terjangkau dan keefisiensi waktu yang akan digunakan, yakni pelatihan membuat kerajinan tangan berbahan dasar kain flanel.



Gambar 7. Pelaksanaan Program Kerja Pelatihan Kain Flanel

Kain flanel, sangat mudah untuk diaplikasikan menjadi berbagai macam hiasan dan bentuk, baik digunakan sebagai hiasan meja, hiasan baju, hiasan alat tulis, juga bisa digunakan sebagai amplop untuk lebaran. Mengingat manfaat dari kain flanel itu sangat banyak, maka dari itu kami memilih untuk melakukan kegiatan pelatihan pemanfaatan kain flanel sebagai kerajinan tangan.



Gambar 8. Hasil Pelatihan Pemanfaatan Kain Flanel

Saat kami melakukan kegiatan pelatihan ini, tentunya banyak dari kami yang belum bisa sama sekali untuk membuat ataupun mengaplikasikan kain flanel menjadi kerajinan tangan. maka dari itu kami semua belajar dari awal sampai akhir, selain untuk memastikan bagaimana cara yang pas untuk diajarkan dan dapat diterima dengan baik oleh para ibu-ibu dari berbagai macam usia juga dapat menemukan metode apa yang akan diberikan agar dapat diterima dan dapat di gunakan dengan baik.

Ada beberapa manfaat dan tujuan Tim KKN-P melakukan kegiatan pealtihan ini, diantaranya :

- a. Mahasiswa dapat memahami bagaimana proses pemberdayaan masyarakat di lingkungan sekitar mereka.
- b. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman yang nyata dalam memberikan pelajaran melalui teori maupun praktik nyata.
- c. Mahasiswa dapat mengasah dan memanfaatkan kreativitas yang terpendam.

Program kerja Pelatihan ini bermanfaat untuk memperoleh keterampilan minat dan bakat yang ada dalam diri masing-masing individu dalam siklus pemberdayaan manusia yang ada di TK Cendana PKK II Tawangrejo ini, dimulai dengan pengkonsultasian dengan beberapa wali murid yang ada disana, lalu pemberitahuan pihak kepala sekolah, lalu penginformasian jadwal pelaksanaan, hingga pelaksanaan kegiatan.



Ada dua program kerja di bidang sosial, yaitu posyandu dan perkumpulan PKK. Program posyandu ini tidak hanya untuk balita tetapi juga untuk usila (Usia lanjut). Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin di setiap awal bulan, dan masing-masing dusun mempunyai jadwal yang berbeda. Program PKK ini dihadiri oleh para Ibu-Ibu kader dari beberapa dusun yang dilakukan di balai desa dengan menghadirkan bidan untuk mengisi materi maupun penyampaian tentang kesehatan lingkungan sekitar.

#### **4. Bidang Keagamaan**

Ada dua program di bidang keagamaan. Yaitu mengajar ngaji di TPQ Al-Fatih Baitul Mu'min dan menghadiri kajian rutin di tiap-tiap dusun. Untuk program mengajar ngaji ini sendiri dilaksanakan setiap hari Senin-Jum'at di TPQ. Program mengajar ngaji ini biasanya diikuti oleh anak-anak mulai umur 3-9<sup>th</sup>. Di TPQ ini ada dua sesi dalam mengajar ngaji, pukul 14.00- 16.00 untuk anak berumur 3-9<sup>th</sup>, dan Ba'da maghrib untuk remaja atau anak Madin. Kami selaku Tim KKN-P mengajar pada pukul 14.00-16.00 bersama dengan anak-anak yang masih berusia 3-9<sup>th</sup>, dikarenakan kami belum memiliki syahadah (sebagai syarat untuk mengajar ngaji madrasah diniyah). Program ini terlaksana dengan lancar dikarenakan ustadzah-ustadzah yang mengajar di TPQ tersebut menerima kami dengan baik dan merasa terbantu dalam proses mengajar ngaji.

## **BAB III**

### **KISAH KKN DI DESA TAWANGREJO**

#### **3.1 Pengalaman sehari – hari di Desa Tawangrejo** **Oleh : Achmad Ainun Gusti Refinda**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini kami diberikan pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup di tengah-tengah masyarakat dengan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang dihadapi di lingkungan masyarakat.

Desa Tawangrejo merupakan tempat saya untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Di Desa ini merupakan tempat baru bagi saya, untuk saya yang tinggal di Sidoarjo. Jarak rumah saya dengan tempat KKN tidak begitu jauh, hanya di pisahkan dengan dua Kabupaten yaitu Pasuruan dan Pandaan. Untuk waktu kurang lebih satu jam untuk bisa sampai ke lokasi antara Sidoarjo dengan Pandaan, banyak pula kendaraan yang bisa di akses untuk menuju ke tempat tersebut.

Mendapat lokasi KKN di Pandaan membuat saya bersyukur dan juga khawatir. Bersyukur karena saya mendapat tempat KKN yang tidak begitu jauh dari rumah, khawatirnya, saya khawatir tidak akan betah di lokasi karena dari kecil sangat jarang bagi saya meninggalkan rumah dan berpisah dengan orangtua. Sebelum pemberangkatan, hati saya semakin khawatir, saya akan menemukan orang-orang baru, saya takut kalau saya tidak bisa membaaur dengan yang lain. Namun, setelah mendapat semacam dorongan semangat dari orang-orang sekitar saya pun meyakini bahwa saya bisa, dengan begitu saya menemukan teman dan pengalaman baru.

Hari pertama di lokasi, saya saling mengenal dengan satu sama lain. Kekhawatiran saya menghilang ketika saya bertemu dengan

teman-teman saya. Teman-teman saya begitu baik, saya merasa menemukan keluarga baru. Kami saling mengenal, sebelumnya kami belum kenal sama sekali karena kami dari Prodi yang berbeda. Ada yang dari Prodi kelompok KKN kami beranggotakan 17 orang yang berasal dari prodi yang berbeda. Adapun dari prodi Manajemen, Akuntansi, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Guru MI, Pendidikan Guru SD, Psikologi, TLM, Administrasi Publik, Hukum, Teknik Mesin, Teknik Industri, Informatika, Agroteknologi, Pendidikan IPA, dan Pendidikan Bahasa Inggris. Dari sini, kami mengerti meskipun kami berbeda kejuruan namun tujuan kami sama. Mengenal mereka merupakan suatu kebahagiaan saya, karena saya menemukan keluarga baru serta menambah pengalaman baru.

Hari ke hari saya berada di Desa Tawangrejo, saya dan teman-teman saya di sambut baik dengan masyarakat sekitar. Posko tempat saya dan teman-teman saya tinggal berada di Dusun Gelang, dekat dengan Balai Desa dan Sekolah Dasar. Saya senang berada di sini karena selain masyarakat di sekitar ramah ada ibu dan bapak kos yang begitu baik, menjaga kami seperti anaknya sendiri. Tidak hanya itu, posko tempat kami tinggal berdekatan dengan tempat wisata religi yaitu Masjid Chengho. Ya, kebetulan tempat saya KKN berdekatan dengan tempat yang bisa di kunjungi masyarakat untuk ke tempat wisata. Di desa Tawangrejo ini juga terkenal dengan kerajinan boneka, banyak masyarakat dari beberapa dusun mempunyai Home Industri, mereka memproduksi boneka sendiri. Ada yang memproduksi masih menggunakan alat tradisional dan ada pula yang sudah menggunakan alat modern. Sehingga dikenal dengan “Kampoeng Boneka”.

Banyak kegiatan yang saya dan teman-teman saya lakukan. Salah satunya, saya mengajar di TPQ. Saya bertemu dengan banyak anak kecil yang begitu lucu, yang mempunyai semangat tinggi untuk belajar. Saya begitu senang, anak-anaknya begitu ceria. Muka nya yang begitu polos, semangatnya yang begitu tinggi, tertawanya yang begitu menggemaskan membuat saya semakin ingin terus bersama dengan mereka. Adapula murid saya yang begitu lucu, bagaimana tidak, dia selalu bertingkah paling aktif di antara teman-temannya. Angga, itu namanya. Dia selalu mengajak saya berbicara yang saya tidak begitu mengerti dengan tingkahnya, tapi itu salah satu alasan

saya betah bersama dengan anak kecil, tingkahnya yang begitu aktif dan mukanya yang selalu ceria. Kebetulan saya mengajar di kelompok anak-anak yang sudah bersekolah, tetapi ada yang paling kecil, dia masih sekolah TK B. Namanya Tania, dia paling kecil dan juga menggemaskan. Dia selalu duduk bersebelahan denganku. Sedikit pendiam dengan teman-temannya, tapi dia selalu berbicara sama saya. Menanyakan hal-hal kecil, sehingga terkadang dia tersimpul malu. Masih banyak lagi murid-murid saya yang begitu menggemaskan, saya menemukan banyak pengalaman bersama mereka. Selain mengajar di TPQ, saya juga mengajar bimbel setiap hari minggu di Balai Desa. Saya bertemu lagi dengan anak-anak kecil yang begitu menggemaskan. Saya dan teman-teman saya mengajar anak SD kelas 1-6, kebetulan saya mengajar anak SD kelas 3. Matematika, itu mata pelajaran yang saya ajarkan.

Selain mengajar, saya dan teman-teman saya juga mengikuti kegiatan lain di desa ini. Posyandu, kegiatan ini dilakukan setiap awal bulan. Setiap dusun berbeda jadwal, kami dibagi tugas untuk bisa mengikuti di masing-masing dusun. Kebetulan, saya mengikuti di dusun Tawang dan Menjase. Adapula kegiatan lain selain posyandu, yaitu kegiatan senam yang diikuti oleh ibu-ibu dan juga lansia. Kegiatan senam ini hampir diadakan di setiap masing-masing dusun, namun dengan tanggal yang berbeda. Begitu juga pengajian, di masing-masing Dusun ini mengadakan pengajian rutin setiap minggunya, mulai dari anak-anak, ibu-ibu, hingga bapak-bapak. Untuk anak-anak biasanya ngaji seperti Diba'an bergilir. Adapula pengajian dimasjid, biasanya dilakukan setelah sholat maghrib menjelang isya'.

Selain mengikuti kegiatan di desa, saya dan teman-teman saya berencana menyusun program kerja yang merupakan salah satu tugas utama yang harus saya dan teman-teman saya kerjakan dalam kegiatan KKN. Ada beberapa program kerja yang akan kami susun untuk direalisasikan di lingkungan Desa Tawangrejo. Sebelum kami menyusun program kerja, kami melakukan survey terlebih dahulu untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan dari Desa tersebut. Kami dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melakukan survey ke setiap dusun yang ada di Desa Tawangrejo. Kami mengamati dan menggali informasi dari Kepala Dusun dan masyarakat sekitar mengenai apa

yang dibutuhkan dari Desa Tawangrejo. Informasi yang kami terima dari Kepala Dusun dan masyarakat sekitar mampu membuat kami paham dengan kondisi Desa Tawangrejo. Informasi yang kami dapat menjadi bahan diskusi kami setiap harinya.

Beberapa hari berlalu, saya dan teman-teman saya menjalankan kegiatan yang ada di desa dan menjalankan pula program kerja yang telah kami susun. Program kerja kami yaitu, mengenai tanaman Hidroponik kebetulan salah satu kelompok kami ada yang mengambil prodi Agroteknologi, kami banyak belajar dari salah satu teman kami. Tanaman Hidroponik ini akan menjadi salah satu program kerja utama kami, yang harapannya nanti bermanfaat untuk masyarakat Desa Tawangrejo. Kami bekerja sama dengan karangtaruna di desa tersebut, tujuan kami supaya teman-teman karangtaruna bisa menjaga serta mengelola tanaman Hidroponik tersebut dengan semestinya. Selain tanaman Hidroponik, program kerja kedua kami yaitu Pelatihan untuk guru-guru di Sekolah Dasar yang akan di adakan di Sekolah Dasar Tawangrejo 1 yang di isi langsung oleh Ibu dosen pembimbing lapangan kami. Tujuannya untuk menambah pengetahuan ilmu baru bagi guru-guru untuk melanjutkan ke jenjang jabatan berikutnya.

### **3.2 Cerita KKN di Desa Tawangrejo**

#### **Oleh: Dafita Wahyu Mekarsari**

Di tahun 2020 tepatnya dibulan Januari saya akan menjalani Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut KKN. Tempat KKN berlokasi di Desa Tawangrejo Pandaan Pasuruan, mendengar tempat tersebut dibayangkan saya tempat yang jauh dari jalan raya dan menyeramkan. 1 minggu setelah pengumuman tempat dan kelompok KKN terdapat sebuah acara pembekalan untuk KKN, kesempatan itu dimanfaatkan kelompok untuk berkumpul dan membahas struktural kelompok KKN. Ketika berkumpul saya merasa asing dengan semua orang hanya 1 orang saja yang saya kenal dari prodi yang sama karna dulu pernah bekerja sama disebua organisasi.

Hingga tibalah hari pemberangkatan KKN ini pada hari Selasa tanggal 21 Januari 2020. Dari kampus telah disediakan transport untuk menuju ke lokasi KKN, dalam transport itu terdapat 2 kelompok. Setibanya di posko KKN kita langsung membagi kamar yang

ditempati para anggota, kebetulan saya mendapatkan kamar dilantai atas bersama 2 orang teman lainnya. Posko yang kami tempati adalah rumah berlantai 2 dengan 7 kamar tidur dan 2 kamar mandi, sebuah rumah yang cukup nyaman untuk ditinggali selama masa KKN ini.

Malam hari nya saya dan sebagian anggota pergi ke kecamatan Pandaan melakukan gladi bersih untuk pembukaan KKN se Kecamatan Pandaan di esok hari, dalam pembagian tugas pembukaan kelompok kami mendapatkan jobdisk pembacaan doa. Pada acara itu saya ditugaskan ketua kelompok untuk dokumentasi atau pengambilan gambar dan vidio.

Pada tanggal 22 Januari 2020 kelompok KKN dibagi menjadi 2 bagian, yang bagian 1 menghadiri pembukaan di kecamatan dan yang lainnya pergi ke balai desa Tawangrejo untuk konfirmasi pembukaan di desa dan pemaparan program kerja. Pada malam harinya kami pun memantapkan konsep untuk pembukaan dan hal-hal yang akan dipresentasikan untuk keesokan hari di balai desa Tawangrejo.

Hari demi hari telah saya lewati dengan cukup baik dari mulai masak untuk makan seluruh anggota kelompok KKN hingga bahu membahu mengerjakan program kerja yang kami susun. Sebenarnya ada perubahan program kerja, masukan dari perangkat desa untuk melakukan penghijauan. Kami sepakat untuk melakukan program kerja Hidroponik sebagai program penghijauan, karna ramah lingkungan dan tanaman akan cepat tumbuh disamping itu Hidroponik merupakan solusi pertanian lahan terbatas.

Kami juga ada kegiatan pendamping dan pendekatan pada masyarakat desa Tawangrejo, Seperti bimbingan belajar, mengajar ngaji, ikut serta senam kebugaran, kegiatan posyandu, pengajian ibu-ibu desa, dll. Banyak sekali pengalaman yang saya dapat dari menguji kesabaran, bersikap tenang, hingga melakukan senam dengan semangat. Dalam mengajar ngaji saya cukup takjub karna ada seorang anak perempuan yang masih duduk dibuang kelas 2 sd sudah fasih dan indah dalam mengaji. Ada hal yang membuat saya lebih takjub dimana seorang anak laki- laki masih paud menulis arab sangat rapi dan bagus. Banyak sekali anak-anak yang mengaji di TPQ desa Tawangrejo dengan karakter dan sifat yang berbeda- beda yang menjadi ustadzah hanya 2 orang.

Dalam kegiatan Posyandu pun saya banyak belajar dan rasa bersyukur diberi tubuh yang lengkap serta sehat jasmani rohani. Terdapat seorang anak yang membuat hati saya cukup sakit dan nyeri, anak tersebut telah berusia 5 tahun namun tidak bisa melakukan hal-hal layaknya anak yang lain. Kebetulan juga nama anak tersebut hampir mirip dengan nama saya, sungguh hal tersebut membuat saya sedih dengan anak tersebut. Tidak hanya itu saja dalam kegiatan posyandu bukan untuk anak balita saya namun posyandu ini juga untuk usila (usia lanjut). Dalam kegiatan posyandu saya membantu ibu-ibu kader untuk mencatat nama, berat badan, tinggi badan, dan tensi setiap orang. Ada seorang nenek yang menurut saya sudah cukup tua namun masih semangat menjalani hari-hari nya, membuat saya teringat akan nenek saya yang telah tiada.

Setelah selesai kegiatan posyandu ada kegiatan makan bersama, ibu-ibu kader mengajak kami para anak-anak KKN untuk ikut serta makan bersama. Banyak menu yang tersaji sungguh sangat membangkitkan selera makan kami, ketika makan saya juga sedikit berbincang dengan ibu-ibu tersebut. Mereka bercerita banyak hal dan juga balik bertanya pada saya tentang lokasi posko, jumlah anggota KKN, dan kegiatan apa saja yang akan kami lakukan. Pada kegiatan senam kebugaran sangat menguras tenaga karna saya jarang melakukan senam saya lebih suka rebahan hehe. Dari senam lansia sampai senam aerobic kami ikuti, hal itu membuat semua badan saya terasa ingin lepas karna sudah sangat lama tidak melakukan senam. Senam-senam itu pesertanya kebanyakan dari kalangan ibu-ibu hingga usia lanjut, namun mereka semua sangat semangat melakukan senam itu sehingga membuat saya menggelengkan kepala melihat semangat tersebut.

Dari awal saya sudah tidur di kamar atas selain lantai atas sejuak saya juga mendapatkan sinyal yang melimpah dilantai atas. Namun pada tanggal 5 Februari 2020 semua anggota yang tidur dilantai atas harus pindah ke kamar bawah dengan dalih menjaga keselamatan. Hal ini membuat saya dan teman-teman lantai atas menghela nafas panjang, karena dikamar bawah cukup sempit bila ditempati 4 orang sekaligus. Waktu berjalan cepat tidak terasa masa KKN akan usai, kami menjalani kegiatan yang ada dengan antusias. Saya dan teman-

teman yang biasanya tidur dilantai atas menjalani hari dengan nomaden (berpindah-pindah) ketika pagi hingga jam 21.30 wib berada dilantai atas ketika tidur malam berpindah ke kamar bawah. Mau bagaimana lagi dilantai atas lebih nyaman dan banyak sinyal maka dari itu kami lebih nyaman dilantai atas.

Pada tanggal 12 Februari petang setelah saya mandi kejadian tidak diinginkan terjadi, saya terpeleset hingga membuat badan bagian kanan saya bengkok. Untungnya tidak ada yang melihat kejadian tersebut bila ada yang melihat mungkin saya sudah menangis karna malu dan menahan rasa sakit. Setelah maghrib saya ini pulang untuk pijat karna benar-benar badan saya terasa sakit bahkan untuk duduk dan mengangkat sesuatu pun saya sampai meringis menahan rasa ngilu. Semoga desa Tawangrejo kedepannya bisa lebih banyak membantu anak KKN dalam hal pengembangan desa karna tanpa adanya itu maka anak KKN merasa sangat sulit berhubungan dengan warga.

### **3.3 Ceritaku di Desa Tawangrejo**

**Oleh : Damaiyanti Zulfatal Mawa**

Lokasi KKN di Desa Tawangrejo membuat saya khawatir tidak akan betah di lokasi karena dari kecil sangat jarang bagi saya meninggalkan rumah dan berpisah dengan orang tua dan keluarga, jarak antara tempat tinggal dan lokasi KKN hanya dipisahkan 2 Kabupaten, yaitu Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Sidoarjo. Sebelum Pembukaan KKN perasaan khawatir dalam hati saya semakin besar, namun setelah mendapat semacam dorongan semangat dari orang tua, keluarga, dan teman saya. H-2 sebelum Pembukaan KKN Saya pun diantar oleh Papa dari rumah saya Jombang ke-Sidoarjo dirumah Kakak saya yang pertama. Setelah Pembukaan KKN di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Saya diantar oleh Kakak pertama saya kelokasi KKN di Desa Tawangrejo.

Hari pertama dilokasi saya sakit kekhawatiran saya menjadi kenyataan, saya orangnya disetiap tempat baru bagi saya semacam ada proses Adaptasi entah itu sakit atau malamnya tidak bisa tidur. Dan sampai dua hari saya tidak bisa tidur di Posko KKN di Desa Tawangrejo. Hari ketiga saya pun sudah mulai nyaman dengan

suasana yang ada disini dan juga teman- teman KKN satu Posko ini. Dihari ketiga ini saya dan teman- teman KKN Desa Tawangrejo ini mengadakan Pembukaan KKN-P yang bertempat diBalai Desa Tawangrejo. Pembukaan kami sangat formal yang diundang hanyalah Perangkat Desa saja dan juga ada 2 Aparat Negara yaitu pihak kepolisian satu orang dan TNI satu orang. Tanggal 25 Januari tepatnya Sabtu malam saya dan 5 teman KKN menghadiri rapat diDusun Gelang. Dan setelah rapat kami makan bersama begitu banyak makanan dan jajanan yang mereka suguhkan, saya hanya makan dadar jagung dan nasi sedikit saja karena sebelum menghadiri rapat saya sudah makan. Setelah rapat dan makan bersama saya dan 5 teman saya mensurvei lahan untuk program kerja kami, saat survei kita ditemani oleh Pak RT Dusun Gelang.

Disetiap hari Jumat saya dan teman- teman KKN lainnya mengikuti senam Lansia diBalai Desa. Mengikuti senam bersama Lansia membuat saya minder karena mereka lincah dalam gerakan-gerakan. Pada hari minggu 26 Januari 2020 saya dan teman- teman KKN lainnya mengikuti senam aerobik bersama Ibu- ibu PKK diDusun Pateguhan. Mengikuti senam bersama Ibu- ibu PKK ini membuat saya mengeluarkan keringan banyak akan tetapi setelah senam badan terasa enak. Setelah selesai senam bersama Ibu- ibu PKK, saya dan teman-teman mengikuti rapat Ibu- ibu PKK diBalai Dusun Pateguhan selesai rapatnya kita makan bersama. Banyak sekali menu makanan yang dihidangkan akan tetapi saya hanya urap- urap daun singkong dan dadar jagung. Pada tanggal 1 Febuari 2020 saya dan teman- teman membantu Posyandu diDusun Tawang, saya senang bisa membantu Posyandu karena saya suka dengan anak kecil, sebelum pulang membantu Posyandu kita diberi nasi bungkus dan juga pudding.

Pada hari Minggu 2 Febuari 2020 saya dan teman- teman KKN yang perempuan mengikuti senam Zumba yang bertempat di Lapangan di Dusun Kanyuran dan teman- teman yang laki- laki mengikuti kerja bakti yang bertempat di Dusun Kanyuran dan sekitarnya. Setelah senam dan kerja bakti kita mengadakan Bimbel untuk anak- anak SD untuk tempat bimbelnya dibagi menjadi 3 yaitu, yang pertama diBalai Desa Tawangrejo ini untuk Dusun Gelang, Dusun Kanyuran, dan Dusun Tawang. Yang kedua di Balai Dusun

Pateguhan untuk wilayah Dusun Pateguhan sendiri dan kebetulan saya mendapat bagian untuk bimbel di Dusun Pateguhan, saya sangat senang mengajar bimbel anak kelas satu SD mereka sangat menggemaskan dan lucu. Yang ketiga bertempat di Balai Dusun Mejasem untuk wilayah Dusun Mejasem sendiri.

Dihari Senin 3 Febuari saya dan teman- teman membantu Posyandu lagi yang bertempat di Balai Desa Pateguhan, setelah kita membantu Posyandu kita makan bersama. Banak sekali hidangan yang mereka hidangkan dn saya mengambil hidangan sayur bayam dan dadar jagung. Ditanggal 5 Febuari saya membantu Posyandu lagi di Balai Desa Gelang, waktu mmbantu mencatat buku Posyandu saya salah meletakkan tulisan, lalu saya diingatkan oleh Bu Kasun saya sangat senang sekali kalau saya salah lalu diingatkan. Setelah Posyandu kita makan lontong mie bersama.

Pada hari kamis 6 Febuari saya merasa tidak nyaman karena disuruh teman- teman untuk tidur dikamar bawah, karena untuk keamanan semua anggota KKN. Mau tidak mau saya akhirnya tidur bawah, sebenarnya saya sudah nyaman tidur atas karena dingin. Pertama kali saya tidur dibawa saya tidak bisa tidur karena sangat panas, Jumat malam tepatnya tanggal 7 Febuari saya dan 7 teman KKn saya berangkat keSidoarjo untuk menemui pemateri yang akan mengisi pelatihan tanaman Hidroponik pada hari sabtu dan juga kita belajar tanaman Hidroponik juga supaya besok waktu praktek tanaman Hidroponik kita bisa mengajari pemuda karang taruna.

Hari minggu 9 Febuari 2020 saya dan teman- teman KKN mengadakan pelatihan tanaman Hidroponik yang bertempat di Balai Desa Tawangrejo, yang mengikuti pelatihan yaitu pemuda karang taruna Desa tawangrejo, saya senang sekali dengan pelatihan tanaman Hidroponik ini sangat bermanfaat bagi saya, teman- teman KKN yang lain, dan pemuda karang taruna lainnya. Dan saya berencana setelah KKN ini selesai saya ingin menanam tanaman Hidroponik dirumah. Dan harapan saya semoga temen- temen KKN dan pemua karang taruna juga menanam tanaman Hidroponik dirumah masing- masing.

Selanjutnya pada hari Jumat pagi 14 Febuari 2020 saya dan teman- teman mengajari boneka jari yang terbuat dari kain flanel untuk Ibu- ibu yang sedang menunggu anaknya yang sedang sekolah (TK)

tujuan kita mengajari Ibu-ibu ini agar untuk memanfaatkan waktunya selama menunggu anaknya belajar. Sorenya 14 Februari 2020 saya, teman-teman KKN, dan pemuda Karang Taruna bersama-sama meletakkan tumbuhan dan rakitan Hidroponik yang bertempat di Dusun Tawang, alhamdulillah proses peletakan tanaman Hidroponik berjalan dengan lancar. Saya merasa senang sekali karena proker utama kami sudah berjalan. Hari Sabtu saya dan teman-teman KKN mengadakan pelatihan Penulisan Ilmiah pesertanya yaitu, guru-guru SD dan guru-guru TK. Alhamdulillah pelatihannya berjalan dengan lancar.

Alhamdulillah proker kita sudah berjalan semua, tinggal acara penutupan di Balai Desa. Saya sangat bersyukur sekali dengan adanya KKN ini memberikan banyak sekali ilmu dan pengalaman yang belum saya dapatkan selama ini. Ilmu yang sangat berkesan bagi saya pribadi yaitu tanaman Hidroponik. Pesan saya pada Desa Tawangrejo ini supaya apa yang telah kita latih terutama tanaman Hidroponik jangan sampai tidak diteruskan karena itu merupakan kenangan-kenangan dari kita semua. Ini ceritaku mana cerita kalian ☺

### **3.4 Sebulan yang Berharga di Desa Pengrajin Boneka** **Oleh : Novi Suparto Putri**

Ketika pengumuman pembagian tempat untuk KKN-P UMSIDA sudah tersebar diberbagai grup whatsapp, khususnya grup kelas PGMI A1. Dengan rasa khawatir, saya menyusuri setiap nama yang tertera dan berharap mendapatkan tempat KKN yang terdekat dengan tempat tinggal karena perihal kesehatan yang mengharuskan saya untuk kontrol pada setiap minggunya. Dan ketika nama saya tercantum pada wilayah kecamatan Pandaan tepatnya di desa Tawangrejo, saya merasa sangat senang karena sesuai dengan apa yang saya harapkan. Dimana desa Tawangrejo berada di kecamatan Pandaan kabupaten Pasuruan yang bersebelahan langsung dengan kabupaten Sidoarjo. Disamping rasa bahagia juga terselip rasa khawatir yang menyelimuti. Saya khawatir tidak akan betah dilokasi karena dari kecil saya tidak terbiasa untuk meninggalkan rumah serta jauh dari orang tua. Sebelum pelepasan perasaan khawatir dalam hati saya semakin besar, karena saya merupakan tipe orang yang sulit

untuk beradaptasi apalagi dengan lawan jenis. Namun setelah mendapat semangat dari orang tua dan teman-teman, saya pun berangkat menuju lokasi di desa Tawangrejo kecamatan Pandaan kabupaten Pasuruan.

Hari pertama berada dilokasi saya mulai mencoba untuk beradaptasi dengan teman-teman team KKN-P yang berjumlah 16 orang dan berasal dari berbagai macam program studi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya merasa ada kebahagiaan tersendiri ketika mendapat teman baru yang kelihatannya asik-asik, dan kekhawatiran itu seolah hilang begitu saja. Di hari pertama ini memang kami habiskan waktu untuk bercengkerama dan mengenal satu sama lain sebelum menginjak dihari selanjutnya yang sudah terfokuskan pada program kerja. Pada hari kedua ada kegiatan pembukaan di Kecamatan Pandaan yang dihadiri oleh perwakilan dari peserta KKN-P UMSIDA di setiap desa di kecamatan Pandaan. Saya dan teman-teman yang tidak menjadi perwakilan tersebut melakukan silaturahmi ke balai desa Tawangrejo untuk membicarakan perihal pembukaan yang akan kami laksanakan pada hari Kamis, 23 Januari 2020 di balai desa. Tidak hanya itu, kami juga membicarakan tentang kegiatan-kegiatan yang sudah berjalan di desa Tawangrejo. Salah satu perangkat desa menuturkan bahwa di desa Tawangrejo ini terdapat banyak pengrajin boneka, walaupun masih hanya di dusun tertentu saja. Oleh karena itu, desa Tawangrejo mendapat julukan sebagai “Desa Pengrajin Boneka”. Hal tersebut menginspirasi kami untuk membuat desa sentra pengrajin boneka sebagai program kerja, yang mana di semua dusun di desa Tawangrejo menjadi pengrajin boneka.

Pada hari ketiga seluruh team KKN-P UMSIDA desa Tawangrejo melaksanakan pembukaan di balai desa Tawangrejo pada pukul 09.00. Kegiatan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan ibu kepala desa beserta jajarannya, dihadiri juga perwakilan dari kecamatan serta perwakilan dari TNI dan Polisi. Pada acara ini kami juga memperkenalkan program kerja yang telah disusun kepada perangkat desa khususnya ibu kepala desa. Diantara program kerja kami yaitu menjadikan desa Tawangrejo sebagai desa sentra pengrajin boneka, pelatihan Karya Tulis Ilmiah (KTI) untuk guru SD dan TK, serta pelatihan kerajinan tangan dari kain flanel untuk ibu-ibu

walimurid TK agar dapat memanfaatkan waktu tunggu dengan hal-hal yang positif dan bernilai guna.

Pada hari keempat tepatnya hari jum'at seluruh team KKN-P di desa Tawangrejo dibagi menjadi 5 kelompok yang kemudian ditugaskan untuk mencari informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di setiap dusun desa Tawangrejo. Adapun diantara 5 dusun tersebut adalah dusun Tawang, dusun Kanyuran, dusun Gelang, dusun Menjasem, dan dusun Pateguhan. Saya, Anisa dan Irwan adalah team penanggungjawab untuk kegiatan-kegiatan yang ada di dusun Menjasem. Kami menemui kepala disetiap dusun untuk membicarakan perihal tersebut. Team disetiap dusun maksimal menyetorkan data kegiatan pada jum'at malam, akan tetapi hanya team dari dusun Menjasem yang belum menyetorkan data kegiatan karena bu Ratna selaku kepala dusun yang sulit untuk ditemui. Namun pada akhirnya kami baru dapat menemui kepala dusun Menjasem di hari kelima tepatnya pada hari Sabtu. Setelah terkumpul semua data kegiatan setiap dusun di desa Tawangrejo, kami memutuskan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut pada hari ketujuh tepatnya pada hari Senin. Pada hari jumat ini juga perwakilan dari kami bersilaturahmi kerumah ibu kepala desa untuk meminta izin perihal program kerja. Namun sayangnya, program kerja yang telah kami susun tidak mendapat persetujuan dari bu lurah dan menyarankan untuk beralih ke program kerja hidroponik. Setelah didiskusikan dengan Dosen Pembimbing Lapangan, beliau juga menyetujui program kerja yang disarankan oleh bu lurah.

Dengan banyak melakukan kegiatan, tak terasa satu minggu pun telah berlalu. Kegiatan-kegiatan desa yang biasa saya ikuti diantaranya yaitu posyandu, senam, PKK, dan mengaji di TPQ. Posyandu ini terdiri atas balita dan usila, akan tetapi saya lebih suka membantu di balita karena dengan melihat anak kecil yang menggemaskan dapat sedikit mengurangi penat. Didesa pengrajin boneka ini saya banyak belajar bermasyarakat dan menemukan hal-hal yang baru, seperti posyandu usila dan senam usila. Yang mana di kebanyakan desa hanya terdapat posyandu untuk balita dan tidak ada senam untuk usila. Dan setiap selesai kegiatan posyandu selalu ada makan siang bersama.

Setiap siang pada pukul 14.00-16.00 saya dan 3 orang team KKN-P lainnya mendatangi TPQ yang berada di dusun Kanyuran untuk membantu ustadzah mengajar mengaji. Di TPQ tersebut hanya terdapat 2 kelas yang terdiri atas kelas besar dan kelas kecil. Dan lagi-lagi saya lebih suka masuk dikelas kecil. Disitu saya menemukan anak yang belum masuk sekolah tapi semangat untuk belajar ngajinya luar biasa walaupun dengan terbata-bata.

Pada setiap hari jumat pukul 07.30 saya ada kegiatan senam usila di balai desa dan saya pun merasa gengsi untuk mengikutinya karena merasa jiwa masih belum lanjut usia. Namun saya tetap mencoba untuk mengikutinya, dan hasilnya saya lumayan berkeringat. Pada waktu senam para usila terlihat sangat bersemangat dan menghabiskan 3 lagu dalam sekali senam. Saya yang masih muda saja sudah merasa letih dengan senam 3 lagu tersebut, akan tetapi mereka tidak terlihat sama sekali. Kalau dibilang usia boleh tua tapi semangat untuk sehat harus tetap muda.

Saya merasa sangat bersemangat untuk mengikuti kegiatan yang ada di desa pengrajin boneka ini. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu saya merasa bosan dengan agenda yang hanya itu-itulah saja. Kemudian saya sharing dengan teman-teman seperjuangan KKN didesa lainnya dan ternyata tidak jauh beda dengan apa yang saya rasakan. Bagaimanapun keadaannya entah itu senang atau susah saya harus bisa melewati KKN ini selama sebulan.

Disamping kegiatan di desa saya juga ada kegiatan di posko, diantaranya yaitu masak dan bersih-bersih. Saya tinggal di posko dengan 16 orang lainnya dan masing-masing memiliki karakter yang berbeda-beda. Mulai dari masak pun kami terkadang berbeda pendapat, ada yang suka penyedap rasa dan ada yang tidak suka, ada yang ketika masak sayur dicuci terus dipotong dan ada yang dipotong dulu baru dicuci dan lain sebagainya. Keramaian ketika masak bersama didapur menjadi kesan tersendiri yang berharga bagi saya. Satu atap dengan banyak orang hanya butuh saling menghargai satu sama lain dan sadar diri atas jobdesk masing-masing. Selama KKN-P di desa Tawangrejo ini saya berusaha semaksimal mungkin untuk mengambil pengalaman yang berharga sebagai pelajaran dalam hidup saya, mulai dari pengalaman beradaptasi, bersosialisasi dan

bermasyarakat serta dengan adanya KKN-P ini teori ketika dibangku kuliah dapat teraplikasikan pada masyarakat. Sebulan yang berharga selama KKN di desa Tawangrejo banyak mengajarkan saya bagaimana hidup bermasyarakat dan beradaptasi dengan siapapun. Semoga apa yang team KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berikan dalam sebuah program kerja dapat bermanfaat dan meningkatkan produktifitas kegiatan serta Sumber Daya Manusia secara berkelanjutan di desa Tawangrejo kecamatan Pandaan kabupaten Pasuruan ini.

### **3.5 Penghijauan Dengan Hidroponik di Tawangrejo**

**Oleh : Muhammad Erlangga Surya Mustika**

Dengan adanya KKN (Kuliah Kerja Nyata) kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan untuk Peserta KKN non kerja sedangkan dua bulan untuk peserta KKN kerja. Dengan adanya kegiatan ini bertujuan agar mempelajari apa saja kriteria setiap orang di desa dan teman-teman memiliki kemampuan alademik yang berbeda – beda yang mampu menerapkan dalam kegiatan bermasyarakat, karena KKN ini tidak ditunjukkan untuk mengunggulkan diri tapi saling bekerja sama dan saling komunikasi dalam menjalin hubungan kepada Teman – teman KKN sebelum menjalin hubungan ke Masyarakat desa dan Kepala desa, karena kita bertujuan untuk membantu membangun desa melalui program yang kita berikan tidak ada kata tidak mau dalam bekerja sama, buat apa kita ikut KKN ujung – ujungnya hanya untuk mencari Nilai yang lebih, karena disini kita diajarkan bersosialisasi kepada pemuda, masyarakat, aparatur dan kepala desa untuk menjadikan desa Tawangrejo lebih berkembang.

Desa Tawangrejo termasuk desa yang sudah berkembang dan bisa dibilang desa yang sudah maju dan modern untuk para pemuda juga aktif dalam karang taruna pada tiap dusun tapi tidak untuk karang taruna desa yang seharusnya menjadi inti atau sentral dalam organisasi para pemuda, tetapi walaupun karang taruna hanya ada pada tiap dusun para pemuda masih menjalin komunikasi kepada masyarakat desa Tawangrejo meskipun sulitnya menjalin komunikasi kepada kepala desa dengan adanya kami dari KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

dengan membuat Program Hidroponik meskipun Karang taruna desa tidak berjalan tetapi kami membuat Gerakan Pemuda Hidroponik semoga dengan diadakannya program ini lebih menyatukan para pemuda dalam organisasi tersebut kami tidak memaksa untuk bergabung tapi cuma mengingatkan kepada para pemuda program dapat menghasilkan untuk para pemuda sehingga dapat meningkatkan pendapatan para pemuda.

Masalah lain yang ada di desa Tawangrejo adalah masalah penghijauan di dusun Gelang yang memberikan aspirasinya kepada Kepala desa untuk membantu memberikan dana dari desa untuk memindahkan dusun tersebut, tetapi aspirasinya hanya sekedar lewat saja tidak dikonfirmasi oleh kepala desa yang membuat kepercayaan masyarakat kepada kepala desa berkurang pada masyarakat dusun Gelang, untuk tiap dusun yang lain tidak mempunyai masalah dalam penghijauan karena ada dusun yang tidak mengajukan aspirasinya ada yang disumbang oleh masyarakat yang memiliki penghasilan yang lebih. Dengan adanya proker KKN kami yang berhubungan dengan penghijauan tetapi menggunakan cara modern yaitu hidroponik yang jadi masalah adalah lahan yang akan dijadikan maka dari itu kami konsultasikan kepada tiap kepala kasun untuk permasalahan lahan. Pak kasun Gelang dengan baik hati membantu mencarikan lahan untuk proker kami untuk pembuatan hidroponik akan tetapi akses jalan dan jauh dari pemukiman yang membuat kami tidak dapat memilih lahan yang di Gelang jadi kami memutuskan mencari lahan yang sekiranya sesuai dengan apa yang kami inginkan, ada Kepala Dusun dari dusun Pateguhan dan Tawang yang menawarkan lahan, pada saat kami survey lahan di dusun Pateguhan memang sangat cocok dengan penghijauan tetapi kami membutuhkan listrik untuk hidroponik kami, maka dari itu kami menuju ke dusun Tawang yang lokasi lahannya berada pada belakang rumah pak Kepala Dusun Tawang untuk lahannya dekat dengan kandang ayam dan berada di kawasan pemukiman masyarakat sehingga mempermudah para pemuda dan masyarakat setempat melihat ataupun membantu mengembangkan program Hidroponik kami. Kemudian kami juga mengadakan kegiatan pelatihan tentang Hidroponik untuk mengenalkan kepada para pemuda apa itu hidroponik juga membantu para karang taruna tiap dusun untuk membuat Gerakan

Pemuda Hidroponik yang bertujuan untuk mengurus tanaman hidroponik agar bisa berjalan dalam waktu lama.

Respon para pemuda ternyata juga sangat aktif dalam aktivitas penanaman dengan hidroponik karena ada perwakilan dari Dusun Kanyuran yang ingin membuat pupuk kompos yang sudah ada alatnya tetapi masih belum memahami tata cara pembuatannya meskipun sudah diadakan bimtek dengan adanya kolaborasi antar pemuda juga Mahasiswa KKN mempermudah untuk menunjukan desa Tawangrejo mempunyai Penghijauan juga. Dengan adanya pembuatan pupuk kompos juga membantu mempercepat pertumbuhan tanaman juga menghemat pengeluaran dana mungkin dengan adanya Hidroponik ini Kepala desa dengan para aparatur desa mensupport kegiatan Mahasiswa KKN beserta Para Pemuda Karang Taruna desa Tawangrejo. Mungkin juga dapat menarik para warga lain juga yang ingin mengetahui Kegiatan Hidroponik di desa Tawangrejo dan menarik minat para Wisatawan karena desa Tawangrejo sudah terkenal dengan Kampung Boneka sehingga dapat memajukan desa juga terkenal se Pasuruan tetapi semua hal itu akan percuma apabila tidak ada koordinasi antar pemuda juga masyarakat yang ingin desa Tawangrejo berkembang dan dikenal sampai manca negara, untuk para pemuda juga saya akui sangat berkontribusi sangat banyak dan mau kerja bakti dalam membersihkan lahan bersama tim KKN P desa Tawangrejo saya benar – mengucapkan terimah kasih karena membantu kami dalam berbagai hal.

Untuk masalah pendidikan di desa Tawangrejo masih banyak guru yang belum menjadi Pegawai Negri Sipil (PNS) atau bisa disebut Honorer maka dari itu kami mengadakan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah untuk guru SD dan Tk agar meningkatkan kinerja dan wawasan para guru yang khususnya di desa tawangrejo karena masih banyak guru – guru di desa Tawangrejo yang belum PNS maka dari itu kami melaksanakan program ini untuk meningkatkan dan menambah kualitas guru – guru di desa Tawangrejo. Mungkin kedepannya dengan diadakan pelatihan ini para guru lebih bersemangat mencari ilmu yang tidak ada habisnya dan lebih ingin mengembangkan skill yang dipunyainya lebih diasah dengan menggunkan berbagai media yang sekarang sangat mudah dicari melalui media internet, tinggal para guru saja apakah ingin maju atau tidak semua tergantung diri sendiri apakah ingin berkembang

atau ingin tertinggal dari yang lain karena semua orang mulai berlomba – lomba mencari ilmu dimana ilmu itu sangat mahal dan sangat dibutuhkan.

Semoga gagasan yang saya utarakan dalam essay ini bermanfaat untuk kemajuan khususnya desa Tawangrejo dan gagasan ini dapat direalisasikan untuk kemudian hari demi mewujudkan masyarakat yang aktif dan mandiri, banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan swtwlah menjalankan KKN di Desa Tawangrejo, mulai dari mendapat teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan berbagai macam ilmu dari teman – teman berbeda jurusan, mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi dan bagaimana cara saling menghargai satu sama lain serta saling bahu membahu apabila kesulitan karena ditempat ini kita saling belajar kerja sama bukan menjadi seorang individu yang segala bentuk hal dikerjakan sendiri tetapi dikerjakan bersama apabila ada kesulitan kita dapat bertanya.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman – teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk desa Tawang rejo menjadi desa yang aktif dan produktif . Amin, pada intinya kamu akan membuat program – program yang mengedukasi untuk menarik kerjasama para pemuda setempat, dengan adanya program ini akan mempengaruhi pola pikir masyarakat dalam meningkatkan perkembangan di desa Tawangrejo dan Semoga Kepala desa beserta masyarakat lebih menjalin komunikasi yang lebih baik untuk mempermudah dalam segala hal, menjadikan desa Tawangrejo menjadi guyub rukun tanpa ada perselisihan antar warga. Dan untuk program kerja kami yang ditinggalkan untuk desa Tawangrejo kami mohon agar dirawat dan dilanjutkan untuk para pemuda agar dapat menghasilkan dan mendapat pendapatan dari program tersebut.

### **3.6 Kebersamaan yang tak terlupakan di Desa Tawangrejo**

**Oleh : M. Aji Indra L**

Saya kkn tahun ini bertempat di daerah yang dekat dengan kota lebih tepatnya yaitu berada di desa tawang rejo kecamatan pandaan kabupaten pasuruan desa tawang rejo terdiri dari lima dusun yaitu mulai dari dusun gelang dusun yang berdekatan dengan jalan raya antar kota kemudian dusun kanyuran yaitu dusun yang terdapat balai desa setelah

itu terdapat dusun tawang kemudian dusun pateguhan yaitu dusun yang paling besar diantara dusun yang lainnya dan dusun yang terakhir adalah dusun menjasem laju kemajuan desa tawang rejo cukup cepat karena sarana dan prasana yang memadai menyebabkan desa ini lebih maju daripada desa yang berada disekitarnya walaupun desa ini sudah maju tetapi badan usaha milik desa (BUMDES) masih belum berjalan dan karang taruna desa juga masih belum terbentuk alasannya karena baru saja pergantian masa jabatan dan diketahui bahwa lurah desa tawang rejo sudah menjabat selama 3 (tiga) kali masa jabatan.

Tim kkn kami disambut dengan hangat oleh warga desa tawang rejo dan direspon cukup baik oleh perangkat desa dan karang taruna dusun bisa diajak kordinasi dalam setiap kegiatan kkn sehingga memudahkan tim kkn untuk melaksanakan setiap program kerja yang telah direncanakan sebelumnya walaupun program kerja kita berubah haluan karena program kerja sebelumnya tidak mendapat respon baik dari lurah tawang rejo akhirnya kita berganti ke program kerja penghijauan. Analisa kondisi lingkungan potensi sumber daya alam desa tawang rejo yang terlihat yaitu berupa persawahan tanaman padi dilihat dari sektor perekonomian ada berupa home industri boneka yang sudah berkembang cukup pesat ada beberapa dusun yang warganya banyak menjadi pengrajin boneka yaitu dusun menjasem dan dusun pateguhan untuk dusun menjasem adalah awal dari mulainya berkembang pengrajin boneka atau pelopor pengrajin boneka sedangkan dusun pateguhan adalah usaha boneka yang telah berkembang dengan pesat dan ada juga berupa home industri jamu yang masih berkembang dua hal itu merupakan salah satu umkm warga setempat dan dilihat lagi perekonomian warga sudah masuk dalam taraf menengah keatas dari sektor pendidikan kondisi warganya cukup berpendidikan karena banyak orang yang telah mendapat gelar sarjana dan terdapat 4 instansi pendidikan yaitu TK/PAUD berjumlah 2 dan SD berjumlah 2 dilihat dari kondisi sosial keagamaan di desa tawang rejo penduduknya mayoritas beragama islam 99% sisanya penduduk beragama non muslim, aktivitas keagamaan yang dilakukan di desa tawang rejo adalah pengajian dilihat dari sosial budaya desa tawang rejo masih bagus karena warganya masih rukun ada kerja bakti di setiap dusun dan kerja bakti tersebut diadakan begiiliran sehingga setiap minggu ada kerja bakti ada

juga senam yang diadakan setiap minggu yang dihadiri oleh ibu – ibu dan ada juga karang taruna dusun yang aktif sehingga terlihat bahwa pemuda juga aktif berkontribusi dalam setiap kegiatan desa terutama dalam kegiatan dusun terlihat bahwa karang taruna juga mengadakan perlombaan untuk mempererat persahabatan karang taruna antar dusun.

Sekarang kita berbicara tentang masalah yang akan diatasi oleh tim kkn kita adalah melihat dari kondisi yaitu dimana luas lahan persawahan yang terus berkurang dan kondisi jarak antara rumah yang berdekatan menyebabkan tim kkn sebuah potensi yang bisa dimanfaatkan dan dilihat masih banyak pengangguran yang berada di desa tawang rejo juga merupakan sebuah potensi lain yang bisa dimanfaatkan dan juga tim melakukan survey kesekolahan lalu mendapatkan ada ibu – ibu yang menunggu anaknya yang bersekolah di TK/PAUD melihat hal itu tim berencana untuk memanfaatkan waktu ibu – ibu itu saat menunggu anaknya menjadi lebih produktif lalu tim juga menginginkan juga untuk meningkatkan kemampuan guru – guru SD dan TK karena meningkatkan kemampuan untuk menulis artikel ilmiah sangat dibutuhkan oleh guru – guru untuk mempercepat kenaikan pangkat dan juga tim menemukan sebuah masalah lain yaitu ada TPQ yang kekurangan pengajar lalu melihat keadaan lingkungan yang kurang sejuk juga menjadi sasaran untuk dikembangkan.

Berkurangnya lahan persawahan dan banyaknya pengangguran di desa tawang rejo menjadi masalah utama yang disorot oleh tim karena banyaknya lahan sempit di area rumah merupakan sebuah celah yang dapat dimanfaatkan untuk oleh warga jangan sampai terbuang sia – sia tak terpakai dan masalah yang menjadi sorotan oleh tim selanjutnya adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat artikel ilmiah dengan baik dan benar untuk menunjang karir mereka sebagai guru.

Dari masalah yang ada akhirnya terciptalah beberapa program kerja untuk mengatasi masalah yang ada diantaranya adalah hidroponik untuk mengatasi lahan persawahan yang terus berkurang dan mengurangi pengangguran yaitu dengan hidroponik tidak perlu lahan luas untuk menanam tanaman lahan minimalis sudah bisa untuk hidroponik dan hasilnya lumayan besar juga dengan hidroponik tidak perlu berkotor kotor dengan tanah hidroponik cocok diterapkan di

daerah yang sudah maju atau daerah perkotaan yang tidak memiliki lahan yang luas untuk bercocok tanam dan juga cocok bagi mereka yang tidak mau berkotor kotoran dengan tanah dan kita juga berencana membuat komunitas hidroponik untuk menjaga dan merawat hidroponik dari tim kkn dan untuk masalah peningkatan kemampuan membuat artikel ilmiah guru – guru diadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah dengan pengisi acara berasal dari salah satu dosen umsida atau lebih tepatnya yaitu ibu Rahmania Sri Untari, M.PD. selaku dosen pembimbing lapangan kkn desa tawang rejo lalu tentang masalah untuk memanfaatkan waktu ibu – ibu yang menunggu anaknya adalah akan diadakan pelatihan pembuatan kerajinan dari bahan kain flanel dan untuk TPQ yang kekurangan pengajar mahasiswa kkn akan membantu TPQ tersebut selama masa kkn.

Kesan desa tawang rejo merupakan desa yang sudah maju pengelolaan sampah sudah bagus terbukti dengan tidak adanya sampah yang menumpuk ditempat sampah atau sampah yang berserakan di sembarangan tempat dan para karang taruna dusun yang aktif sangat membantu dalam proses pelaksanaan program kerja.

Pesannya adalah agar BUMDES segera dijalankan dan jika hidroponik sudah berjalan agar menjaga hidroponik tersebut jangan dibiarkan terbenkakai tidak terawat karena sangat disayangkan sudah ada tapi tak terpakai nanti jika komunitas hidroponik sudah terbentuk agar anggota bisa berkordinasi untuk merawat hidroponik atau membuatnya menjadi lebih besar dan terimah kasih kepada setiap karang taruna yang sudah mau bersedia membantu setiap kegiatan dan tidak lupa juga terhadap segenap perangkat desa yang sudah menyambut dengan baik.

### **3.7 Segudang Kisah dan Pengalaman di Desa Tawangrejo**

**Oleh: Asmiatiningsih**

Pertama kali mendengar bahwa saya ditempatkan di kota Pasuruan, saya sangat bersyukur karena lokasinya tidak terlalu jauh dari tempat tinggal saya. Beberapa minggu sebelum dimulainya KKN ini, saya berserta peserta KKN lainnya juga mendapatkan pembekalan bersama, disitulah menjadi awal pertemuan saya dengan teman sekelompok dari berbagai program study (prodi). Meskipun tidak

sepenuhnya bertemu dengan seluruh anggota kelompok, namun dengan teman baru ini saya akan menghabiskan satu bulan lebih bersama mereka di desa Tawangrejo, Pandaan Pasuruan. Kemudian, saya dan beberapa anggota lainnya juga sempat survey bersama di kampung tersebut. Lokasinya hanya 30 menit jika dihitung dari titik pemberangkatan kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saat survey 'kesan pertama' saya untuk desa ini adalah tidak terlalu pelosok dan desanya sudah seperti kampung kampung di kota besar, hanya saja disini masih terdapat sawah dan pemandangan gunung yang terlihat meskipun tidak terlalu jelas. Disamping itu juga, di desa ini mempunyai plakat di depan jalan raya atau bisa disebut gang masuknya desanya, plakat tersebut bergambar kampung boneka. Setelah saya dan teman lainnya men-survey kesekian kalinya, bukan hanya mencari tempat tinggal dan menemui perangkat desa, kami juga menyanai langsung salah satu pemilik usaha boneka tersebut dan juga melihat sedikit beberapa boneka yang akan dikirimkan.

Awalnya tema yang berkaitan dengan boneka ini akan menjadi program kerja utama kita akan tetapi ada beberapa hal yang membuat kami memilih program kerja lainnya. Selama tahap survey ini, kami dibantu banyak oleh perangkat desa dalam proses pencarian informasi terkait desa ini dan tempat tinggal bukan hanya perangkat desa, ibu DPL kami yaitu bu Rahma juga membantu kami dalam proses pencarian informasi dan tempat tinggal juga. Dan akhirnya setelah beberapa kali survey, saya dan teman lainnya memutuskan menempati sebuah rumah kontrakan di dusun gelang yang lokasinya tidak jauh dari balai desa Tawangrejo.

Pada tanggal 21 Januari tepat di hari selasa merupakan hari pertama KKN, sebelum pemberangkatan terdapat pembukaan acara yang berlokasi di kampus 1. Hari pertama di malam hari sudah mulai menunjukkan aktivitas karena gladi resik untuk pembukaan acara di masing masing kecamatan khususnya kami yang berada di kecamatan Pandaan, Pasuruan. Saya dan 5 orang lainnya menjadi perwakilan dari kelompok kami. Dan esoknya tepat di tanggal 22 januari pagi hari kami sekelompok dan kelompok lain yang kecamatannya sama dengan kami (Pandaan) serentak mengikuti acara pembukaan yang dihadiri oleh tamu tamu penting dan tak lupa juga Ibu DPL kami. Usai acara, saya dan

teman sekelompok tidak langsung pulang namun langsung berkonsultasi dengan ibu Rahma, dpl kami. Bukan hanya kami yang berkonsultasi namun juga kelompok Sumberejo dan Sumbergedang juga berkonsultasi kepada beliau. Banyak saran dan masukan yang diberikan oleh beliau, dan menjadikan awal pondasi untuk mengerjakan program kerja kami.

Minggu pertama KKN menjadi awal kekhawatiran dan masih dalam tahap adaptasi bagi saya disini dimana setiap dengan teman yang baru saja dikenal tak kurang dari sebulan selain itu juga saya juga masih beradaptasi dengan tempat tinggal dan lingkungan sekitar disini. Di minggu inilah kami juga bertemu ibu lurah saat pembukaan awal yang kita adakan di balai desa Tawangrejo, dimana beliau memberikan masukan dan saran terkait program kerja. seperti saran beliau yaitu penghijauan sebagai program kerja yang sangat cocok untuk dikembangkan disini. Kami sekelompok langsung mendiskusikannya dan mengganti program kerja, yang awalnya terkait dengan boneka tetapi langsung dibelokkan terkait penghijauan.

Hidroponik akhirnya dipilih menjadi program utama kami, beruntung diantara teman sekelompok disini terdapat satu mahasiswa di bidang agroteknologi. Kamipun langsung menemui ibu DPL yang rumahnya tidak jauh dari posko kami untuk berdiskusi. Ibu Rahma sangat menyambut kami dengan baik dirumahnya. Menurut salah satu teman saya dari bidang agroteknologi mengatakan bahwa penghijauan yang dilakukan alias hidroponik butuh modal yang tidak murah. Tanggapan beliau juga berpikir demikian, namun dengan jumlah 17 orang dalam 1 kelompok akan meringankan modal yang tidak murah tersebut. Selain program utama yang di diskusikan, ibu dpl juga membahas dan akan mengisi program kerja pelatihan untuk guru Sd dan tk. Dan saat itu belum ditetapkan tanggal yang pas untuk pelatihannya.

Di minggu kedua, saya dan teman sekelompok mulai sibuk dan mengikuti agenda yang ada di desa ini mulai dari senam, rapat, bimbel, pengajian, kerja bakti, posyandu dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut juga dapat disebut sebagai kegiatan pendamping kami untuk mengisi kekosongan jadwal di sela pengerjaan proker kami. Dengan saran dari teman mahasiswa agroteknologi, dia mengajak untuk menghubungi salah satu kenalnya yang sudah lebih paham tentang hidroponik ini. Beberapa peserta KKN langsung menemui langsung orang yang

dimaksud ke Sidoarjo dan dia bernama Koko dan sering dipanggil dengan mas koko oleh kami semua. Dia mengatakan akan siap membantu mahasiswa KKN dari segi ilmu maupun alat alatnya. Sepulangnya dari rumah mas koko, beberapa yang sudah bertemu dengan beliau langsung membahasnya di posko dengan seluruh peserta KKN. Kami pun seluruh kelompok mulai menyiapkan untuk mengumpulkan uang modal untuk pembelian bahan bahan apa saja yang dibutuhkan dan kami mulai membeli bahan bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan hidroponik seperti pipa, bibit atau benih sayuran, kain flanel, air nutrisi, netpot, rockwool, stereofoom, galvalum dan lain sebagainya. Sehingga penanaman dapat langsung dibuat karena penumbuhan membutuhkan waktu 15 hari.

Kemudian, dibentuk sebuah kelompok untuk menemui kepala masing masing dusun yang ada di desa Tawangrejo diantaranya Gelang, Pateguhan, Menjasem, Kanyuran, dan Tawang. Dengan bertemu dengan masing masing kepala dusun, ini memudahkan kami dalam berkegiatan dan meminta bantuan maupun saran untuk lebih mengenal desa ini, saya bersama 3 teman lainnya juga akan membahas terkait dengan rencana program kerja. Disini saya mendapatkan pembagian di dusun Tawang, kepala dusun tersebut sangat menyambut kami dengan sangat baik dan memberikan informasi juga dengan lebih jelas.

Di minggu ketiga dan ke empat, ketika tanaman sudah mulai tumbuh. Kami juga langsung merakitnya kurang dari seminggu dasar pembuatan juga selesai. Dengan bantuan beberapa kepala dusun, akhirnya kita menetapkan lahan untuk hidroponik ini di dusun Tawang. Mengajak kerja sama bersama karang taruna, kami bersama sama untuk kerja bakti guna membersihkan lahan hidroponik. Sebelum peletakan rakitan hidroponik tersebut, pada tanggal 9 februari 2020 kami mengadakan sebuah pelatihan penanaman hidroponik yang pesertanya adalah karang taruna dari masing masing dusun. Pelatihan tersebut di pandu langsung oleh mas koko, tak lupa juga kami sebagai peserta KKN juga mencotohkan dan mengajari cara bagaimana penanaman hidroponik. Selanjutnya pada hari kamis tanggal 13 februari, saya, peserta KKN dan kumpulan kartar dari seluruh dusun bersama sama meletakkan tumbuhan dan rakitan hidropnik ke lahan tersebut. Dan pada akhir pekan, Tim KKn mengadakan pelatihan guru yang dipandu

oleh ibu dpl kami juga berjalan dengan lancar yang berlokasi di SDN 1 Tawangrejo.

Dan pada Minggu terakhir atau minggu ke lima, kita lebih santai dan pastinya mendapatkan banyak ilmu. Yang tadinya tidak tau apa itu hidroponik dan bagaimana caranya penanamannya. Namun sekarang saya tau dan paham. Sebagai wanita, disini saya juga belajar banyak dalam segi memasak karena Kuliah Kerja Nyata ini saya dapat ilmu baru. Manfaatnya bukan hanya untuk saya saja, saya juga berharap program kerja yang kami kerjakan bersama sama dapat bermanfaat juga untuk warga desa Tawangrejo. Banyak kisah pahit dan manis yang saya lalui bersama dengan teman KKN lainnya. Dan segudang kisah dan pengalaman ini akan selalu saya kenang dan tidak akan terlupakan. Awal yang berat dalam memulai dan akhir yang berat juga untuk mengakhiri ini karna memang perpisahan akan selalu terjadi.

### **3.8 Desa Tawangrejo yang biasa disebut dengan julukan Kampung Boneka**

**Oleh : Katerine Agivia Fani**

Mendapat lokasi KKN di desa Tawangrejo kecamatan Pandaan kabupaten Pauruan membuat saya khawatir karena pandangan dari awal lokasi KKN ini akan jauh dari supermarket ataupun kios kios yang ada di desa itu sendiri. Untuk masalah jarak dengan kedua orang tua itu bukan hambatan untuk bersedih karena akan melakukan KKN di desa Tawangrejo karena memang pada dasarnya saya sudah meninggalkan rumah untuk ngekost di daerah sekitar kampus yang memang alamat kampus dengan rumah cukup jauh sehingga memang saya diharuskan untuk tinggal di kost-kostan mulai dari saya menjadi mahasiswa baru di UMSIDA hingga saat ini saya semester 6.

Pada saat saya izin untuk berangkat KKN pada hari itu sebetulnya hati terasa sangat berat karena memang waktu KKN ini adalah waktu liburan semester yang pada semester sebelumnya saya bisa merasakan liburan bareng keluarga, teman dll. Tapi dengan begitu pikiran saya berubah ketika bertemu dengan teman teman KKN karena menurut saya insyaallah memang waktu KKN ini banyak pengalaman yang bisa dijadikan pelajaran juga bukan hanya dengan teman teman dari beda fakultas dan juga prodi tetapi juga memiliki banyak

pengalaman dengan warga asli maupun pendatang dari desa Tawangrejo yang saya tempati selama satu bulan ini.

Terlebih lagi pada waktu KKN ini team satu kelompok saya tidak ada 1 orangpun yang saya kenal sehingga membuat saya untuk bertemu dengan teman-teman baru yang menjadi keluarga baru saya di KKN dan setelah KKN insyaallah dan semoga tetap bisa untuk menjalin silaturahmi dengan baik. Bertemu dengan teman dan keluarga baru membuat saya harus bisa selalu berfikiran positif terhadap orang-orang baru yang saya kenal meskipun belum mengetahui watak dan karakter dari masing-masing individu namun mencoba untuk selalu bisa berbaur dengan orang-orang baru.

Pada saat hari Selasa tanggal 21 Januari 2020 dimana pada hari itu pembukaan upacara KKN yang dibuka langsung oleh Rektor UMSIDA dan dilaksanakan dilapangan Kampus 1 UMSIDA pada jam menunjukkan pukul 09.00 WIB pagi hingga berakhir pada pukul 10.00 WIB. Dengan bermodalkan Bismillahirohmanirohim saya berangkat KKN di desa Tawangrejo dengan diantar oleh kedua orangtua tercinta, dengan niat hati semoga selama saya melakukan KKN di desa Tawangrejo tidak ada kendala dan hal-hal yang tidak diinginkan dan program kerja yang telah kami susun dengan kelompok KKN bisa berjalan dengan lancar, Aamiin.

Sesampai di desa Tawangrejo saya bergegas untuk meletakkan barang bawaan saya yang dibantu oleh orangtua saya, dan kemudian orangtua saya pun bepamitan untuk kembali pulang kerumah yang berada di Kabupaten Mojokerto. Jam demi jam kita lewati bersama dengan teman-teman KKN yang awalnya beda fakultas maupun beda prodi. Disini memang dari awal karakter cerewet saya ingin saya sembunyikan dari teman teman KKN tetapi kata hati tidak sanggup untuk memang jadi anak pendiam, padahal waktu itu baru saja saya lewati 1 malam di posko KKN desa Tawangrejo, hari kedua pun beberapa anggota ada yang meminta izin untuk melakukan pembukaan di desa Tawangrejo ini tepatnya minta izin ke Balai Desa Tawangrejo dan pada akhirnya perangkat desa membuatkan jadwal pembukaan KKN-P UMSIDA di desa Tawangrejo ini pada hari ke tiga. Disitu teman-teman KKN sangat berterimakasih karena waktu pembukaan KKN dijadwalkan sangat cepat.

Keesokan harinya pada pagi hari sekitar pukul 06.30 WIB kami bergegas untuk melakukan gladi bersih di Balai Desa untuk kegiatan acara pembukaan KKN kita, setelah waktu menunjukkan pukul 9.00 WIB kami sudah siap untuk melakukan pembukaan acara KKN di desa Tawangrejo ini, dengan sangat senang dan rasa syukur kami disambut dengan baik oleh perangkat desa, ibu kepala desa Tawangrejo, bapak kapolres Pandaan dan juga bapak Tni Pandaan yang ikut serta meramaikan acara pembukaan KKN-P UMSIDA di desa Tawangrejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

Di desa Tawangrejo ini memiliki 5 dusun yaitu dusun Gelang, dusun Kanyuran, dusun Tawang, dusun Menjasem, dan dusun Pateguhan. Kebetulan saya kebagian berkunjung ke dusun Tawang dengan beberapa team KKN. Tujuan awal saya datang ke rumah bapak kasun dusun Tawang ini adalah untuk bersilaturahmi dan lebih mengenal lebih lagi mengenal warga desa Tawangrejo khususnya dusun tawang. Akan tetapi kasun dusun Tawang yakni bapak Yandi ini sangat santalaha baik sehingga beliau memberitahu jadwal kegiatan yang ada di dusun Tawang selama KKN berjalan.

Beberapa hari kemudian kami bersilaturahmi ke rumah Bapak Lurah untuk membicarakan mengenai program kerja yang akan kami lakukan di desa Tawangrejo, akan tetapi ada sedikit kendala mengenai program kerja yang akan dilakukan karena tidak adanya dukungan dari bapak Kepala Desa. Alhamdulillah seiring berjalannya waktu program kerja kita tersebut mulai berjalan dengan semestinya. Hingga saat ini program kerja kami sudah berjalan dengan lancar yaitu ada program kerja Hidroponik, Pelatihan pembuatan kain flanel pada ibu-ibu penunggu di TK balai desa, dan juga ada Pelatihan Karya Tulis Ilmiah di Sekolah Dasar Negeri Tawangrejo 1 dan juga TK balai desa.

Di sela-sela kegiatan KKN kami ada kegiatan pendukung seperti rapat ibu-ibu pkk, mengajar ngaji di TPQ, mengajar les bimbingan belajar di tiap dusun, ada juga kegiatan posyandu tiap dusun, senam lansia maupun ibu ibu pkk tiap dusun, dan kegiatan kerja bakti di tiap dusun desa Tawangrejo.

Kesan dari saya pada saat melakukan KKN-P UMSIDA di desa Tawangrejo yakni hanya rasa syukur yang dapat saya lantunkan karena semua program kerja dapat terselenggarakan, meskipun ada beberapa

hambatan yang menentang kelompok namun dengan persatuan tenaga dan fikiran kita dapat melewati semua dengan lancar.

Pesan dari saya pribadi yaitu jangan pernah lupakan perjuangan kita dalam mengabdikan kepada desa Tawangrejo. Jangan pernah lupakan akan kenangan di kelompok kenangan manis maupun pahit.

### **3.9 Indahnya Kebersamaan di desa Tawangrejo**

**Oleh: Evi Dwi Rahayu**

Mendapatkan lokasi KKN di desa Tawangrejo Kabupaten Pandaan membuat saya risau, khawatir, dan takut tidak betah di lokasi karena semenjak dari kecil tidak pernah meninggalkan rumah dan berpisah dengan orang tua dalam jangka waktu yang lumayan lama yaitu selama kurang lebih 5 minggu berada jauh dari orang tua membuat saya menanggung beban pikiran yang sangat berat karena saya khawatir akan keadaan keluarga saat saya pergi dari rumah untuk KKN dan juga saya harus meninggalkan rutinitas dan aktivitas di rumah yaitu seperti ngajar bimbel untuk anak-anak di sekitar rumah, membantu orang tua melaksanakan pekerjaan rumah, membantu orang tua untuk menjaga keponakan saya, dan lain sebagainya sehingga semua tanggung jawab itu membuat saya sangatlah kepikiran akan kondisi di rumah saat saya berada jauh dari rumah. Pada saat saya akan meninggalkan keluarga untuk menjalankan KKN terasa sangat berat sekali dan saya yakin sebetulnya keluarga sayapun khawatir kepada saya saat saya berada jauh dari beliau namun senyum manis yang terpancar dari wajah bapak dan ibu saya membuat saya berusaha ikhlas untuk menjalankan semua ini dengan ikhlas dan tabah meskipun sebenarnya saya sangat tidak mau untuk meninggalkan keluarga dalam jangka waktu yang telah ditentukan oleh pihak kampus. Terlebih lagi pada waktu KKN ini team satu kelompok saya tidak ada 1 orangpun yang saya kenal sehingga membuat saya untuk bertemu dengan teman-teman baru yang menjadi keluarga baru saya di KKN dan setelah KKN insyaallah dan semoga tetap bisa untuk menjalin silaturahmi dengan baik. Bertemu dengan teman dan keluarga baru membuat saya harus bisa selalu berfikir positif terhadap orang-orang baru yang saya kenal meskipun belum mengetahui watak dan karakter dari masing-masing individu namun mencoba untuk selalu bisa berbaur dengan orang-orang baru.

Pada saat hari H dimana KKN di mulai pada saat itu saya izin berangkat KKN dan alhamdulillah dengan ikhlas orang tua berusaha meridhoi saya untuk menjalankan KKN dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Sesampainya di kampus 1 kami melakukan pembukaan yang di pimpin oleh Rektor Umsida dan pemberangkatan ke masing-masing desa dimulai sekitar pukul 09.00. Sesampainya di posko saya merasa benar-benar menempati tempat yang baru dengan orang-orang yang baru di dalam rumah yang sama. Pada saat di posko saya bingung dan tidak tau harus berbuat apa di tengah kesibukan teman-teman di posko. Mungkin karena saya dan teman-teman satu kelompok berbeda latar belakang sehingga membuat saya untuk berusaha berbaur dengan baik serta berusaha untuk bisa menghargai teman-teman meskipun terkadang ada teman yang tidak menghargai saya namun saya mencoba untuk selalu berbuat baik karena saya berusaha untuk menghindari suatu permusuhan dengan teman kelompok demi lancarnya program kerja. Namun alhamdulillah seiring dengan berjalannya waktu selama KKN ini hubungan kami sangat baik dan bisa menjadi lebih akrab meskipun sebelumnya berasal dari teman-teman yang berbeda prodi dan berbeda karakter.

Pembukaan KKN yang dilakukan di desa Tawangrejo maupun di kecamatan Pandaan dilakukan pada hari ketiga. Pembukaan yang saya ikuti yaitu pembukaan KKN di desa Tawangrejo dan saya tidak mengikuti pembukaan di kecamatan Pandaan di karenakan adanya pembagian tugas agar semua dapat berjalan dengan baik. Pembukaan yang ada di desa Tawangrejo di hadiri oleh peserta KKN-P Umsida, perangkat desa, TNI, dan Kapolri. Pembukaan ini juga menyampaikan rencana program kerja yang telah disusun oleh tim KKN-P Umsida dan dalam permbukaan ini berlangsung sangat baik. Di dalam pembukaan ini pun kami tim KKN-P Umsida di sambut sangat baik oleh perangkat desa yang hadir serta bersedia membantu jika kami membutuhkan bantuan selama berada di desa Tawangrejo ini. setelah pembukaan di desa Tawangrejo selesai maka kami kembali ke posko untuk menjalankan aktivitas yang lainnya seperti rapat bersama untuk pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing individu yang bertujuan agar bisa menyelesaikan KKN ini dengan sangat baik.

Di desa Tawangrejo ini memiliki 5 dusun yaitu dusun Gelang, dusun Kanyuran, dusun Tawang, dusun Menjasem, dan dusun Pateguhan. Kami juga membagi kelompok lagi untuk bertanggung jawab pada setiap dusun dan saya kebagian di dusun Kanyuran bersama dengan teman saya yang bernama Roudhotuel dan Refin. Kami bersilaturahmi ke rumah kepala dusun Kanyuran yang bertujuan untuk mempertanyakan segala aktivitas dan rutinitas di dusun Kanyuran pada setiap harinya. Dan kepala dusun menjabarkan semua yang ada di dusun tersebut seperti pada setiap tanggal 6 diadakan posyandu yang di hadiri oleh balita dan usila, pengajian dilaksanakan setiap hari rabu dan kamis setelah sholat maghrib yaitu pada hari rabu dihadiri oleh jama'ah laki-laki dan pada hari rabu dihadiri oleh jama'ah perempuan. Pada setiap hari senin sampai dengan hari jum'at ada TPQ yang dilaksanakan pada jam 14.00-16.00. Setiap hari minggu mengadakan bimbingan belajar yang dipimpin oleh tim KKN-P Umsida yang dilaksanakan di balai desa Tawangrejo pada pukul 09.00-10.30 yang dihadiri dari dusun Tawang, dusun Kanyuran, dan dusun Menjasem. Di dusun Kanyuran pada setiap hari minggu diadakan senam aerobic yang diikuti oleh masyarakat dusun Kanyuran. Pada saat kami bertamu ke rumah kepala dusun Kanyuran kami juga menjelaskan proker yang kami rencanakan yaitu untuk membuat desa sentra boneka namun hal itu tidak jadi dan kami batalkan dikarenakan ada suatu permasalahan yang salah satunya yaitu terhalang oleh persetujuan dari kepala desa serta minimnya dana sehingga membuat program kerja tersebut harus tergantikan dan kepala desa menyarankan untuk membuat penghijauan di desa Tawangrejo sehingga program kerja yang telah kami rencanakan tergantikan oleh penghijauan dengan pembuatan hidroponik karena mengingat lambat tahun semakin minimnya lahan yang dijadikan untuk penghijauan. Dan jika program kerja yang kami realisasikan adalah penghijauan maka semua dusun dan perangkat desa serta masyarakat desa Tawangrejo sangatlah mendukung untuk melakukan penghijauan. Hidroponik yang kami buat akan kami letakkan di dusun Tawang tepatnya di belakang rumah kepala dusun Tawang dikarenakan kepala dusun Tawang mau untuk bertanggung jawab atas aliran listrik yang dibutuhkan hidroponik sehingga sangat mendukung untuk jalannya program kerja tim KKN-P Umsida.

Kegiatan yang saya lakukan disini yaitu mengikuti kegiatan di desa Tawangrejo seperti mengikuti pengajian yang dilaksanakan di setiap dusun, mengikuti kegiatan perkumpulan para ibu-ibu PKK, ikut berpartisipasi dalam mengajar di TPQ, melaksanakan bimbingan belajar di balai desa, mengikuti senam baik senam aerobic yang dilaksanakan di setiap balai dusun maupun senam lansia di balai desa Tawangrejo, turut aktif pula dalam kerja bakti yang dilaksanakan di setiap dusun, dan mengikuti posyandu di setiap dusun baik untuk balita maupun usila. Kegiatan yang saya lakukan tidak hanya mengikuti kegiatan yang ada di desa saja tetapi juga kegiatan selama di posko dalam hal mempersiapkan program kerja yang telah kami susun di desa Tawangrejo ini, ikut berpartisipasi juga dalam kegiatan internal seperti rapat bersama tim KKN-P Umsida Tawangrejo. Pada hari mendekati hari akhir KKN dimana kami fokus pada program kerja yang akan kami jalankan kami para tim KKN-P Umsida Tawangrejo sehingga kami mengurangi untuk mengikuti kegiatan yang ada di desa Tawangrejo bukan berarti kami tidak mengikuti kegiatan itu sama sekali namun kami tetap mengikuti tetapi tidak sesering hari-hari awal memulai KKN.

Pada tanggal 27 Januari 2020 setelah rapat selesai sekitar pada pukul 22.00 saya mendapatkan informasi dari pihak keluarga bahwa bapak saya tercinta sedang drop dan benar-benar parah sehingga harus masuk ke ruang UGD di rumah sakit Rahman rahim daerah Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Pada saat setelah mendapatkan informasi duka seperti itu saya pun memutuskan ingin pulang ke rumah namun saya di halangi oleh teman-teman dikarenakan faktor waktu dan banyak bahaya yang mengincar di malam hari. Dan saya pun menuruti saran dari teman-teman dan memutuskan untuk membatalkan pulang pada malam itu akan tetapi saya izin untuk pulang ke kordes dengan alasan seperti itu dan kordes pun menyetujui dan memperbolehkan saya untuk pulang ke rumah pada keesokan paginya. Pada tanggal 28 Januari 2020 pukul 10.00 pagi saya minta bantuan ke teman saya untuk mengantarkan saya ke terminal karena saya pulang naik kendaraan umum. Setelah sampai saya langsung menemui orang tua saya untuk memastikan kondisi orang tua saya dan Alhamdulillah kondisi bapak sudah lumayan membaik dari kondisi pada malam hari itu. Namun saya baru kembali ke posko pada

tanggal 30 Januari 2020 pukul 15.00 dikarenakan saya ingin benar-benar melihat kemajuan kondisi bapak yang semakin membaik.

Kesan saya selama KKN di desa Tawangrejo ini yaitu saya memiliki banyak pengalaman dan pembelajaran dari para tim KKN-P Umsida seperti untuk bisa hidup mandiri, hidup untuk saling menghargai terhadap sesama, saling tolong menolong, dan banyak hal yang lainnya yang bisa di ambil dari KKN ini.

Pesan saya yaitu semoga program kerja yang sudah terealisasikan yang direncanakan oleh tim KKN-P Umsida tetap bisa berjalan sampai kapanpun dan bisa bermanfaat bagi desa Tawangrejo ini, dan untuk para teman-teman tim KKN-P Umsida terima kasih sudah menjadi bagian dari keluarga saya selama KKN ini dan saya berharap untuk tetap bisa menjalin silaturahmi meskipun waktu KKN telah berakhir.

### **3.10 Menuju Desa Tawangrejo yang hijau**

**Oleh : Ilham Dwiyoga**

KKN-P (Kuliah Kerja Nyata-Pencerahan) adalah sebuah kegiatan yang rutin dilakukan oleh semua mahasiswa tingkat akhir di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan untuk peserta KKN non kerja dedaungkan dua bulan untuk peserta KKN kerja yang dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu saja. Dengan adanya kegiatan ini, bertujuan agar mempelajari dan merekamemiliki sebagai akademika yang mampu menerapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Desa Tawangrejo merupakan desa yang terletak pada Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan yang terdiri dari lima dusun yaitu dusun Tawang, dusun Gelang, dusun Kanyuran, dusun Mejasem, dan dusun Pateguhan. Desa Tawangrejo termasuk desa yang sudah berkembang dan bisa dibilang desa yang sudah maju dan modern dan juga di dukung dengan pemuda yang kompak untuk memajukan desa tersebut. Seperti antusias pemuda terhadap salah satu proker kita seperti pelatihan hidroponik itu sangat besar, serta karang taruna dusun juga sama-sama aktifnya tapi sayangnya karang taruna desanya belum berjalan. Kebanyakan pemuda tiap sorenya mengadakan kegiatan olahraga seperti volley, dan sepakbola.

Mulai pertama melakukan suvei di desa Tawangrejo sulitnya bertemu terhadap kepala desanya yang menimbulkan minimnya informasi yang didapatkan terhadap tim atau kelompok KKN kami yang menimbulkan terjadi penggantian program kerja yang dikarenakan minimnya informasi yang didapatkan. Masalah lain masih menghantui desa Tawangrejo ini misalnya jahilnya masyarakat pendatang terhadap orang baru yang ada disekitar kami, akan tetapi masyarakat yang asli dari desa Tawangrejo malah lebih sanyun dan ramah. Seperti pada saat kegiatan kerja bakti pada dusun Kanyuran masyarakatnya memiliki nilai gotong royong yang tinggi mulai dari golongan muda sampai golongan pemuda. Tidak hanya dusun Kanyuran saja tetapi semua dusun tersebut lebih antusias terhadap program kerja kami seperti pencarian lahan untuk di tempatkan hidroponik yang tim KKN merancang mukai dari nol sampai jadi. Pemudanya juga membantu seperti merekomendasikan tempat tempat bahan untuk membuat hidroponik tersebut.

Untuk masalah sosial di desa Tawangrejo tiap bulannya ada program posyandu yang bertempat di setiap dusun-dusun yang bertempat di balai dusun setempat. Dari program posyandu masyarakat di setiap dusun sangat berantusias mulai dari balita hingga orang usia lanjut atau lansia. Untuk balita biasanya diberikan imunisasi dan timbang berat badan, untuk orang usia lanjut atau lansia biasanya pengecekan tekanan darah dan pengecekan berat badan.

Masalah pendidikan di desa Tawangrejo juga perlu mendapat perhatian yang lebih. Lembaga Pendidikan dari tingkat PAUD, TK, dan SD sudah ada disini. Namun kesadaran masyarakat untuk kepentingan belajar anaknya masih terbilang kurang terlihatnya banyak anak kecil yang cenderung kecanduan gadget untuk main game online setelah proses pembelajaran disekolah selesai untuk main di warung kopi. Akan tetapi seperti masalah infastuktur juga mendukung dan mumpuni pada kegiatan pembelajaran. Dari segi pengajar di semua lembaga pendidikan kebanyakan guru honorer atau sukwan daripada guru PNS, maka dari itu disamping mengijaukan kami juga memiliki proker karya tulis ilmiah (KTI) terkhususnya guru honorer atau guru sukwan tersebut agar bisa membantu dan memberikan ilmu serta pengalaman supaya yang kami harapkan kedepannya bisa menjadi guru PNS.

Kegiatan yang terlihat aktif di desa Tawangrejo hanya dari Ibu - Ibu PKK. Dimana penyuluhan dan sosialisasi sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan cukup baik dan teribilang rutinan yang biasa bertempat di balai desa. Kami juga mempunyai program kerja pemberdayaan terhadap orang tua murid yang mengantar anaknya kesekolah untuk mengisi waktu luangnya untuk membuat boneka jari. Dan juga peran bapak – bapak di desa Tawangrejo ini hanya sebagai acara kerohanian saja. Bapak- bapak kebanyakan bekerja dan hanya dapat hadir bila ada waktu senggang saja. Adapun peran anak muda yang ikut ambil alih dalam acara rutinan di dusun ini adalah banjari. warga di desa Tawangrejo terkesan ramah dan terbuka dalam menanggapi pendatang baru seperti kami ini. Kami mudah mendapatkan berbagai informasi tentang desa dari beberapa warga sekitar kontrakan.

Masalah keagamaan di desa Tawangrejo mulai dari anak-anak, pemuda, dan orang usia lanjut atau lansia juga sangat kental keagamaannya. Seperti anak-anak juga tiap tiap siang hingga sore hari untuk mengaji di TPQ sekitar dan kami juga tiap siang hingga sore juga membantu untuk mengajari anak-anak untuk mengaji di salah satu TPQ di desa Tawangrejo. Untuk pemuda dan orang lanjut usia atau lansia biasanya mengikuti tahlilan rutin setiap minggunya dan pengajian umum untuk tiap bulannya yang bertempat di dusun sekitar, kamipun juga mengikuti pengajian umum untuk menambah ilmu keagamaan kami.

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis di dalam essay ini, saya hanya berharap gagasan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya Desa Tawangrejo dan semoga gagasan ini segera terealisasi, demi mewujudkan masyarakat desa yang mandiri. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN-P di Desa Tawangrejo, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagai mana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk Desa Tawangrejo menjadi desa yang mandiri dan produktif, aamiin. Pada intinya, saya akan membuat program-program yang berbau penghijauan dan edukasi untuk menarik minat pemuda dan masyarakat

setempat. Dengan adanya ini akan mempengaruhi pola pikir masyarakat dan masyarakat lebih produktif entah dari dunia nyata ataupun dunia maya.

### **3.11 Gerakan Pemuda Hidroponik di Desa Tawangrejo**

**Oleh: Muhammad Irwan Wijayanto**

Kuliah kerja nyata adalah pengalaman yang saya tunggu – tunggu, karena dalam pengabdian tersebut, mahasiswa diberikan pengalaman banyak hal untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup dengan cara langsung terjun di tengah-tengah masyarakat untuk mengidentifikasi serta menangani permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi dengan menerapkan ilmu yang sudah didapatkan di perkuliahan. KKN yang kami ikuti adalah KKN Pencerahan (KKN-P 2020) yang dilaksanakan selama 1 bulan dimulai dari tanggal 21 Januari sampai tanggal 23 Februari. Dalam 1 kelompok KKN beranggotakan 17 orang yang berasal dari berbagai prodi yang berbeda.

Desa Tawangrejo yang berada di kecamatan pandaan kabupaten pasuruan. Desa Tawangrejo adalah desa yang sudah berkembang maju dari segi perekonomian, namun begitu masih saja ada yang pengangguran. Mayoritas masyarakat desa tawangrejo bekerja sebagai wiraswasta dan ada juga yang masih bertani karena lahan yang ada di desa cukup luas untuk dibuat pertanian. Wacananya desa mengadakan program pertanian modern. Desa Tawangrejo memiliki 5 dusun yaitu Gelang, Kanyuran, Pateguhan, Tawang, dan Menjasem. Tawangrejo dikenal sebagai Kampoeng Boneka karena terdapat banyak masyarakat yang menjadi pengrajin boneka terutama di dusun pateguhan. Boneka-boneka tersebut memiliki berbagai macam varian ukuran dan desain, serta distribusi sudah sampai luar negeri. Ini yang menjadikan masyarakat desa tawangrejo memiliki penghasilan tambahan dari usaha pengerajinan boneka. Selain itu desa tawangrejo juga memiliki perternakan yang cukup banyak tersebar. Dilihat dari kondisi sosial keagamaan di desa tawang rejo penduduknya mayoritas beragamaan islam 99% sisanya penduduk beragama non muslim, aktivitas keagamaan yang dilakukan di desa tawang rejo adalah pengajian dilihat dari sosial budaya desa tawang rejo masih bagus karena warganya masih rukun ada kerja bakti di setiap dusun dan kerja bakti tersebut diadakan begiiliran sehingga etiap

minggu ada kerja bakti ada juga senam yang diadakan setiap minggu yang dihadiri oleh ibu – ibu dan ada juga karang taruna dusun yang aktif sehingga terlihat bahwa pemuda juga aktif berkontribusi dalam setiap kegiatan desa terutama dalam kegiatan dusun terlihat bahwa karang taruna juga mengadakan perlombaan untuk mempererat persahabatan karang taruna antar dusun.

Dalam penelusuran Tim KKN desa Tawangrejo bersih dari sampah terbukti disekitar rumah warga tidak ada sampah berserakan yang mengganggu mata. Dan disuguhi lahan pertanian yang hijau. Tim KKN melakukan observasi ke beberapa dusun untuk melihat permasalahan apa saja yang bisa diselesaikan dengan waktu 1 bulan. Kami ditemani oleh Ibu sekretaris desa berkeliling dusun demi dusun. Untuk observasi pertama kami memfokuskan untuk mencari tempat tinggal yang nantinya buat kami posko selama di desa Tawangrejo nanti. Tim KKN diberi informasi oleh dosen pembimbing kami bu rahmania bahwa ada rumah untuk dikontrakan. Pada observasi kedua kami memfokuskan untuk mencari kira – kira apa yang bisa kita angkat untuk menjadikan program kerja. Setelah melakukan observasi Tim KKN memilih menggunakan program kerja Go Green, berdasarkan observasi rumah masyarakat yang berhimpit hampir tidak ada perkarangan kosong. Maka dari itu Tim KKN membuat program kerja Go Green melalui hidroponik sederhana yaitu sistem wick. Tahapan selanjutnya proses pelatihan hidroponik dengan target para pemuda karang taruna. Persiapan terus kami lakukan demi kelancaran program kerja ini dengan melakukan pembibitan benih pakcoy, bayam merah, selada, sawi. Pada proses pembibitan dilakukan kurang lebih 10 hari sampai keluar helai daun utama. Pada tahap selanjutnya pembuatan instalasi hidroponik dengan estimasi pekerjaan 15 hari. Pada minggu kedua Tim KKN melakukan pelatihan hidroponik yang bertempat di balai desa tawangrejo, kegiatan ini dihadiri oleh pemuda karang taruna yang sangat aktif. Pada minggu terakhir kita masuk tahap implementasi instalasi hidroponik yang bertempat di dusun tawang. Harapannya dengan program ini Tim KKN membentuk suatu komunitas gerakan pemuda hidroponik dengan tujuan merawat dan menjaga instalasi hidroponik dan tanamannya tumbuh dengan baik. Respon dari para pemuda karang taruna dengan dibentuknya komunitas ini disambut dengan baik. Tindak lanjut program ini dengan tetap

mengontrol 2 minggu sekali ke kebun hidroponik yang di kordinatori oleh pemuda karang taruna dusun tawang.

Pada program kerja yang kedua adalah membantu ibu dan bapak guru sd dan tk desa tawangrejo melalui program pelatihan yang dilaksanakan di sekolah sd 1 tawangrejo. Permasalahan ini muncul berdasarkan latar belakang guru guru masih belum memiliki keahlian dalam membuat artikel atau PTK. Dalam pelatihan ini dinarasumberi oleh ibu rahmania sri untari S.Pd. harapan dari pihak guru guru untuk bimbingan teknisnya lebih dibutuhkan karena mnerut mereka masih perlu tidakan lebih lanjut lagi.

Kesan saya untuk KKN di Desa Tawangrejo ini masyarakat sekitar ramah, baik dan sangat membantu dalam pelaksanaan program kerja yang kami realisasikan dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan kedepan. Dan para perangkat desa cukup baik dalam membantu Tim KKN yang membutuhkan informasi maupun peralatan teknis untuk mensukseskan acara demi acara. Untuk pemuda karang taruna sangat luar biasa keaktifan pemuda desa tawangrejo sendiri dari lima dusun yang saya lihat paling interaktif pada saat pelatihan yaitu dusun kanyuran karena mereka juga sudah sedikit paham dengan hidroponik. Untuk kepala dusun yang senantiasa menemani dalam proses pencarian lahan unuk ditempati hidroponik.

Pesan kami setelah terlaksananya program kerja ini kedepannya supaya masyarakat di Desa Tawangrejo bisa lebih berkembang kreatif, aktif, dan inovatif demi berkembangnya masyarakat desa tawangrejo khususnya para pemuda - pemudi. Kepada karang taruna menjaga instalasi hidroponik dengan baik supaya tidak berhenti sampai disini. Banyak yang bisa di explor terlebih banyak tumbhan kelor yang bisa dimanfaatkan berbagai macam produk olahan yang bisa dimanfaatkan oleh ibu – ibu PKK desa tawangrejo. Dan terimah kasih kepada karang taruna yang sudah bersedia membantu setiap kegiatan dan tidak lupa juga terhadap segenap perangkat desa yang sudah menyambut dengan baik.

### **3.12 Desa Tawangrejo Sebagai Kampung Boneka**

**Oleh : Roudhotuel Mubarokah**

Mendapatkan lokasi KKN di desa Tawangrejo Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan membuat saya khawatir dan takut kalau nantinya akan tidak betah dilokasi tersebut, karena sejak dari kecil saya tidak pernah meninggalkan rumah dan berpisah dengan orang tua dalam jangka waktu yang cukup lama seperti KKN ini yang membutuhkan waktu lebih dari 1 bulan yang menurut saya itu bukan waktu yang cepat bagi saya. Selain itu juga saya khawatir kalau di desa Tawangrejo jauh dari keramaian, supermarket, dan juga sulit untuk dapat dijangkau dengan kendaraan. Tapi untuk pertama kalinya saya mengikuti survey ternyata kekhawatiran saya banyak yang salah pasalnya desa Tawangrejo termasuk desa yang cukup maju dan ramai karena dekat dengan pusat oleh-oleh yang ada di Kecamatan Pandaan selain itu juga jarak antara desa dengan terminal bus antar kota sangat dekat sehingga apabila saya pulang untuk melakukan KRS dan Validasi ke kampus tidak begitu sulit untuk mendapatkan angkutan umum.

Sebenarnya saya merasa berat hati untuk berangkat KKN karena pelaksanaan KKN yang dilakukan adalah waktu bagi saya untuk berlibur semester dimana biasanya waktu libur semester adalah waktu yang saya tunggu karena pada saat libur semester saya dapat berkumpul dengan teman-teman SMA yang saat ini sudah sangat susah untuk berkumpul. Terlebih lagi pada waktu KKN ini team kelompok saya tidak ada satu orangpun yang saya kenal sehingga mau tidak mau saya harus dapat menyesuaikan diri saya dengan teman-teman dan lingkungan yang ada dan juga dengan adanya team KKN yang sama sekali tidak ada yang saya kenali ini dapat menjadi keluarga baru bagi saya. Saya berharap setelah KKN ini selesai kita semua tetap dapat menjalin silaturahmi dengan baik.

Sehari sebelum pemberangkatan dilakukan tepatnya pada tanggal 20 Januari 2020 saya dan keluarga datang ke posko untuk mengantarkan perlengkapan apa saja yang saya butuhkan selama pelaksanaan KKN ini. Dan pada tanggal 21 Januari 2020 saat dimana pemberangkatan KKN dilakukan sebelum itu saya meminta izin dan restu kepada kedua orang tua agar kegiatan KKN dapat berjalan dengan semestinya dengan waktu yang telah ditentukan. Tepat pukul 07.30 saya berangkat dari rumah dan sampai dikampus 1 pukul 08.00 sesampainya dikampus 1 saya menghubungi teman-teman untuk ikut berkumpul setiap kelompok.

Setelah itu kami melakukan pembukaan yang dipimpin oleh Rektor Umsida dan kemudian kita melakukan pemberangkatan ke lokasi KKN yang telah ditentukan pada pukul 09.00. Sesampainya di posko tepatnya di desa Tawangrejo dusun Gelang saya merasa asing berada ditempat baru dengan teman-teman baru yang berbeda jurusan dimana setiap individu yang ada memiliki sifat yang berbeda-beda.

Sehari setelah saya tinggal di posko sedikit banyak saya sudah dapat menyesuaikan diri saya dengan lingkungan dan teman-teman yang satu team dengan saya. Tepat tanggal 23 Januari 2020 kami melakukan pembukaan di balai desa Tawangrejo yang memiliki tujuan agar masyarakat desa Tawangrejo mengetahui apabila selama kurang lebih dalam 1 bulan kedepan akan ada mahasiswa KKN-P UMSIDA yang akan ikut membantu kegiatan masyarakat desa Tawangrejo dalam kemajuan desa tersebut dengan program kerja yang sebelumnya telah kami buat dengan kesepakatan bersama. Setelah kami melakukan pembukaan yang menurut saya berjalan dengan baik tetapi masih ada kendala dimana dalam pembukaan tersebut kepala desa Tawangrejo tidak dapat menghadiri pembukaan dikarenakan masih ada kegiatan lain tetapi dalam acara tersebut ibu kepala desa yang akan mewakili bapak kepala desa untuk memberi sambutan.

Keesokan harinya beberapa dari kami mulai membagi tugas masing-masing untuk datang ke setiap kepala dusun yang ada di desa Tawangrejo dimana desa Tawangrejo memiliki lima dusun. Tujuan kami datang ke kepala dusun yaitu untuk melakukan silaturahmi dan mencari informasi tentang kegiatan rutin yang dilakukan di dusun masing-masing. Dalam pembagian tersebut saya mendapatkan amanah untuk bersilaturahmi ke dusun Kanyuran. Bagi saya dusun Kanyuran merupakan salah satu dusun yang memiliki warga sangat ramah dan dapat menerima kehadiran para Mahasiswa KKN-P UMSIDA selain itu juga kepala dusun Kanyuran yaitu bapak Agus yang menurut saya sangat baik karena mau memberikan informasi yang begitu baik ditambah lagi istri beliau yang sangat ramah dalam menyambut kedatangan kami.

Pada waktu yang bersamaan beberapa dari kami berkunjung kerumah bapak kepala desa untuk menjelaskan program kerja kami selama kami mengabdikan di desa Tawangrejo dalam waktu kurang lebih

satu bulan kedepan. Kehadiran kami disambut dengan baik oleh bapak kepala desa beserta keluarga tetapi saat kami mulai menjelaskan program kerja utama yang telah disepakati bersama team dan juga dosen pembimbing lapangan ternyata bapak kepala desa tidak setuju dengan program kerja utama tersebut yaitu tentang sentral boneka. Sebenarnya kami memilih sentral boneka sebagai program kerja utama tersebut sudah dilakukan dengan banyak pertimbangan salah satunya karena desa Tawangrejo merupakan desa dimana masyarakatnya bekerja sebagai pengrajin boneka bahkan sudah ada yang menjual bonekanya sampai keluar Pulau.

Dengan tidak adanya dukungan dari bapak kepala desa tentang program kerja utama tersebut akhirnya kami memutuskan untuk mengganti program kerja utama tersebut dengan penghijauan yang lebih mengarah pada hidroponik. Sebelum kami menentukan ulang program kerja hidroponik tersebut kami meminta saran kepada bapak kepala desa dan juga kepala dusun masing-masing yang ada di desa Tawangrejo. Akhirnya program kerja tersebut disepakati oleh bapak kepala desa.

Setelah semuanya sepakat dengan program kerja tersebut kami mulai membagi ulang tugas masing-masing karena program kerja yang akan kami lakukan bukan saja tentang penghijauan tetapi ada juga tentang pelatihan penulisan karya ilmiah yang ditujukan kepada para bapak ibu guru SDN 1 Tawangrejo dan TK PKK II Tawangrejo, selain itu juga kami melakukan pemberdayaan masyarakat khususnya wali murid dari TK PKK II dengan mengadakan kegiatan yang bermanfaat yaitu membuat kerajinan tangan dari kain flanel.

Selain beberapa program kerja diatas kami juga ikut membantu mengajar mengaji di TPQ setiap hari Senin-Jum'at pukul 14.00-16.00, mengikuti kegiatan posyandu yang dilakukan di setiap dusun, menghadiri senam usila yang diadakan setiap hari Jum'at pukul 08.00, melakukan bimbingan belajar disetiap hari Minggu jam 09.00, mengikuti senam di setiap dusun yang dilakukan setiap hari Minggu jam 08.00, menghadiri pengajian tahlil yang dilakukan di dusun-dusun, menghadiri kegiatan ibu-ibu PKK, dan ikut membantu masyarakat untuk membersihkan dusun masing-masing yang sering diadakan pada hari Minggu pukul 07.00.

Kesan yang saya dapatkan selama KKN ini yaitu banyaknya pengalaman yang belum pernah saya dapatkan seperti salah satunya hidup mandiri, selain itu juga dengan adanya KKN-P UMSIDA di desa Tawangrejo membuat saya lebih banyak bersyukur dan selalu bersabar dalam segala hal. Pesan saya yaitu semoga program-program kerja yang sudah terlaksana tetap dapat berjalan dengan semestinya dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat desa Tawangrejo.

### **3.13 30 Hari di Desa Tawangrejo**

**Oleh : Siti Anisa**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari kurikulum di perguruan tinggi yang wajib diambil oleh mahasiswa. Program KKN dilaksanakan di tiap tahunnya dengan format yang berbeda-beda. KKN adalah wahana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi pada masyarakat. Hal ini searah dengan tujuan dan misi KKN yang merupakan pemberdayaan masyarakat dimana masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam memajukan daerah masing-masing bersama dengan mahasiswa. Tujuan dan misi KKN sebagai pemberdayaan masyarakat menjadi dasar perumusan program kerja oleh mahasiswa, sehingga program Kuliah Kerja Nyata menjadi salah satu bagian dari program pengabdian pada masyarakat oleh perguruan tinggi. Dengan demikian perguruan tinggi, mahasiswa, serta masyarakat dapat berinteraksi dan bekerjasama secara sinergis.

KKN diakui sebagai salah satu sarana untuk menerapkan tridharma perguruan tinggi secara lebih komprehensif. Oleh karena itu, diharapkan KKN dapat memberikan manfaat yang lebih besar baik bagi masyarakat maupun mahasiswa. KKN dapat memberdayakan masyarakat antara lain melalui penerapan berbagai hasil penelitian dan pengembangan teknologi tepat guna kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Mahasiswa pelaksana program KKN pun dapat memperoleh 2 pengalaman nyata yang didapatkan langsung dari masyarakat sehingga dapat memperkaya pengalaman teoritis yang diperoleh di perguruan tinggi.

Sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, terlebih dahulu mahasiswa melakukan observasi tempat yang akan digunakan untuk KKN. Untuk

mendapatkan gambaran secara langsung mengenai kondisi dusun, baik secara geografis, budaya, maupun tentang pertaniannya.

Kata yang paling tepat untuk saya ucapkan ialah syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya saya dapat melaksanakan KKN Pencerahan di Desa Tawangrejo dengan lancar dan sesuai yang telah direncanakan. Desa Tawangrejo merupakan tempat dimana saya mendapat banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar dalam menghargai orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri dan serba terbatas, belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang dilingkungan setempat, belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya yang berbeda dengan keadaan pada saat itu.

Sejak pertama saya dan kelompok datang di Desa Tawangrejo kami di berikan sambutan baik dari Kepala Desa Tawangrejo serta jajaran nya. Kami pun difasilitasi Rumah (posko) Desa Tawangrejo untuk kami tempati selama kami melakukan KKN di Desa Tawangrejo. Rumah (posko) tersebut terletak di Dusun Gelang yang dipimpin oleh Bapak RT. Beliau pun juga sangat ramah kepada saya dan kelompok KKN-Pencerahan.

Di Desa Tawangrejo ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian maasing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun.

Ucapan terimakasih dan rasa syukur akan selalu mengalir untuk Desa Tawangrejo, para warga, keluarga besar KKN Pencerahan Desa Tawangrejo, serta pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan KKN ini. Karena dengan usaha, semangat dan doa, KKN Pencerahan Desa Tawangrejo dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di Desa Tawangrejo dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN-Pencerahan ini berakhir. Untuk warga Desa Tawangrejo saya harap saling bekerjasama untuk memajukan Desa Tawangrejo agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Karena Desa Tawangrejo memiliki masyarakat desa yang sangatlah luar biasa kompak dan dalam mengembangkan potensi Desa Tawangrejo. Saya harap untuk teman-teman KKN-Pencerahan Desa Tawangrejo tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Tawangrejo dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Semoga kedepannya bisa mnejadi desa yang lebih maju lagi. Selain karena pengerajin boneka, tetapi juga penduduknya dan lingkungannya yang bersih dan terjaga.

Saya dan teman-teman KKN-Pencerahan juga berharap masyarakat desa Tawangrejo bisa meneruskan dan merawat hidroponik. Disarankan untuk meneruskan dan merawat hidropinik yang telah kita bangun dari awal, untuk cara menjaga dan merawatnya yaitu dengan membuat jadwal untuk melihat mana yang layak untuk lanjut ditanam atau tidaknya dan merawatnya tanaman hidroponik.

Saya juga berharap kepada teman-teman KKN-pencerahan desa Tawangrejo agar tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat di ambil hikmahnya dan menjadi sebuah kenangan yang bisa kita kenang untuk selamanya.

### **3.14 Desa Tawangrejo sebagai Pemersatu Kami**

**Oleh: Vivin Rahmah Arianti**

Mendapatkan lokasi KKN di desa Tawangrejo Kabupaten Pandaan tidak terlalu membuat saya khawatir, apalagi risau karena semenjak kecil saya sudah terbiasa meninggalkan rumah dan berpisah dengan kedua orang tua dalam jangka waktu yang lama untuk

bersekolah sejak dari sekolah menengah pertama (SMP) sampai saat ini pada jenjang perguruan tinggi. Sehingga saya sudah terbiasa untuk hidup jauh dari orangtua dan mendapatkan lingkungan baru. Yang saya khawatirkan adalah desa Tawangrejo ini jauh dari kota sehingga jauh dari supermarket ataupun tempat-tempat yang ramai. Saya takut segala sesuatunya akan sulit untuk di dapatkan, seperti kebutuhan ketika hidup di desa Tawangrejo.

Pada saat menjelang kuliah kerja nyata (KKN) saya merasakan kalut karena waktu pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) ini bertepatan dengan liburan semester satu bulan. Yang seharusnya pada waktu liburan semester ini saya bisa pulang kampung dengan menghabiskan waktu bersama keluarga selama satu bulan dan bertemu dengan teman-teman yang berada di rumah. Kemudian saya berpikir bahwa ketika mengikuti KKN ini saya akan mendapatkan banyak pengalaman baru dan teman-teman yang baru.

Kisah ini dimulai dari detik pertama, ketika kami memulai sebuah perkenalan. Dipertemukan dalam satu titik yang sama, yaitu kuliah kerja nyata (KKN) di desa Tawangrejo ini. Bertemu dengan wajah-wajah baru dengan berbagai macam watak dan karakter yang tentunya berbeda. Mereka semua terlihat sedikit agak canggung, mungkin juga karena ini pertemuan pertama kami.

Pada tanggal 21 Januari 2020 dimana pada hari itu pembukaan upacara KKN yang dibuka langsung oleh Rektor UMSIDA dan dilaksanakan dilapangan Kampus 1 UMSIDA. Dengan izin dan restu dari orangtua saya berangkat KKN ke desa Tawangrejo. Sesampainya di posko saya merasa benar-benar menempati tempat yang baru dengan orang-orang yang baru di dalam rumah yang sama. Hal pertama yang dilakukan di posko adalah membersihkan kontrakan kami dan menata barang-barang yang lain bersama teman-teman.

Pembukaan KKN yang kami lakukan di desa Tawangrejo Pandaan dilakukan pada hari ketiga. Kami menyiapkan acara pembukaan KKN di balai desa mulai dari jam 06.30 WIB. Mulai dari menata segala perlengkapan, konsumsi, dan lain sebagainya yang dibutuhkan untuk acara pembukaan KKN. Pembukaan yang ada di desa Tawangrejo di hadiri oleh peserta KKN-P Umsida, perangkat desa, TNI, dan Kapolri. Pembukaan ini juga menyampaikan rencana program kerja

yang telah disusun oleh tim KKN-P Umsida dan dalam pembukaan ini berlangsung sangat baik. Di dalam pembukaan ini pun kami tim KKN Umsida di sambut sangat baik oleh perangkat desa yang hadir serta bersedia membantu jika kami membutuhkan bantuan selama berada di desa Tawangrejo ini.

Di desa Tawangrejo ini memiliki 5 dusun yaitu dusun Gelang, dusun Kanyuran, dusun Tawang, dusun Menjasem, dan dusun Pateguhan. Kami membagi kelompok untuk bertanggung jawab pada setiap dusun. Kebetulan saya mendapat dusun Gelang bersama kedua teman saya. Kami bersilaturahmi ke rumah kepala dusun Gelang yang bernama bapak Sholeh, untuk mencari informasi yang berhubungan dengan segala aktivitas yang ada di dusun Gelang setiap harinya. Dan bapak Sholeh menjelaskan semua kegiatan yang ada di dusun Gelang. Seperti adanya kegiatan posyandu yang di hadiri oleh balita dan usila, pengajian ibu-ibu atau bapak-bapak, tahlil an setelah ba'da maghrib. Dan juga rapat rutin setiap RT untuk membahas evaluasi tiap minggunya.

Pada setiap hari senin sampai dengan hari jum'at kami melakukan kegiatan TPQ yang dilaksanakan pada jam 14.00-16.00. Dan juga setiap hari minggu kami mengadakan bimbingan belajar (bimbel) yang dipimpin oleh tim KKN-P Umsida yang dilaksanakan di balai desa Tawangrejo pada pukul 09.00-10.30. kami ingin anak-anak memanfaatkan waktu libur mereka dengan hal-hal yang positif seperti belajar dengan menyenangkan bersama tim bimbel kami. Di dusun Kanyuran dan Pateguhan pada setiap hari minggu diadakan senam aerobic dan senam zumba yang diikuti oleh masyarakat dusun dan tim KKN-P Tawangrejo. Kami membagi kelompok kami untuk mengikuti senam dan membantu kerja bakti dengan warga lainnya. Kami juga mengikuti kegiatan PKK dengan ibu-ibu di balai desa, dan kajian umum di masjid bersama warga. Dan kami juga aktif mengikuti posyandu di setiap tanggal awal bulan di balai dusun masing-masing. Kami sangat senang bisa membantu balita dan usila (usia lanjut) di setiap acara posyandu.

Saat kami bertamu ke rumah kepala dusun Gelang yaitu bapak Sholeh kami menjelaskan salah satu proker kami yaitu tentang desa sentra boneka. Tetapi karena ada kendala dan juga tidak adanya izin dan

dukungan dari bapak kepala desa program kerja kami ini tidak bisa berjalan, kami membatalkan rencana proker kami itu dan digantikan dengan penghijauan dengan menggunakan hidroponik atas saran dari bapak dan ibu kepala desa. Setiap kepala dusun juga mendukung program kerja kami, karena mereka juga sudah punya niat untuk membuat penghijauan di desa dari dulu, namun terhalang oleh dana yang mereka miliki. Karena minim nya lahan yang digunakan untuk penghijauan juga setiap tahun maka program kerja hidroponik ini sangat cocok direalisasikan di desa Tawangrejo.

Hidroponik yang kami buat kami letakkan di dusun Tawang tepatnya di belakang halaman rumah kepala dusun Tawang. Karena kepala dusun Tawang mau bertanggung jawab atas aliran listrik yang dibutuhkan hidroponik dan menyediakan lahannya sehingga kami memutuskan untuk menempatkan hidroponik kami disana untuk mendukung jalannya program kerja tim KKN-P Tawangrejo ini.

Program kerja lain yang kami jalani disini adalah pelatihan untuk guru SD dan TK tentang karya tulis ilmiah, dan juga pemberdayaan masyarakat terutama untuk ibu-ibu berupa pelatihan kain flanel boneka jari dan amplop karakter lebaran flanel. Dengan program kerja ini juga kami ingin memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar.

Kesan saya selama KKN di desa Tawangrejo ini yaitu bisa menambah banyak pengalaman, mendapat informasi-informasi yang belum pernah saya ketahui sebelumnya. Bisa belajar terjun langsung ke dalam masyarakat, berbaur dengan mereka semua, bertukar pikiran dengan mereka, yang hal-hal tersebut tidak bisa saya dapatkan di dalam bangku kampus. Walaupun mungkin banyak rintangan dan halangan juga yang membuat proker kami kurang bisa berjalan kami mengambil hikmah atas segala sesuatu yang terjadi. Mulai dari masalah internal bersama teman-teman KKN lainnya yang dimana hal itu sangatlah wajar jika terjadi karena perbedaan pendapat, sifat dan lain sebagainya.

Pesan saya yaitu semoga program kerja yang kami buat di desa Tawangrejo ini bisa dijalankan, dimanfaatkan dan dirawat dengan baik, khususnya program kerja hidroponik. Semoga segala sesuatu yang kami lakukan disini selama satu bulan penuh bisa memberikan banyak hal

yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Untuk teman-teman KKN semoga setelah kegiatan KKN ini berakhir kita semua masih bisa bersilaturahmi dan berkomunikasi dengan baik selayaknya keluarga satu rumah seperti waktu KKN.

### **3.15 Mengabdikan Untuk Masyarakat yang Kreatif**

**Oleh : Fauziah Marlie**

Hai.. kenalin aku ziah saat aku denger cerita dari kakak tingkat tentang pengalamannya saat KKN tentunya aku sangat was-was dan takut, mau bikin proker apa, terus disana itu mau ngapain aja, cara pendekatan dengan warga itu bagaimana, secara aku pribadi takut sama orang dewasa baik ibu-ibu maupun bapak-bapak karena pengalaman hidup yang telah kujalani ini. Hehe, dan pada akhirnya tibalah waktunya, pada saat menjelang pembekalan KKN hp nggak ada paketan, nggak ada pulsa dan wifi kampus nggak tersambungkan bayangin ekspresiku saat itu gimana, udah dateng telat nggak ada yang kenal dan nggak tau di gedung mana acara pembekalannya hehe.. dan pada akhirnya ketemulah ruang kelas untuk pembekalan dan yahhh mau duduk di bangku belakang tapi udah pada full dan cowo semua akhirnya aku duduk di bangku paling depan dan deretannya kosong semua, okelah nggak papa sambil dengerin penjelasan dari dosen di depan sambil mencoba untuk menghubungkan koneksi wifi kampus dengan penuh harap dan hingga pada akhirnya nggak bisa tersambung sama sekali sampai saat kumpul rapat dengan tim ku tim KKN-P Desa tawangrejo lalu melanjutkan pulang menuju rumah dan langsung membeli paketan agar nggak ketinggalan info dari grup KKN.

Next, saat tim ku merencanakan untuk melakukan survei ke Desa tempat Pengabdian kita yakni Desa Tawangrejo yang ternyata lokasinya nggak begitu jauh dari rumahku. Dengan perasaan gelisah, gundah, gulana yang bercampur aduk menjadi keringat dingin dan kepanasan. Melihat kesana kemari seisi Balai desa dan perangkat desa yang saat itu ada disana. Senyuman dan keramahan dari pihak perangkat desa saat menyambut dan menemui kita pada hari itu masih teringat jelas hingga saat ini walau lambat laun ada yang sedikit berubah. Dengan pelan-pelan dan sopan pihak perangkat desa menanyakan mengenai proker yang

telah kita buat. Dengan jawaban seadanya kita menjawab, karena kita baru melakukan survey untuk pertama kalinya pada hari itu dan dengan ramahnya pihak sana menjelaskan seperti apa Desa Tawangrejo ini, serta ada berapa dusun di desa ini. Sembari menjelaskan mereka juga memberikan kami beberapa info kontak dari masing-masing kepala kasun beserta patokan alamat rumahnya. Hingga pada saat itu aku mengenal Desa Tawangrejo ini sebagai kampung boneka dikarenakan ada beberapa usaha boneka di beberapa rumah baik itu sebagai pemilik usaha maupun pegawai.

Setelah survei mulailah kami menyusun matriks proker kami. Hingga Hari H pemberangkatan KKN dimulai, Awal mula kami sudah menyusun proker utama untuk dapat menjadikan desa Tawangrejo menjadi desa sentra boneka juga melakukan survei ke tempat-tempat boneka baik tempat pengolahannya dan tempat suply nya. Setelah itu kami silaturahmi ke rumah kasun dan lurah dengan menjelaskan proker yang akan kita laksanakan di desa ini, namun ada sedikit masalah terhadap proker yang kita ajukan, beberapa kasun maupun ibu lurah kurang menerima dengan baik terhadap proker yang kami sampaikan. Sehingga dengan pertimbangan-pertimbangan yang ada, kami mengubah keseluruhan matriks proker kami dengan yang baru. Sesuai yang diinginkan oleh bu lurah yakni penghijauan. Dan pada akhirnya kami merapatkan kembali untuk membuat tanaman Hidroponik. Dengan waktu KKN yang sudah berjalan hampir 1 minggu kami rasa sedikit sia-sia karena tidak mendapat penerimaan sesuai yang kita harapkan. Selama 1 minggu itu tentunya tak semuanya kami rasa sia-sia melainkan kami sudah lebih akrab dengan warga sekitar walaupun proker kami tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Setelah kami merubah proker secara keseluruhan tentunya juga sudah atas persetujuan DPL kami yang kemudian kami mensosialisasikan proker terbaru kami kepada para warga, kasun dan juga lurah desa ini. Selama KKN, baru pertama kalinya aku mengikuti senam USILA (Usia Lanjut) yang penuh semangat dan tawa. Melihat mereka senam dengan tanpa beban membuat aku juga ikut menikmati setiap alunan lagu senam dari awal hingga akhir. Tak juga senam usila, kami juga mengikuti kegiatan senam di berbagai dusun dengan waktu dan lokasi yang berbeda. Saat sore hari biasanya kami bergiliran

mengajar ngaji di TPQ kanyuran. saat mengajar ngaji juga memberi kami pengalaman dalam menghadapi anak-anak milenial saat ini untuk tidak selalu memegang handphone nya melainkan untuk selalu menuntut ilmu dalam hal apapun itu.

Kegiatan PKK dan Pengajian juga tak lupa kami ikuti. Dengan informasi berbagai kegiatan dari masing-masing kasun membuat kami lebih ter-arah lagi dalam menghadiri semua kegiatan yang ada dimassing-masing dusun. Dan juga kami mengadakan kegiatan bimbingan belajar bersama yang diadakan pada hari minggu pukul 9 pagi bertempat di balai desa dan balai dusun pateguhan lalu pada sore harinya pukul 3 bertempat di balai dusun Mejasem.

Selama beberapa minggu ini kumpul bersama Tim KKNP dalam satu atap tentunya membuat kami menjadi suatu keluarga baru yang pastinya memiliki kekurangan masing-masing dan memiliki kelebihan. Dari sini kami mempelajari arti dari sebuah kebersamaan, memasak bersama, makan bersama, bersih-bersih bersama, survei bersama, menghadiri kajian bersama dan semuanya bersama. Menghadapi sifat-sifat dari orang yang berbeda, menghadapi jiwa kepemimpinan masing-masing orang, menghadapi berbagai macam pendapat dan lain sebagainya. Alhamdulillah hingga saat ini belum ada kasus pertengkaran antara satu dengan yang lainnya dikarenakan kita semua sudah dewasa.

Kesan dari aku pribadi adalah semua yang hanya kita bayangkan belum tentu terjadi sesuai dengan yang kita bayangkan, bisa jadi kenyataannya lebih indah dari apa yang selama ini ada di dalam pikiran kita dan bisa jadi semua lebih ekstreem dari apa yang ada dibayangkan kita. Jalani apa yang ada di depan kita jangan mencari-cari apa yang belum pasti ada.

Pesan yang dapat aku sampaikan adalah jangan berkecil hati terhadap apa yang telah kalian rencanakan apabila tidak berjalan sesuai rencana, dan teruslah berusaha dalam berbuat hal apapun. Hargailah orang lain jikalau kalian juga ingin dihargai, hormati dan jangan lupa bertegur sapa dengan orang sesungguhnya “barangsiapa yang senyum di depan saudaramu, adalah sedekah bagimu” (*H.R Tirmidzi no. 1956*)

### **3.16 Mengajar dan Membantu untuk Masa depan**

**Oleh : Bella Putri Kartika**

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah program yang berupa sebuah pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Dalam pengabdian tersebut, mahasiswa diberikan pengalaman belajar baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup dengan cara langsung terjun di tengah-tengah masyarakat untuk mengidentifikasi serta menangani permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi dengan menerapkan ilmu yang sudah didapatkan di perkuliahan. Program KKN di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) dibagi menjadi 4 yaitu KKN Non Kerja (Pencerahan), KKN Kerja (Terpadu), KKN Muhammadiyah, dan KKN Internasional. KKN yang kami ikuti adalah KKN Pencerahan (KKN-P 2020) yang dilaksanakan selama 1 bulan dimulai dari tanggal 21 Januari sampai tanggal 23 Februari. Dalam 1 kelompok KKN beranggotakan 17 orang yang berasal dari berbagai prodi.

Desa Tawangrejo yang berada di Kabupaten Pasuruan adalah tempat kita dalam melaksanakan kegiatan KKN. Desa Tawangrejo adalah desa yang asri karena bersih, masih memiliki persawahan yang luas, dan masih mengalir deras air dari pegunungan. Meskipun begitu, masyarakat Desa Tawangrejo adalah masyarakat yang tidak tertinggal, mereka sudah mengikuti perkembangan-perkembangan zaman. Desa Tawangrejo memiliki 5 dusun yaitu Gelang, Kanyuran, Pateguhan, Tawang, dan Menjasem. Tawangrejo adalah desa maju yang dikenal sebagai Kampong Boneka karena terdapat banyak masyarakat yang menjadi pengrajin boneka. Boneka-boneka tersebut memiliki berbagai macam bentuk dan ukuran serta pengirimannya sudah sampai ke luar Jawa. Selain terdapat pengrajin boneka, Desa Tawangrejo juga memiliki usaha lain seperti usaha minuman sinom, peternakan, dan masih banyak lainnya.

Tahap pertama yang kami lakukan setelah mendapatkan tempat KKN adalah melakukan survey menuju Desa Tawangrejo. Kami menuju ke Balai Desa Tawangrejo yang berada di dusun Kanyuran untuk bertemu para perangkat desa dan menanyakan keadaan Desa Tawangrejo. Selain itu, kami juga bertanya kepada masyarakat

setempat mengenai permasalahan yang sedang dialami dan kebutuhan masyarakat setempat. Selesai menggali informasi mengenai keadaan Desa Tawangrejo, kami melakukan survey posko untuk menjadi tempat tinggal kami selama menjalankan program KKN di Desa Tawangrejo selama 1 bulan. Kami mencari posko yang memiliki tempat strategis, dalam artian memiliki jarak yang dekat dengan Balai Desa, lembaga pendidikan sehingga dapat ditempuh dengan mudah saat terdapat kegiatan maupun acara desa. Setelah melewati beberapa pertimbangan, pada akhirnya kami menentukan pilihan tempat posko yang berada di Dusun Gelang Rt 2 Rw 5. Pada saat waktu pengabdian sudah tiba, kami melakukan pembekalan pedoman kegiatan KKN di kampus agar dapat melaksanakan KKN dengan lancar dan diantarkan oleh pihak kampus menuju ke Desa Tawangrejo dengan menaiki truk. Setiba nya di lokasi, kami membersihkan posko dan menata barang-barang yang kami bawa.

Pada tahap kedua saat sudah sampai di Desa Tawangrejo, kami melakukan acara pembukaan KKN di Balai Desa yang di hadiri oleh Kepala Desa beserta perangkat nya. Kami disambut dan diterima dengan sangat baik oleh Kepala Desa beserta perangkat dan masyarakat sekitar dalam melakukan kegiatan KKN dan menjalankan program kerja yang akan kami buat dan terapkan di lingkungan Desa Tawangrejo. Masyarakat yang berdekatan dengan posko menyambut kedatangan kami dengan sangat ramah, sehingga kami merasa nyaman berada di lingkungan Desa Tawangrejo. Selesai acara pembukaan, kami kembali ke posko dan berkumpul untuk melakukan diskusi mengenai program kerja yang akan kami terapkan di Desa Tawangrejo dan melakukan pengenalan setiap masing-masing anggota agar kami semakin kompak dalam melaksanakan pengabdian. Kami berasal dari berbagai prodi yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, antara lain Agroteknologi, Administrasi Publik, Psikologi, Manajemen, Akuntansi, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan IPA, Pendidikan Guru SD, Pendidikan Guru MI, Pendidikan Agama Islam, Hukum, Teknik Mesin, Teknik Industri, Teknik Informatika, dan Teknologi Laboratorium Medis.

Dalam setiap harinya kami juga dibagi tugas untuk masak dan membersihkan posko. Untuk masak, kami fokus pada anggota

perempuan dengan membagi menjadi beberapa kelompok pada setiap harinya. Tugas memasak dilakukan pada pagi dan sore hari. Sedangkan untuk tugas membersihkan posko, dilakukan oleh anggota laki-laki secara bergantian dalam menyapu, mengepel, membuang sampah, dan membakar sampah. Hal tersebut dilakukan agar posko kami selalu dalam keadaan bersih, sehingga kami nyaman dalam menempatinnya. Kami selalu bergotong-royong dalam melakukan kegiatan selama KKN dan saling mendukung. Dengan berkerja sama maka segala tugas dan kegiatan yang dirasa berat akan dilalui dengan sangat ringan. Sehingga kami dapat menjalani kegiatan KKN dengan bahagia.

Dalam menjalankan pengabdian di Desa Tawangrejo ini kami memiliki 2 program kerja yaitu pelatihan hidroponik dan pelatihan karya tulis ilmiah untuk guru SD dan guru TK. Kami memilih 2 program kerja tersebut karena guru-guru di Desa Tawangrejo kebanyakan masih menjadi tenaga honorer dan keadaan lingkungan Tawangrejo yang masih asri tersebut belum ada yang menyentuh tanaman hidroponik yang dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan menjadi ladang ekonomi. Kami dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-4 orang untuk melakukan survey dan mengikuti kegiatan pada setiap dusun yang ada di Desa Tawangrejo. Setiap kelompok yang sudah terbentuk menuju ke Dusun masing-masing untuk menanyakan kepada Kepala Dusun dan masyarakat sekitar mengenai berbagai kegiatan dan lahan untuk tempat program kerja hidroponik yang kami buat. Setiap selesai melakukan kegiatan, kami berkumpul untuk rapat mendiskusikan informasi yang sudah kami dapat dari hasil survey pada setiap Dusun. Kegiatan diskusi tersebut dilakukan agar kami dapat mereview hasil pada setiap harinya dan upaya dalam menjalin keakrapan pada setiap anggota KKN.

Kami selalu mengikuti berbagai kegiatan yang berlangsung baik di Dusun maupun di Balai Desa seperti posyandu, rapat dusun, senam lansia, senam di setiap Dusun, rapat PKK, kerja bakti dan kegiatan lainnya. Untuk kegiatan posyandu dan rapat PKK, kami mengikuti sesuai dengan pembagian kelompok setiap Dusun. Kegiatan ini selalu di lakukan di setiap Dusun di Desa Tawangrejo, tetapi dengan tanggal yang berbeda. Untuk senam lansia, senam dusun, rapat

dusun dan kerja bakti kami biasanya mengikuti secara bersama-sama, tetapi jika sedang terdapat jadwal kegiatan lain maka kami membagi anggota KKN untuk mengikuti beberapa kegiatan yang sedang berlangsung sehingga seluruh kegiatan dapat kami hadiri secara merata. Hal tersebut kami lakukan agar kami mendapatkan pengalaman dan pembelajaran baru serta mempererat silaturahmi dengan masyarakat sekitar. Masyarakat selalu menerima kedatangan kami dalam berbagai kegiatan dengan sangat baik sehingga kami dapat ikut serta mengikuti kegiatan yang sedang berlangsung sampai selesai dengan nyaman. Pada saat mengikuti kegiatan yang sedang berlangsung di setiap Dusun seperti rapat dusun dan rapat PKK, kami selalu memaparkan program kerja yang akan kami terapkan di Desa Tawangrejo. Kami memaparkan kepada masyarakat yang hadir dalam kegiatan tersebut dengan terbuka. Sehingga masyarakat dapat memberikan masukan terhadap program kerja yang akan kami jalankan agar program kerja kami lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Desa Tawangrejo.

Dalam mengikuti kegiatan posyandu, kami diberikan kesempatan untuk terjun langsung di tengah-tengah masyarakat dalam melaksanakan tugas posyandu. Ibu-ibu mengajari kami dengan sangat sabar dan telaten sampai kami benar-benar faham hal apa saja yang harus kami lakukan dalam kegiatan tersebut. Mulai dari menimbang, mencatat perkembangan bayi dan lansia, serta memberikan vitamin dan makanan sesuai dengan usia nya. Sehingga dari kegiatan tersebut membuat kami mendapatkan banyak ilmu-ilmu baru yang sebelumnya belum pernah kami ketahui. Ibu-ibu selalu ramah dan menganggap kami sudah menjadi bagian dari mereka. Keterbukaan ibu-ibu di Desa Tawangrejo menjadikan kami nyaman berada di lingkungan Tawangrejo.

Selain mengikuti kegiatan masyarakat setempat, kami juga mengajar di TPQ. Untuk kegiatan mengajar mengaji di fokuskan pada anggota perempuan, karena anggota laki-laki menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk program kerja kami. Kami selalu melakukan pembagian tugas dalam melakukan kegiatan, agar segala sesuatu yang kami kerjakan dapat selesai secara bersamaan. Dalam mengajar di TPQ, anggota perempuan dibagi menjadi beberapa

kelompok dalam setiap harinya yang berlangsung pada hari senin sampai jumat. Kami mulai mengajar pada pukul 14.00 sampai 16.00. Di TPQ kita membantu ustadza dalam mengajar mengaji dengan ilmu yang sudah kami dapatkan di perkuliahan. Tetapi, kami juga mendapatkan banyak pengalaman baru dalam membaca dan mengajar. Anak-anak dan ustadza menyambut kami dengan sangat baik. Sehingga kami menjadi nyaman saat mengajar di TPQ tersebut. Terkadang anak-anak juga bertamu ke posko kami, sehingga kami dan anak-anak TPQ menjadi sangat akrab.

Dalam melaksanakan pengabdian di Desa Tawangrejo, kami tidak hanya fokus pada tugas-tugas kami. Tetapi, kami juga bersosialisasi dengan masyarakat dan pemuda karang taruna di Desa Tawangrejo. Kami bekerja sama bertukar pendapat mengenai program kerja yang akan kami terapkan di lingkungan Desa Tawangrejo. Para pemuda menerima kedatangan kami dengan ramah dan sangat baik. Kami melakukan kerja sama karena pemuda-pemuda tersebut yang akan menjadi penerus dan mengembangkan Desa Tawangrejo menjadi lebih baik lagi. Para pemuda menyanggupi untuk selalu membantu kami dalam menyiapkan program kerja yang kami buat. Mereka juga akan membantu kami apabila kami mendapatkan hal-hal yang tidak menenangkan selama di Desa Tawangrejo.

Harapan kami dalam program kerja yang sudah kami buat adalah agar masyarakat di Desa Tawangrejo dapat selalu menjadi lebih maju. Guru-guru yang ada di lembaga pendidikan di Desa Tawangrejo dapat memiliki kemampuan dalam menulis artikel dan membuat penelitian sehingga dapat memperbaiki pendapatan guru-guru di Desa Tawangrejo dengan memiliki gaji yang cukup. Selain itu untuk program kerja hidroponik, harapan kami agar masyarakat Desa Tawangrejo dapat menjadikan hidroponik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan jika di rawat dengan skala besar dapat menambah penghasilan masyarakat di Desa Tawangrejo.

### **3.17 Hari ke Hari di Desa Tawangrejo**

**Oleh : Arum Ambarsari**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini kami diberikan pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup di tengah-tengah masyarakat dengan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang dihadapi di lingkungan masyarakat.

Desa Tawangrejo merupakan tempat saya untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Di Desa ini merupakan tempat baru bagi saya, untuk saya yang tinggal di Sidoarjo. Jarak rumah saya dengan tempat KKN tidak begitu jauh, hanya di pisahkan dengan dua Kabupaten yaitu Pasuruan dan Pandaan. Untuk waktu kurang lebih satu jam untuk bisa sampai ke lokasi antara Sidoarjo dengan Pandaan, banyak pula kendaraan yang bisa di akses untuk menuju ke tempat tersebut.

Mendapat lokasi KKN di Pandaan membuat saya bersyukur dan juga khawatir. Bersyukurnya karena saya mendapat tempat KKN yang tidak begitu jauh dari rumah, khawatirnya, saya khawatir tidak akan betah di lokasi karena dari kecil sangat jarang bagi saya meninggalkan rumah dan berpisah dengan orangtua. Sebelum pemberangkatan, hati saya semakin khawatir, saya akan menemukan orang-orang baru, saya takut kalau saya tidak bisa membaaur dengan yang lain. Namun, setelah mendapat semacam dorongan semangat dari orang-orang sekitar saya pun meyakini bahwa saya bisa, dengan begitu saya menemukan teman dan pengalaman baru.

Hari pertama di lokasi, saya saling mengenal dengan satu sama lain. Kekhawatiran saya menghilang ketika saya bertemu dengan teman-teman saya. Teman-teman saya begitu baik, saya merasa menemukan keluarga baru. Kami saling mengenal, sebelumnya kami belum kenal sama sekali karena kami dari Prodi yang berbeda. Ada yang dari Prodi kelompok KKN kami beranggotakan 17 orang yang berasal dari prodi yang berbeda. Adapun dari prodi Manajemen, Akuntansi, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Guru MI, Pendidikan Guru SD, Psikologi, TLM, Administrasi Publik, Hukum, Teknik Mesin, Teknik Industri, Informatika, Agroteknologi, Pendidikan IPA, dan Pendidikan Bahasa Inggris. Dari sini, kami mengerti meskipun kami berbeda kejuruan namun tujuan kami sama.

Mengenal mereka merupakan suatu kebahagiaan saya, karena saya menemukan keluarga baru serta menambah pengalaman baru.

Hari ke hari saya berada di Desa Tawangrejo, saya dan teman-teman saya di sambut baik dengan masyarakat sekitar. Posko tempat saya dan teman-teman saya tinggal berada di Dusun Gelang, dekat dengan Balai Desa dan Sekolah Dasar. Saya senang berada di sini karena selain masyarakat di sekitar ramah ada ibu dan bapak kos yang begitu baik, menjaga kami seperti anaknya sendiri. Tidak hanya itu, posko tempat kami tinggal berdekatan dengan tempat wisata religi yaitu Masjid Chengho. Ya, kebetulan tempat saya KKN berdekatan dengan tempat yang bisa di kunjungi masyarakat untuk ke tempat wisata. Di desa Tawangrejo ini juga terkenal dengan kerajinan boneka, banyak masyarakat dari beberapa dusun mempunyai Home Industri, mereka memproduksi boneka sendiri. Ada yang memproduksi masih menggunakan alat tradisional dan ada pula yang sudah menggunakan alat modern. Sehingga dikenal dengan “Kampoeng Boneka”.

Banyak kegiatan yang saya dan teman-teman saya lakukan. Salah satunya, saya mengajar di TPQ. Saya bertemu dengan banyak anak kecil yang begitu lucu, yang mempunyai semangat tinggi untuk belajar. Saya begitu senang, anak-anaknya begitu ceria. Muka nya yang begitu polos, semangatnya yang begitu tinggi, tertawanya yang begitu menggemaskan membuat saya semakin ingin terus bersama dengan mereka. Adapula murid saya yang begitu lucu, bagaimana tidak, dia selalu bertingkah paling aktif di antara teman-temannya. Angga, itu namanya. Dia selalu mengajak saya berbicara yang saya tidak begitu mengerti dengan tingkahnya, tapi itu salah satu alasan saya betah bersama dengan anak kecil, tingkahnya yang begitu aktif dan mukanya yang selalu ceria. Kebetulan saya mengajar di kelompok anak-anak yang sudah bersekolah, tetapi ada yang paling kecil, dia masih sekolah TK B. Namanya Tania, dia paling kecil dan juga menggemaskan. Dia selalu duduk bersebelahan denganku. Sedikit pendiam dengan teman-temannya, tapi dia selalu berbicara sama saya. Menanyakan hal-hal kecil, sehingga terkadang dia tersimpul malu. Masih banyak lagi murid-murid saya yang begitu menggemaskan, saya menemukan banyak pengalaman bersama mereka. Selain mengajar di TPQ, saya juga mengajar bimbel setiap hari minggu di Balai Desa.

Saya bertemu lagi dengan anak-anak kecil yang begitu menggemaskan. Saya dan teman-teman saya mengajar anak SD kelas 1-6, kebetulan saya mengajar anak SD kelas 3. Matematika, itu mata pelajaran yang saya ajarkan.

Selain mengajar, saya dan teman-teman saya juga mengikuti kegiatan lain di desa ini. Posyandu, kegiatan ini dilakukan setiap awal bulan. Setiap dusun berbeda jadwal, kami dibagi tugas untuk bisa mengikuti di masing-masing dusun. Kebetulan, saya mengikuti di dusun Tawang dan Menjasem. Adapula kegiatan lain selain posyandu, yaitu kegiatan senam yang diikuti oleh ibu-ibu dan juga lansia. Kegiatan senam ini hampir diadakan di setiap masing-masing dusun, namun dengan tanggal yang berbeda. Begitu juga pengajian, di masing-masing Dusun ini mengadakan pengajian rutin setiap minggunya, mulai dari anak-anak, ibu-ibu, hingga bapak-bapak. Untuk anak-anak biasanya ngaji seperti Diba'an bergilir. Adapula pengajian dimasjid, biasanya dilakukan setelah sholat maghrib menjelang isya'.

Selain mengikuti kegiatan di desa, saya dan teman-teman saya berencana menyusun program kerja yang merupakan salah satu tugas utama yang harus saya dan teman-teman saya kerjakan dalam kegiatan KKN. Ada beberapa program kerja yang akan kami susun untuk direalisasikan di lingkungan Desa Tawangrejo. Sebelum kami menyusun program kerja, kami melakukan survey terlebih dahulu untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan dari Desa tersebut. Kami dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melakukan survey ke setiap dusun yang ada di Desa Tawangrejo. Kami mengamati dan menggali informasi dari Kepala Dusun dan masyarakat sekitar mengenai apa yang dibutuhkan dari Desa Tawangrejo. Informasi yang kami terima dari Kepala Dusun dan masyarakat sekitar mampu membuat kami paham dengan kondisi Desa Tawangrejo. Informasi yang kami dapat menjadi bahan diskusi kami setiap harinya.

Beberapa hari berlalu, saya dan teman-teman saya menjalankan kegiatan yang ada di desa dan menjalankan pula program kerja yang telah kami susun. Program kerja kami yaitu, mengenai tanaman Hidroponik kebetulan salah satu kelompok kami ada yang mengambil prodi Agroteknologi, kami banyak belajar dari salah satu teman kami. Tanaman Hidroponik ini akan menjadi salah satu program kerja utama

kami, yang harapannya nanti bermanfaat untuk masyarakat Desa Tawangrejo. Kami bekerja sama dengan karangtaruna di desa tersebut, tujuan kami supaya teman-teman karangtaruna bisa menjaga serta mengelola tanaman Hidroponik tersebut dengan semestinya. Selain tanaman Hidroponik, program kerja kedua kami yaitu Pelatihan untuk guru-guru di Sekolah Dasar yang akan di adakan di Sekolah Dasar Tawangrejo 1 yang di isi langsung oleh Ibu dosen pembimbing lapangan kami. Tujuannya untuk menambah pengetahuan ilmu baru bagi guru-guru untuk melanjutkan ke jenjang jabatan berikutnya.

## **BAB IV**

### **KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA**

#### **4.1 Kesan Ibu Kepala Desa Tawangrejo** **Oleh : Ibu Putri Lishandayani. S.Pd**



Assalamualaikum Wr. Wb, Alhamdulillah selama kalian berada di desa Tawangrejo, Amanah yang saya berikan telah dilakukan dengan baik dan kalian semua orangnya baik dan bertanggungjawab terhadap perkataan yang saya berikan, apa yang saya katakan juga didengarkan dengan baik selama melakukan kegiatan KKN di desa Tawangrejo. Untuk pesan yang akan saya berikan semoga Program Hidroponik tersebut segera terealisasi karna saya juga yang memberikan saran tersebut kepada Mahasiswa Umsida agar melakukan Penghijauan seperti menanam tanaman Toga dan menanam bunga Lavender karena ada masyarakat yang baru terkena demam berdarah maka dari itu saya bangga kepada Mahasiswa Umsida karena saran yang saya berikan dilaksanakan dengan baik, saya juga sangat berterima kasih kalian juga ikut andil dalam semua kegiatan dari desa kami mulai dari Posyandu, senam dan Kerja Bakti yang membuat masyarakat guyub dalam bersosialisasi kepada kalian tim KKN dan untuk kalian jangan enggan untuk datang kemari ke desa Tawangrejo, kami selalu terbuka untuk

kalian Tim KKN dari Umsida agar talisilahturahmi masih tetap terjalin walaupun kalian semua sudah meninggalkan desa Tawangrejo.

Harapan saya kedepannya untuk kalian mahasiswa KKN Umsida semoga menjadi anak – anak bangsa yang mempunyai manfaat bagi orang – orang sekitarnya jangan lupa juga wujudkan mimpi kalian, kejarlah mimpi kalian beranilah mempunyai mimpi yang besar karena kalian adalah generasi bangsa. Itu saja yang bisa saya sampaikan kurang lebihnya saya mewakili seluruh perangkat desa Tawangrejo juga mengucapkan banyak terima kasih dan mohon maaf apabila mempunyai kekurangan dalam membantu Tim KKN kami mohon maaf yang sebesar – besarnya.

#### **4.2 Kesan Kepala Urusan Pembangunan desa Tawangrejo**

**Oleh : Bapak Irianto**



Assalamualaikum Wr. Wb, bagi desa Tawangrejo kalian Mahasiswa KKN memberikan kesan yang sangat baik karena dapat memberikan ilmu yang dipunyai oleh mahasiswa salah satunya seperti bimbingan belajar terhadap para anak – anak desa Tawangrejo sehingga sangat bermanfaat untuk menambah ilmu dan juga pengetahuan yang diberikan seperti tatacara penanaman tanaman seperti sayuran yang dibuat secara praktis dan mudah sehingga tidak memakan banyak tempat , program yang diberikan para mahasiswa sangat mendukung seperti ternyata ada cara penanaman tanaman dengan Hidroponik walaupun di

internet sudah ada caranya tapi para masyarakat pasti masih bingung dengan caranya, saya sangat berterima kasih untuk program yang diberikan oleh KKN Umsida.

Kepada adik – adik mahasiswa untuk lebih giat dan menimbah ilmu sehingga ilmu yang didapat bisa lebih berkembang dan inovatif tentang masalah kreasi – kreasi demi kemajuan bangsa dan negara, saya selaku wakil pemerintah desa Tawangrejo mengucapkan banyak terima kasih terhadap apa yang telah diberikan oleh adik – adik mahasiswa KKN desa Tawangrejo. Wassalamualaikum Wr. Wb.

### **4.3 Kesan Bapak Kepala dusun Kanyuran**

**Oleh : Bapak Agus**



Assalamualaikum Wr. Wb, dengan adanya kegiatan KKN P Umsida ini saya selaku kepala dusun kanyuran mengucapkan terimah kasih terhadap partisipasi anak – anak KKN Umsida dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan di dusun kanyuran dan mungkin dusun kanyuran belum bisa mengikuti setiap program kerja dari anak – anak KKN Umsida dengan optimal saya selaku kepala dusun kanyuran meminta maaf kepada anak – anak KKN Umsida dan program kerja anak – anak KKN bagus dan baik seperti salah satunya adalah program penghijauan yaitu berupa pembuatan hidroponik beserta pembentukan komunitas dan juga penanaman tanaman toga beserta lavender. Apalagi anak – anak dari KKN Umsida juga berkerjasama dengan para karang

taruna dusun saat kerja bakti dan karang taruna dusun juga berterimah kasih karena telah diberi pengetahuan baru tentang hidroponik dan telah membantu mengajar anak – anak yang mengaji di TPQ sekitar sehingga meringankan beban para pengajar di TPQ jadi setiap program kerja yang telah dilakukan oleh anak – anak KKN Umsida bermanfaat bagi warga jadi sekali lagi saya mengucapkan terimah kasih.

Harapan saya kedepan untuk anak – anak KKN Umsida adalah semoga menjadi orang yang sukses dan nanti menjadi orang yang berguna bagi bangsa dan negara saya doakan semoga anak – anak KKN Umsida bisa lulus kuliah dengan tepat waktu dan menyelesaikan skripsi tepat waktu semoga harapan dan cita – cita kalian tercapai dan semoga kalian selalu diberi kesehatan serta umur panjang itu saja yang bisa saya sampaikan sekali lagi terimah kasih dan semoga sukses selalu Assalamualaikum Wr. Wb

#### **4.4 Kesan Bapak Kepala dusun Pateguhan**

**Oleh : Bapak Sodikin**



Assalamualaikum Wr. Wb, terimah kasih atas waktu yang telah diberikan untuk memberikan suatu kesan dan pesan saya selaku kepala dusun pateguhan mungucapkan terimah kasih kepada mahasiswa Umsida terutama pada mahasiswa yang KKN di desa pateguhan, karena telah didatangi oleh mahasiswa dari universitas muhammadiyan sidoarjo yang menyebabkan dusun pateguhan memiliki nilai lebih karena telah diberi ilmu pengetahuan yang baru dan telah berkontribusi baik dalam

membangun dusun pateguan dan telah berkerja sama dengan para pemuda dari karang taruna untuk membersihkan lingkungan saya juga berterimah kasih pada mahasiswa KKN karena telah membantu pada posyandu dusun dan mau memberi ilmu pada anak – anak dusun pateguan melalui bimbel – bimbel yang diadakan oleh mahasiswa KKN yang dilaksanakan setiap hari minggu pagi, saya mengapresiasi mahasiswa KKN karena telah berkerja dengan baik dalam membantu setiap kegiatan dan juga telah menjaga tata krama juga berkerja sama dengan warga dan para pemuda karang taruna sekali lagi kami ucapkan terimah kasih banyak atas pengabdianya didusun kami.

Harapan kami kedepan adalah jika ada yang mau KKN di dusun kami atau di desa kami kami menyambut kalian dengan hangat dan kami menerima dengan baik dan juga bekerja sama dengan baik dan kedepannya semoga cita – cita – anak KKN Umsida dikabulkan oleh Allah SWT dan semoga anak – anak KKN sukses selalu dan diberikan kesehatan dan panjang umur itu saja yang bisa saya sampaikan sekali lagi terimah kasih dan semoga sukses selalu Assalamualaikum Wr. Wb

#### **4.5 Kesan Tokoh Masyarakat Dusun Tawang Oleh : Bapak Agus Riyadi**



Assalamualaikum Wr. Wb, terima kasih kepada adik – adik dari KKN Umsida para kaum Milenial, calon penerus dan pemimpin bangsa terima kasih atas kunjungannya ke desa kami desa Tawangrejo, saya

mewakili Tokoh Masyarakat desa Tawangrejo mengucapkan terima kasih sekali kepada adik – adik KKN yang telah mendidik pemuda – pemuda dari tiap dusun untuk menuju yang lebih baik, dengan adanya program yang diberikan oleh kalian berupa Hidroponik yang akan diteruskan oleh para pemuda yang ada di desa Tawangrejo, mungkin dengan adanya program ini akan lebih membangkitkan semangat para pemuda untuk lebih mengembangkan lebih lanjut program Hidroponik tersebut agar para pemuda lebih mempunyai kegiatan yang bermanfaat dari pada nongkrong tidak jelas mending bercocok tanam dengan media yang diberikan dari adik – adik KKN Umsida yang sangat bermanfaat dan hasil yang diperoleh dapat dijual untuk pemasukkan para Pemuda.

Harapan saya program Hidroponik ini bisa berlangsung tidak hanya sekedar sekali pakai tapi lebih dikembangkan dengan menggunakan media lain seperti botol atau barang bekas yang tidak dipakai bisa digunakan kembali dan untuk pemuda bisa memberikan ilmu yang dipelajari dari mahasiswa KKN ke masyarakat tiap dusun agar desa Tawangrejo lebih hijau berkat para adik – adik Mahasiswa KKN Umsida.

#### **4.6 Kesan Guru TPQ**

**Oleh : Bu Titik**



Assalamualaikum Wr. Wb, saya selaku pengajar di TPQ mengucapkan banyak terima kasih karena adik – adik mahasiswa KKN Umsida telah ikut membantu mengajari anak – anak TPQ selama kurang

lebih satu bulan saya merasa sangat senang karena dengan kedatangan adik – adik mahasiswa KKN Umsida bisa membantu untuk mengajari anak – anak karena kebetulan di TPQ ini memang tenaga pengajar minim jadi terkadang pengajar kewalahan untuk mengurus anak – anak yang jumlahnya cukup banyak dengan kehadiran KKN beban pengajar berkurang dan anak – anak bisa mengaji dengan lebih serius dan lebih baik daripada biasanya, sudah banyak hal yang diajarkan selama sebulan ini dan sepertinya anak – anak juga suka dengan para guru bantu bahkan sepertinya sudah bukan seperti guru dan murid lagi melainkan seperti kakak dan adik sekali lagi saya ucapkan terimah kasih atas sebulan ini karena telah membantu mengajar di TPQ anak – anak sepertinya akan merasa kehilangan karena ditinggal oleh KKN.

Harapan saya semoga mahasisiwa menjadi orang sukses dan semoga selalu diberikan kesehatan selalu untuk semua mahasiwa KKN Umsida, saya juga mengucapkan banyak terima kasih apabila saya ada salah kata dalam penyampain saya, saya mohon maaf yang sebesar – besarnya. Wassalamualaikum Wr. Wb.

#### **4.7 Kesan Guru SDN Tawangrejo 1**

**Oleh : Pak Muslimin, S. Pd**



Alhamdulillah saya mengucapkan terima kasih sekali adik – adik dari KKN Umsida Sidoarjo yang telah memberikan pelatihan kepada guru

– guru di Sdn Tawangrejo 1 mengenai cara – cara penulisan karya tulis ilmiah, alhamdulillah juga acaranya juga berjalan lancar tapi ada sedikit yang kurang pada acaranya semestinya lebih difokuskan para gurunya lebih cocok ke bimbingan teknis Penulisan karya ilmiah, kalau pada acaranya yang saya perhatikan lebih ke dasar – dasar teori penulisannya yang bentuk teknisnya bagaimana cara menulis karya ilmiah, kalau guru itu menyusun PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yaitu yang masih kurang fokus untuk masalah teknisnya.

Harapan kami dari guru Sdn Tawangrejo 1 untuk mahasiswa KKN Umsida berikutnya untuk menyelenggarakan sesi berikutnya karna pada acaranya masih ngambang atau belum fokus ke bimbingan teknisnya cara penulisan karya tulis ilmiah kemudian juga kalau bisa pesertanya itu ditambahi dari sd sebelah karna disini ada 2 Sd yaitu Sdn Tawangrejo 1 dan Sdn Tawangrejo 3, dan kalau bisa narasumbernya tidak hanya 1 kalau bisa ada 2 karna bisa dibuat perbandingan dalam penulisan karya tulis ilmiah. Sekiranya hanya itu saja yang saya bisa sampaikan terima kasih.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN-P di desa Tawangrejo. Maka Tim KKN mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Keberhasilan kegiatan KKN-P di desa Tawangrejo tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, sehingga kegiatan KKN yang ada di desa Tawangrejo bisa berjalan dengan lancar.
2. Masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi di desa Tawangrejo cukup banyak, masyarakat kurang bisa menerima program yang tim KKN jalankan tentang menjadikan desa sentra Boneka.
3. Dengan adanya mahasiswa KKN permasalahan-permasalahan yang ada di dalam bidang pendidikan khususnya di Pelatihan penulisan dan pengembangan budaya literasi untuk guru Sekolah Dasar yang dilaksanakan di SDN Tawangrejo 1 dan Pendampingan Belajar Efektif yang dilaksanakan di Balai Desa dan Balai Dusun.
4. Mahasiswa KKN-P di desa Tawangrejo memperoleh ilmu tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat seperti gotong royong, bersikap ramah, serta saling tolong menolong.
5. Mahasiswa KKN bisa membuka wawasan masyarakat tentang penghijauan lahan terbatas dengan mendatangkan pemateri yang profesional dalam bidang Hidroponik.
6. Mahasiswa KKN dapat membantu meningkatkan kreatifitas wali murid dalam memanfaatkan waktu tunggu melalui cara Pemanfaatan Kain Flanel menjadi Kerajinan yang sarannya adalah wali murid Paud dan TK Tawangrejo.

## **5.2 Saran**

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di desa Tawangrejo, yaitu:

1. Tim KKN menyarankan kepada pemerintah desa untuk bisa melanjutkan beberapa program yang telah tim KKN rancang, seperti Hidroponik yang ada di balai dusun Tawang salah satu cara untuk meneruskannya adalah mengajak karang taruna desa Tawangrejo untuk melanjutkan dan merawat tanaman Hidroponik yang telah tumbuh dengan baik. Dengan mengontrol setiap hari aliran air dan pemberian nutrisi pada tumbuhan yang ada serta mengontrol tingkatan cahaya yang mengenai media tanam agar tidak menimbulkan lumut. Juga terus melakukan pembenihan agar ketika telah panen media bisa digunakan lagi dan terus berulang.
2. Tim KKN juga menyarankan kepada guru SDN Tawangrejo 1 untuk terus berusaha membuat karya tulis ilmiah yang baik seperti yang telah didiskusikan dalam pelatihan karya tulis ilmiah.
3. Tim KKN menyarankan pada masyarakat desa khususnya ibu wali murid untuk terus membuat dan mengembangkan kerajinan tangan dari kain flanel seperti yang telah tim KKN contohkan sebelumnya sebagai pengisi waktu luang.
4. Tim KKN menyarankan pada masyarakat desa Tawangrejo khususnya warga laki-laki dewasa yang mendapatkan jadwal jaga malam desa (ronda malam) agar lebih teliti dalam menjalankan tugasnya.
5. Karena balai desa dalam proses pembangunan tim KKN menyarankan agar membangun ulang kamar mandi yang telah ada dan memperbaiki ruangan yang tidak terpakai.

## **5.3 Rekomendasi dan Tindak lanjut**

### **5.3.1 Rekomendasi**

Rekomendasi yang dapat tim KKN berikan untuk KKN berikutnya di desa ini yaitu tidak dapat dilaksanakan kembali. karena lokasi desa ini sudah didaerah per kotaan dan juga kondisi ekonomi masyarakat yg sudah maju sehingga tim kkn menyarankan agar tidak di tiadakan lagi KKN didesa Tawangrejo.

### **5.3.2 Tindak Lanjut**

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah perihal centra kampung boneka yg masih belum terlaksana yang ada di lingkungan desa Tawangrejo dan fasilitas penunjangnya. masyarakat didesa Tawangrejo banyak yang sudah memiliki badan usaha sendiri, sehingga lumayan sulit untuk mahasiswa mengajak masyarakat mendirikan badan usaha untuk desa centra boneka. Tindak lanjut dari permasalahan ini adalah melakukan kegiatan Hidroponik yang sudah didukung oleh kepala desa Tawangrejo. Pola pikir masyarakat Tawangrejo kurang terbuka dalam hubungan bisnis, masyarakat takut tidak ada waktu sebelum mencoba, tindak lanjut dalam permasalahan ini adalah memberikan pelatihan kepada para pemuda desa Tawangrejo agar pola pikirnya tidak sama dengan orangtua.

## LAMPIRAN

### Logbook Kegiatan

Waktu : Selasa, 21 Januari 2020  
Tempat : Dusun Gelang  
Keterangan : Tim KKN-P Sampai di Desa Tawangrejo  
Tujuan : Hari Pertama KKN-P di Desa Tawangrejo



Selasa, 21 Januari 2020 semua Tim KKN-P Desa Tawangrejo sampai di Posko setelah menghadiri Upacara Pembukaan KKN-P di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Foto ini diambil tepat pada Pukul 12.00 Wib.

Waktu : Selasa, 21 Januari 2020  
Tempat : Balai Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan  
Keterangan : Gladi bersih dengan kawan-kawan kelompok 10 desa di Kecamatan Pandaan  
Tujuan :Persiapan pembukaan dengan kawan-kawan di Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan



Pada hari Selasa, 21 Januari 2020 pukul 19.00 WIB perwakilan mahasiswa tim KKN-P UMSIDA desa Tawangrejo mengikuti kegiatan persiapan pembukaan KKN-P di balai Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan yang di ikuti oleh kelompok dari 10 desa yang tersebar di seluruh kecamatan Pandaan.

Waktu : Rabu, 22 Januari 2020  
Tempat : Posko di Dusun Gelang  
Keterangan : Makan bersama  
Tujuan : Supaya lebih akrab



Pada hari Selasa, 22 Januari 2020 hari kedua paginya kita Tim KKN-P dari Desa Tawangrejo melakukan sarapan pagi bersama yang tujuannya untuk menjalin kerukunan, kekompakan dan supaya lebih akrab.

Waktu : Rabu, 22 Januari 2020  
Tempat : Kecamatan Pandaan  
Keterangan : Ceremony KKN-P untuk wilayah Pandaan  
Tujuan : Serah terima peserta KKN-P wilayah Pandaan



Rabu, 22 Januari 2020 pada hari ini perwakilan dari setiap desa wajib mengikuti kegiatan ceremony di kecamatan Pandaan. Kegiatan ini dihadiri oleh 11 desa yang tersebar di kecamatan Pandaan. Kegiatan ceremony ini dimulai pada pukul 08.00-11.30 dan dihadiri oleh setiap Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Kegiatan ini juga dihadiri oleh beberapa pemerintah kecamatan Pandaan dan juga perwakilan dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo serta dihadiri oleh keamanan Negara Republik Indonesia yaitu Polisi dan TNI.

Waktu : Rabu, 22 Januari 2020  
Tempat : Balai Desa Tawangrejo  
Keterangan : Silaturahmi dengan perangkat desa  
Tujuan : Untuk menyampaikan program kerja dan memperkenalkan desa oleh pihak perangkat desa



Rabu, 22 Januari 2020 pada hari ini sebagian dari team KKN-P Desa Tawangrejo mengunjungi balai desa untuk menyampaikan program kerja yang telah disusun oleh team KKN-P UMSIDA serta pihak perangkat desa Tawangrejo memperkenalkan masing-masing dusun dan kegiatan-kegiatan yang ada di desa Tawangrejo.

Waktu : Rabu, 22 Januari 2020  
Tempat : Posko dusun Gelang  
Keterangan : Rapat membahas proker  
Tujuan : Untuk membahas proker



Rabu, 22 Januari 2020 pada hari ini team KKN-P desa Tawangrejo berkumpul di posko dusun Gelang untuk membahas proker setelah mengikuti kegiatan ceremony di kecamatan pandaan dan silaturrahi di balai desa Tawangrejo. Rapat ini dihadiri oleh seluruh team KKN-P UMSIDA di desa Tawangrejo.

Waktu : Kamis, 23 Januari 2020  
Tempat : Balai desa  
Keterangan : Persiapan pembukaan KKN-P di balai desa  
Tujuan : Untuk mempersiapkan acara pembukaan di balai desa



Kamis, 23 Januari 2020 pada hari ini sebagian team KKN-P UMSIDA di desa Tawangrejo melakukan persiapan untuk acara pembukaan di balai desa. Persiapan ini dilakukan pada pukul 05.00- 07Adapun persiapan yang dilakukan antara lain : menata kursi, menyiapkan proyektor serta sound system dan lain-lain.

Waktu : Kamis, 23 Januari 2020  
Tempat : Balai desa  
Keterangan : Pembukaan KKN-P UMSIDA di balai desa Tawangrejo  
Tujuan : Untuk acara pembukaan KKN-P UMSIDA



Kamis, 23 Januari 2020 pada hari ini seluruh team KKN-P UMSIDA desa Tawangrejo melakukan pembukaan di balai desa pada pukul 08.00. Pembukaan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), perangkat desa beserta jajarannya, perwakilan dari kecamatan dan polisi, serta ibu kepala desa. Dalam pembukaan ini team KKN-P juga memperkenalkan program kerja kepada ibu kepala desa beserta jajarannya.

Waktu : Kamis, 23 Januari 2020  
Tempat : Posko mahasiswa KKN-P UMSIDA  
Keterangan : Rapat dan evaluasi kelompok KKN-P desa Tawangrejo  
Tujuan : Untuk membahas lebih lanjut perihal program kerja



Kamis, 23 Januari 2020 pada hari ini seluruh team KKN-P UMSIDA desa Tawangrejo melaksanakan rapat dan evaluasi untuk membahas perihal program kerja lebih lanjut serta evaluasi pada acara pembukaan.

Waktu : Jum'at, 24 Januari 2020  
Tempat : Balai desa Tawangrejo  
Keterangan : Senam lanjut usia  
Tujuan : Untuk menyehatkan badan para orang yang memiliki usia lanjut



Jum'at, 24 Januari 2020 pada hari ini seluruh team KKN-P UMSIDA desa Tawangrejo mengikuti kegiatan senam lanjut usia di badai desa pada pukul 07.30. Kegiatan ini dihadiri oleh ibu-ibu lansia yang berada di desa Tawangrejo. Senam lansia ini tidak jauh beda dengan senam-senam biasanya yaitu terdiri atas pemanasan, inti dan pendinginan, hanya saja pada senam lansia ini ritmenya pelan.

Waktu : Jum'at, 24 Januari 2020  
Tempat : Rumah kepala dusun Gelang  
Keterangan : Berkunjung ke Kepala Dusun Gelang, Desa Tawangrejo  
Tujuan : Untuk menjalin silaturahmi dengan kepala dusun  
Gelang



Jum'at, 24 Januari 2020 pada hari ini seluruh team KKN-P UMSIDA desa Tawangrejo mengunjungi rumah kepala dusun Gelang yang bertujuan untuk menjalin silaturahmi dengan kepala dusun Gelang beserta menyampaikan program kerja yang telah di susun dan di rencanakan oleh team KKN-P UMSIDA desa Tawangrejo serta mempertanyakan semua kegiatan dan rutinitas yang dilakukan di dusun Gelang pada setiap harinya.

Waktu : Sabtu, 25 Januari 2020  
Tempat : Rumah DPL di dusun Menjasem  
Keterangan : Berkunjung ke rumah DPL  
Tujuan : Untuk menjalin silaturahmi dengan dosen pembimbing lapangan



Sabtu, 25 Januari 2020 pada hari ini seluruh team KKN-P UMSIDA desa Tawangrejo mengunjungi rumah dosen pembimbing lapangan yang dihadiri oleh seluruh tim KKN-P Umsida yang bertujuan untuk menjalin silaturahmi agar lebih dekat dan lebih mengenal baik dosen pembimbing lapangan yang membimbing mahasiswa KKN-P Umsida di desa Tawangrejo.

Waktu : Sabtu, 25 Januari 2020  
Tempat : Rumah warga di dusun Gelang  
Keterangan : Mengikuti rapat di dusun Gelang  
Tujuan : Untuk mengikuti rapat bersama warga di dusun Gelang



Sabtu, 25 Januari 2020 pukul 18.30 WIB pada hari ini seluruh team KKN-P UMSIDA desa Tawangrejo mengikuti acara rapat yang diselenggarakan oleh warga dari dusun Gelang yang bertempat di salah satu rumah warga yang kebagian tempat karena lokasi untuk acara rapat ini selalu bergilir dari masing-masing rumah warga di dusun Gelang.

Waktu : Minggu, 26 Januari 2020  
Tempat : Di balai dusun Pateguhan  
Keterangan : Mengikuti senam ibu-ibu PPK di dusun Pateguhan  
Tujuan : Menyehatkan jasmani para ibu-ibu PKK di dusun Pateguhan



Minggu, 26 Januari 2020 pukul 07.00 WIB pada hari ini seluruh team KKN-P UMSIDA desa Tawangrejo mengikuti senam ibu-ibu PPK di dusun Pateguhan. Senam ini dihadiri oleh para ibu-ibu PKK yang bertujuan untuk menyehatkan jasmani para ibu-ibu PKK di dusun Pateguhan. Dengan sangat antusias dan semangat para ibu-ibu PKK mengikuti senam aerobic ini.

Waktu : Minggu, 26 Januari 2020  
Tempat : Di posko KKN-P Umsida  
Keterangan : Rapat evaluasi proker tanaman hidroponik  
Tujuan : Mengevaluasi proker tanaman hidroponik yang telah direncanakan bersama tim KKN-P Umsida



Minggu, 26 Januari 2020 pada hari ini seluruh team KKN-P UMSIDA desa Tawangrejo melaksanakan rapat di posko mahasiswa KKN-P Umsida yang bertujuan untuk evaluasi program kerja yang telah disusun yaitu tentang tanaman hidroponik. Rapat ini berjalan dengan lancar dan terkendali sehingga mampu untuk membahas program kerja tentang tanaman hidroponik yang telah disusun dan direncanakan bersama anggota tim KKN-P Umsida.

Waktu : Senin, 27 Januari 2020  
Tempat : Di balai desa Tawangrejo  
Keterangan : Mengikuti rapat kader posyandu  
Tujuan : Membahas waktu pelaksanaan posyandu di masing-masing dusun



Senin, 27 Januari 2020 pada pukul 08.00 seluruh team KKN-P UMSIDA desa Tawangrejo mengikuti acara rapat kader posyandu yang dilaksanakan di balai desa Tawangrejo dan dihadiri oleh seluruh kader posyandu dari masing-masing dusun di desa Tawangrejo. Di dalam rapat kader posyandu ini membahas tentang waktu pelaksanaan posyandu di masing-masing dusun serta membahas tentang pentingnya ASI bagi buah hati dan cara pemberian ASI yang tepat kepada sang buah hati dengan baik dan benar sehingga mampu memberikan tambahan pengetahuan bagi para kader posyandu yang kurang paham akan pentingnya ASI bagi buah hati.

Waktu : Senin, 27 Januari 2020  
Tempat : Sekolah PG PAUD dan PG TK PKK II  
Keterangan : Mengkonfirmasi kepada Guru Tk untuk mengikuti Penulisan Karya Ilmiah  
Tujuan : Agar para guru PAUD dan TK mengetahui cara menulis karya tulis ilmiah yang sesuai dengan prosedur yang ada



Pada hari Senin, 27 Januari 2020 para tim KKN-P Umsida desa Tawangrejo mengunjungi Sekolah PG PAUD dan PG TK PKK II untuk mengkonfirmasi rencana pelaksanaan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah kepada guru-guru di sekolah PG PAUD dan PG TK PKK II yang bertujuan agar para guru PAUD dan TK di sekolah PG PAUD dan PG TK PKK II dapat mengetahui cara menulis karya tulis ilmiah yang sesuai dengan prosedur yang baik dan benar.

Waktu : Senin, 27 Januari 2020  
Tempat : Sekolah Dasar Negeri 1 Tawangrejo  
Keterangan : Mengkonfirmasi kepada Guru SD Tawangrejo 1 untuk mengikuti Penulisan Karya Ilmiah  
Tujuan : Agar para guru sekolah dasar dapat mengetahui cara menulis karya tulis ilmiah yang sesuai dengan prosedur yang ada



Pada hari Senin, 27 Januari 2020 para tim KKN-P Umsida desa Tawangrejo mengunjungi Sekolah Dasar Negeri 1 Tawangrejo untuk mengkonfirmasi rencana pelaksanaan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah kepada guru-guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Tawangrejo yang bertujuan agar para guru sekolah dasar di Sekolah Dasar Negeri 1 Tawangrejo dapat mengetahui cara menulis karya tulis ilmiah yang sesuai dengan prosedur yang baik dan benar.

Waktu : Senin, 27 Januari 2020  
Tempat : Rumah kepala dusun Kanyuran  
Keterangan : Berkunjung kerumah Kasun Kanyuran dan ketua Karang Taruna Kanyuran.  
Tujuan : Bersilaturahmi dengan kepala dusun Kanyuran serta Ketua Karang Taruna dusun Kanyuran



Pada hari Senin, 27 Januari 2020 pukul 19.00 para tim KKN-P Umsida desa Tawangrejo yang mendapatkan bagian untuk dusun Kanyuran mengunjungi rumah kepala dusun Kanyuran untuk bersilaturahmi dan menjelaskan tentang program kerja yang telah di rencanakan oleh tim KKN-P Umsida dan menanyakan tentang semua informasi kegiatan dan acara yang dilakukan oleh masyarakat dusun Kanyuran. Pada saat kami bersilaturahmi di rumah kepala dusun Kanyuran tersebut ada ketua karang taruna dusun Kanyuran sehingga mempermudah bagi kami untuk menyampaikan program kerja yang kami rencanakan.

Waktu : Senin, 27 Januari 2020  
Tempat : Rumah pemilik TPQ di Dusun Kanyuran  
Keterangan : Berkunjung kerumah pemilik TPQ di Dusun Kanyuran  
Tujuan : Mempertanyakan informasi tentang TPQ di dusun Kanyuran



Pada hari Senin, 27 Januari 2020 pukul 18.00 perwakilan dari para tim KKN-P Umsida desa Tawangrejo mengunjungi rumah pemilik dan pengurus TPQ di dusun Kanyuran yang bertujuan untuk mempertanyakan informasi mengenai TPQ di dusun Kanyuran tersebut serta ingin meminta izin untuk ikut berpartisipasi mengajar di TPQ tersebut dan pihak ketua pengurus TPQ menyetujui tim KKN-P Umsida untuk turut aktif membantu mengajar di TPQ tersebut.

Waktu : Senin, 27 Januari 2020  
Tempat : Rumah kepala dusun Tawang  
Keterangan : Berkunjung kerumah Kasun Tawang dan ketua Karang Taruna Tawang.  
Tujuan : Bersilaturrehmi dengan kepala dusun Tawang serta Ketua Karang Taruna dusun Tawang



Pada hari Senin, 27 Januari 2020 pukul 20.00 para tim KKN-P Umsida desa Tawangrejo yang mendapatkan bagian untuk dusun Tawang mengunjungi rumah kepala dusun Tawang untuk bersilaturrehmi dan menjelaskan tentang program kerja yang telah di rencanakan oleh tim KKN-P Umsida dan menanyakan tentang semua informasi kegiatan dan acara yang dilakukan oleh masyarakat dusun Tawang. Pada saat kami bersilaturrehmi di rumah kepala dusun Tawang tersebut ada ketua karang taruna dusun Tawang sehingga mempermudah bagi kami untuk menyampaikan program kerja yang kami rencanakan.

Waktu : Senin, 27 Januari 2020  
Tempat : Di posko KKN-P Umsida  
Keterangan : Rapat evaluasi hasil survei dari Kasun dan TPQ  
Tujuan : Mengevaluasi hasil survei dari Kasun dan TPQ



Senin, 27 Januari 2020 pukul 21.00 WIB pada hari ini seluruh team KKN-P UMSIDA desa Tawangrejo melaksanakan rapat di posko mahasiswa KKN-P Umsida yang bertujuan untuk evaluasi hasil survey ke rumah kepala dusun dan TPQ. Rapat ini berjalan dengan lancar dan terkendali sehingga mampu untuk membahas hasil survey ke rumah kepala dusun dan TPQ bersama anggota tim KKN-P Umsida.

Waktu : Selasa, 28 Januari 2020  
Tempat : Di Sekolah Dasar Negeri 1 Tawangrejo  
Keterangan : Meminta izin pada Guru SD Tawangrejo 1 untuk mengadakan Bimbel  
Tujuan : Agar banyak siswa minat untuk mengikuti bimbel yang di adakan oleh mahasiswa KKN-P Umsida



Selasa, 28 Januari 2020 pukul 08.00 WIB perwakilan dari team KKN-P Umsida desa Tawangrejo mengunjungi Sekolah Dasar Negeri 1 Tawangrejo untuk meminta izin kepada pihak Sekolah Dasar Negeri 1 Tawangrejo untuk mengadakan bimbingan belajar yang di hadiri oleh siswa sekolah dasar yang dilaksanakan dengan senang hati oleh mahasiswa KKN-P Umsida yang bertujuan untuk membantu proses belajar para siswa sekolah dasar agar lebih memahami materi yang belum bisa dipahami di sekolah.

Waktu : Selasa, 28 Januari 2020  
Tempat : TPQ Kanyuran  
Keterangan : Mengajar ke TPQ Kanyuran  
Tujuan : Membantu ustadzah di TPQ



Selasa, 28 Januari 2020 pukul 14.00 - 16.00 WIB team KKN-P UMSIDA desa Tawangrejo ikut berpartisipasi dalam mengajar di TPQ untuk membantu para ustadzah di TPQ tersebut karena di TPQ tersebut hanya terdapat 2 ustadzah saja. Mahasiswa KKN-P UMSIDA bergantian untuk mengajar di TPQ tersebut. Pada setiap harinya terdapat 4 mahasiswa yang turut ikut untuk mengajar di TPQ tersebut. Mengajar di TPQ setiap hari senin sampai dengan hari jum'at.

Waktu : Rabu, 29 Januari 2020  
Tempat : Posko KKN-P UMSIDA di dusun Gelang  
Keterangan : Rapat membahas proker tanaman hidroponik  
Tujuan : Membahas persiapan dan kelanjutan dari program kerja yang telah direncanakan



Pada hari Rabu, 29 Januari 2020 para tim KKN-P UMSIDA mengadakan rapat untuk membahas persiapan dan kelanjutan dari program kerja yang telah di rencanakan yaitu penghijauan melalui tanaman hidroponik. Rapat ini dilaksanakan di posko KKN-P UMSIDA yang bertempat di dusun Gelang.

Waktu : Rabu, 29 Januari 2020  
Tempat : Di dusun Gelang dan dusun Tawang  
Keterangan : Survey tempat untuk tanaman hidroponik di dusun Gelang dan Tawang.  
Tujuan : Mencari lokasi yang cocok untuk tempat tanaman hidroponik



Pada hari Rabu, 29 Januari 2020 para tim KKN-P UMSIDA melakukan survey lokasi untuk menentukan tempat dan daerah yang cocok untuk digunakan sebagai tempat tanaman hidroponik. Survey lokasi di hari Rabu, 29 Januari 2020 bertempat di dua dusun yaitu dusun Gelang dan dusun Tawang di desa Tawangrejo.

Waktu : Rabu, 29 Januari 2020  
Tempat : TPQ Kanyuran  
Keterangan : Mengajar ke TPQ Kanyuran  
Tujuan : Membantu ustadzah di TPQ



Selasa, 29 Januari 2020 pukul 14.00 - 16.00 WIB team KKN-P UMSIDA desa Tawangrejo ikut berpartisipasi dalam mengajar di TPQ untuk membantu para ustadzah di TPQ tersebut karena di TPQ tersebut hanya terdapat 2 ustadzah saja. Mahasiswa KKN-P UMSIDA bergantian untuk mengajar di TPQ tersebut. Pada setiap harinya terdapat 4 mahasiswa yang turut ikut untuk mengajar di TPQ tersebut. Mengajar di TPQ setiap hari senin sampai dengan hari jum'at.

Waktu : Rabu, 29 Januari 2020  
Tempat : Di dusun Kanyuran  
Keterangan : Menghadiri pengajian di dusun Kanyuran  
Tujuan : Menjalin tali silaturahmi dengan para ibu-ibu pengajian di dusun Kanyuran



Pada hari Rabu, 29 Januari 2020 pukul 18.00 mahasiswa KKN-P UMSIDA mengikuti pengajian rutin di dusun Kanyuran. Pengajian yang di hadiri oleh para ibu-ibu di dusun Kanyuran ini diadakan setiap hari rabu dan untuk lokasinya yaitu bergilir dari masing-masing rumah warga di dusun Kanyuran.

Waktu : Kamis, 30 Januari 2020  
Tempat : Posko KKN-P UMSIDA di dusun Gelang  
Keterangan : *Briefing* kegiatan yang akan dilakukan dihari ini untuk proker  
Tujuan : Agar kegiatan yang dilakukan lebih terorganisir



Pada hari Kamis, 30 Januari 2020 para mahasiswa KKN-P UMSIDA melakukan briefing kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini untuk program kerja. Briefing ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan oleh para tim KKN-P UMSIDA lebih terarah dan terorganisir sehingga dengan mudah dapat menjalankan program kerja yang telah di susun dan direncanakan.

Waktu : Kamis, 30 Januari 2020  
Tempat : Pasar Pandaan  
Keterangan : Membeli bibit untuk proker hidroponik  
Tujuan : Pembenihan pada hidroponik



Pada hari Kamis, 30 Januari 2020 para mahasiswa KKN-P UMSIDA melakukan kegiatan untuk membeli benih yang akan digunakan untuk tanaman hidroponik. Para mahasiswa KKN-P UMSIDA membeli benih di pasar Pandaan pada pukul 09.00 WIB. Benih tanaman yang kami beli yaitu pakcoi, bayam merah, selada, dan kangkung. Kami membeli 4 jenis benih agar memiliki banyak tanaman yang tumbuh dengan bermacam-macam jenis.

Waktu : Kamis, 30 Januari 2020  
Tempat : Balai desa Tawangrejo  
Keterangan : Meminta izin tempat ke balai desa untuk proker tanaman hidroponik  
Tujuan : Untuk mendapatkan izin lahan yang akan digunakan sebagai tempat untuk tanaman hidroponik



Pada hari Kamis, 30 Januari 2020 para mahasiswa KKN-P UMSIDA melakukan kegiatan di balai desa Tawangrejo dan menemui perangkat desa Tawangrejo dengan tujuan untuk meminta izin tempat sebagai tempat proker tanaman hidroponik yang telah kami rencanakan. Dan hasil usaha yang kami lakukan mendapatkan hasil yaitu kami di izinkan untuk menggunakan lahan yang akan kami gunakan sebagai tempat untuk tanaman hidroponik tersebut.

Waktu : Kamis, 30 Januari 2020  
Tempat : Masjid di dusun Pateguhan  
Keterangan : Pengajian di dusun Pateguhan  
Tujuan : Menjalin silaturahmi dengan jama'ah pengajian di dusun Pateguhan



Pada hari Kamis, 30 Januari 2020 pukul 18.00 WIB seluruh mahasiswa KKN-P UMSIDA melakukan kegiatan mengikuti pengajian di masjid yang berlokasi di dusun Pateguhan. Pengajian ini biasanya disebut sebagai “Banjari”. Yang menghadiri pengajian ini yaitu para warga masyarakat, para murid yayasan, ustad yang memimpin yayasan, para ahli ulama, dan mahasiswa KKN-P UMSIDA. Pada saat mengikuti pengajian tersebut kami di sambut baik oleh para jama'ah serta kepala dusun Pateguhan.

Waktu : Jum'at, 31 Januari 2020  
Tempat : Balai desa Tawangrejo  
Keterangan : Senam lansia di balai desa  
Tujuan : Untuk menyehatkan badan para orang yang memiliki lanjut usia



Pada hari Kamis, 30 Januari 2020 para mahasiswa KKN-P UMSIDA melakukan kegiatan mengikuti kegiatan senam lanjut usia di balai desa pada pukul 07.30. Kegiatan ini dihadiri oleh ibu-ibu lansia yang berada di desa Tawangrejo. Senam lansia ini tidak jauh beda dengan senam-senam biasanya yaitu terdiri atas pemanasan, inti dan pendinginan, hanya saja pada senam lansia ini ritmenya pelan dikarenakan ditujukan kepada para orang yang sudah lanjut usia.

Waktu : Jum'at, 31 Januari 2020  
Tempat : Balai desa Tawangrejo  
Keterangan : Kerja bakti di balai desa Tawangrejo  
Tujuan : Membersihkan balai desa Tawangrejo



Pada hari Jum'at, 31 Januari 2020 pukul 09.30 WIB seluruh mahasiswa KKN-P UMSIDA mengikuti kerja bakti di balai desa Tawangrejo bersama dengan para perangkat desa Tawangrejo yang bertujuan untuk membersihkan balai desa Tawangrejo dikarenakan akan adanya pembangunan dan renovasi balai desa Tawangrejo sehingga balai desa Tawangrejo harus di bersihkan dan dikemas agar lebih bersih dan memudahkan untuk pembangunan dan renovasi.

Waktu : Jum'at, 31 Januari 2020  
Tempat : Rumah ketua pemuda di dusun Pateguhan  
Keterangan : Survey tempat untuk program kerja  
Tujuan : Mendapatkan lahan yang cocok untuk digunakan sebagai tempat Hidroponik



Pada hari jum'at, 31 Januari 2020 pukul 13.00 WIB para tim KKN-P UMSIDA melakukan kegiatan survey lokasi yang akan digunakan sebagai tempat tanaman hidroponik di rumah ketua pemuda yang berlokasi di desa Tawangrejo dusun Pateguhan. Dalam survey ini di temani oleh para pemuda karang taruna dusun Pateguhan.

Waktu : Sabtu, 1 Februari 2020  
Tempat : Balai dusun Tawang  
Keterangan : Posyandu balita dan lansia di balai dusun Tawangrejo  
Tujuan : Membantu para kader posyandu dalam melaksanakan kegiatan posyandu di dusun Tawang



Pada hari Sabtu, 1 Februari 2020 pukul 08.00 WIB para mahasiswa KKN-P UMSIDA mengikuti kegiatan posyandu yang ada di dusun Tawang yang dihadiri oleh para balita dan lansia dari dusun Tawang. Para masyarakat sangatlah antusias sekali mengikuti kegiatan posyandu ini sehingga mampu meramaikan dan mendukung penuh kegiatan posyandu yang di laksanakan di dusun Tawang.

Waktu : Sabtu, 1 Februari 2020  
Tempat : Balai dusun Menjasem  
Keterangan : Menghadiri arisan PKK di dusun Menjasem  
Tujuan : Beramah tamah dengan warga dusun Menjasem



Pada hari Sabtu, 1 Februari 2020 para mahasiswa KKN-P UMSIDA menghadiri acara arisan PKK di dusun Menjasem yang di laksanakan di balai dusun Menjasem. Di dalam arisan PKK ini dihadiri oleh para ibu-ibu PKK yang mengikuti arisan. Sewaktu para ibu-ibu PKK ini berkumpul maka penuh canda tawa yang ikut serta menyertai perkumpulan para ibu-ibu PKK sehingga acara arisan ibu-ibu PKK ini penuh dengan warna dan tidak membosankan.

Waktu : Minggu, 2 Februari 2020  
Tempat : Lapangan dusun Kanyuran  
Keterangan : Senam bersama ibu-ibu dusun Kanyuran  
Tujuan : Menyehatkan jasmani



Minggu, 2 Februari 2020 pukul 07.00 WIB pada hari ini seluruh team KKN-P UMSIDA desa Tawangrejo mengikuti senam ibu-ibu di dusun Kanyuran. Senam ini dihadiri oleh para ibu-ibu yang bertujuan untuk menyehatkan jasmani para ibu-ibu di dusun Kanyuran. Dengan sangat antusias dan semangat para ibu-ibu mengikuti senam aerobic ini.

Waktu : Minggu, 2 Februari 2020  
Tempat : Balai dusun Kanyuran  
Keterangan : Kerja bakti bersama warga dan karang taruna di dusun Kanyuran  
Tujuan : Bembersihkan lingkungan di dusun Kanyuran



Pada hari Minggu, 2 Februari 2020 pukul 08.00 seluruh mahasiswa KKN-P UMSIDA beserta para pemuda karang taruna bekerja bakti membersihkan lingkungan disekitar balai dusun Kanyuran. Kerja bakti ini di pimpin langsung oleh kepala dusun kanyuran. Para warga juga dengan semangat mengikuti kerja bakti untuk membersihkan lingkungan yang ada di dusun Kanyuran tersebut. Kerja bakti ini sangat bermanfaat bagi lingkungan sekitar karena dengan adanya kerja bakti ini lingkungan di dusun Kanyuran menjadi bersih.

Waktu : Minggu, 2 Februari 2020  
Tempat : Balai desa Tawangrejo  
Keterangan : Bimbel untuk dusun Kanyuran, Gelang, dan Tawang  
Tujuan : Untuk memberikan bimbingan belajar kepada para murid sekolah dasar agar lebih memahami materi yang ada di buku



Pada hari Minggu, 2 Februari 2020 para mahasiswa KKN-P UMSIDA melakukan kegiatan yaitu memberikan bimbingan belajar untuk siswa sekolah dasar di balai desa Tawangrejo. Bimbingan belajar ini dimulai pada pukul 09.00-10.30 WIB. Bimbingan belajar di balai desa Tawangrejo ini di hadiri para murid-murid dari dusun Kanyuran, dusun Tawang, dan dusun Gelang. Para mahasiswa KKN-P UMSIDA membagi tugas setiap kelompok untuk memberikan bimbingan belajar kepada masing-masing dusun.

Waktu : Minggu, 2 Februari 2020  
Tempat : Balai dusun Pateguhan  
Keterangan : Bimbel untuk dusun Pateguhan  
Tujuan : Untuk memberikan bimbingan belajar kepada para murid sekolah dasar agar lebih memahami materi yang ada di buku



Pada hari Minggu, 2 Februari 2020 para mahasiswa KKN-P UMSIDA melakukan kegiatan yaitu memberikan bimbingan belajar untuk siswa sekolah dasar di balai desa Tawangrejo. Bimbingan belajar ini dimulai pada pukul 09.00-10.30 WIB. Bimbingan belajar di balai desa Tawangrejo ini di hadiri para murid-murid dari dusun Pateguhan. Para mahasiswa KKN-P UMSIDA membagi tugas setiap kelompok untuk memberikan bimbingan belajar kepada masing-masing dusun.

Waktu : Minggu, 2 Februari 2020  
Tempat : Lahan warga di dusun Menjasem  
Keterangan : Survey tempat untuk proker tanaman hidroponik  
Tujuan : Mencari lahan yang cocok untuk digunakan sebagai tempat tanaman hidroponik



Pada hari Minggu, 2 Februari 2020 pukul 15.00 WIB para tim KKN-P UMSIDA melakukan kegiatan survey lokasi yang akan digunakan sebagai tempat tanaman hidroponik di lahan kosong milik warga dusun Menjasem yang berlokasi di desa Tawangrejo dusun Menjasem. Dalam survey ini di temani oleh para pemuda karang taruna dusun Menjasem.

Waktu : Minggu, 2 Februari 2020  
Tempat : Balai dusun Menjasem  
Keterangan : Bimbel untuk dusun Menjasem  
Tujuan : Untuk memberikan bimbingan belajar kepada para murid sekolah dasar agar lebih memahami materi yang ada di buku



Pada hari Minggu, 2 Februari 2020 para mahasiswa KKN-P UMSIDA melakukan kegiatan yaitu memberikan bimbingan belajar untuk siswa sekolah dasar di balai desa Tawangrejo. Bimbingan belajar ini dimulai pada pukul 09.00-10.30 WIB. Bimbingan belajar di balai desa Tawangrejo ini di hadiri para murid-murid dari dusun Menjasem. Para mahasiswa KKN-P UMSIDA membagi tugas setiap kelompok untuk memberikan bimbingan belajar kepada masing-masing dusun.

Waktu : Senin, 3 Februari 2020  
Tempat : Balai dusun Pateguhan  
Keterangan : Posyandu balita dan lansia di balai dusun Pateguhan  
Tujuan : Membantu para ibu-ibu kader posyandu dalam pelaksanaan posyandu di dusun Pateguhan



Pada hari Senin, 3 Februari 2020 pukul 08.00 WIB para mahasiswa KKN-P UMSIDA mengikuti kegiatan posyandu yang ada di dusun Pateguhan yang dihadiri oleh para balita dan lansia dari dusun Pateguhan. Para masyarakat sangatlah antusias sekali mengikuti kegiatan posyandu ini sehingga mampu

meramaikan dan mendukung penuh kegiatan posyandu yang di laksanakan di dusun Pateguhan.

- Waktu : Senin, 3 Februari 2020  
Tempat : SDN Tawangrejo 1  
Keterangan : Mengkonfirmasi undangan untuk proker pelatihan Penulisan karya tulis ilmiah di SDN Tawangrejo 1  
Tujuan : Mengkonfirmasi surat undangan untuk program kerja yang telah di rencanakan yaitu pelatihan penulisan karya tulis ilmiah di SDN Tawangrejo 1



Pada hari Senin, 3 Februari 2020 pukul 08.00 WIB mahasiswa KKN-P UMSIDA mendatangi SDN Tawangrejo 1 yang bertujuan untuk mengkonfirmasi mengenai undangan pelatihan karya tulis ilmiah yang akan

kami lakukan sebagai salah satu program kerja kami kepada pihak sekolah SDN Tawangrejo 1. Untuk pelatihan penulisan karya tulis ilmiah akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 15 Februari 2020 dan pihak sekolah SDN Tawangrejo 1 menyetujui agar pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dilakukan di SDN Tawangrejo 1.

Waktu : Senin, 3 Februari 2020  
Tempat : TPQ di dusun Kanyuran  
Keterangan : Mengajar ngaji di TPQ dusun Kanyuran  
Tujuan : Membantu ustadzah di TPQ



Pada hari Senin, 3 Februari 2020 pukul 14.00 - 16.00 WIB team KKN-P UMSIDA desa Tawangrejo ikut berpartisipasi dalam mengajar di TPQ untuk membantu para ustadzah di TPQ tersebut karena di TPQ tersebut hanya terdapat 2 ustadzah saja. Mahasiswa KKN-P UMSIDA bergantian untuk mengajar di TPQ tersebut. Pada setiap harinya terdapat 4 mahasiswa yang turut ikut untuk mengajar di TPQ tersebut. Mengajar di TPQ setiap hari senin sampai dengan hari jum'at.



Waktu : Senin, 3 Februari 2020  
Tempat : Rumah Bapak Yudianto  
Keterangan : Konsultasi mengenai proker tanaman hidroponik  
Tujuan : Belajar bersama dengan bapak Yudianto mengenai tanaman Hidroponik



Pada hari Senin, 3 Februari 2020 seluruh tim KKN-P UMSIDA melakukan konsultasi dan belajar bersama mengenai program kerja yang telah kami rencanakan yaitu tentang penghijauan tanaman hidroponik. Kami konsultasi tentang tanaman hidroponik ini bersama Bapak Yudianto di dusun Tawang. Dengan senang hati bapak Yudianto berbagi ilmunya kepada kami dan dengan ilmu yang diberikan oleh bapak Yudianto maka kami sangat memahami betul penjelasan yang diberikan oleh bapak Yudianto.

Waktu : Selasa, 4 Februari 2020  
Tempat : Balai dusun Menjaseem  
Keterangan : Posyandu di dusun Menjaseem  
Tujuan : Membantu para ibu-ibu kader posyandu dalam pelaksanaan posyandu di dusun Menjaseem



Pada hari Selasa, 4 Februari 2020 pukul 08.00 WIB para mahasiswa KKN-P UMSIDA mengikuti kegiatan posyandu yang ada di dusun Menjaseem yang dihadiri oleh para balita dan lansia dari dusun Menjaseem. Para masyarakat sangatlah antusias sekali mengikuti kegiatan posyandu ini sehingga mampu meramaikan dan mendukung penuh kegiatan posyandu yang di laksanakan di dusun Menjaseem.

Waktu : Selasa, 4 Februari 2020  
Tempat : TPQ di dusun Kanyuran  
Keterangan : Mengajar ngaji di TPQ dusun Kanyuran  
Tujuan : Membantu ustadzah di TPQ



Pada hari Selasa, 4 Februari 2020 pukul 14.00 - 16.00 WIB team KKN-P UMSIDA desa Tawangrejo ikut berpartisipasi dalam mengajar di TPQ untuk membantu para ustadzah di TPQ tersebut karena di TPQ tersebut hanya terdapat 2 ustadzah saja. Mahasiswa KKN-P UMSIDA bergantian untuk mengajar di TPQ tersebut. Pada setiap harinya terdapat 4 mahasiswa yang turut ikut untuk mengajar di TPQ tersebut. Mengajar di TPQ setiap hari senin sampai dengan hari jum'at.

Waktu : Rabu, 5 Februari 2020  
Tempat : Balai dusun Gelang  
Keterangan : Posyandu bertempat di balai dusun Gelang  
Tujuan : Membantu para ibu-ibu kader posyandu dalam pelaksanaan posyandu di dusun Gelang



Pada hari Rabu, 5 Februari 2020 pukul 08.00 WIB para mahasiswa KKN-P UMSIDA mengikuti kegiatan posyandu yang ada di dusun Gelang yang dihadiri oleh para balita dan lansia dari dusun Gelang. Para masyarakat sangatlah antusias sekali mengikuti kegiatan posyandu ini sehingga mampu meramaikan dan mendukung penuh kegiatan posyandu yang di laksanakan di dusun Gelang.

Waktu : Kamis, 6 Februari 2020  
Tempat : Balai dusun Kanyuran  
Keterangan : Posyandu bertempat di balai dusun Kanyuran  
Tujuan : Membantu para ibu-ibu kader posyandu dalam pelaksanaan posyandu di dusun Kanyuran



Pada hari Selasa, 4 Februari 2020 pukul 08.00 WIB para mahasiswa KKN-P UMSIDA mengikuti kegiatan posyandu yang ada di dusun Pateguhan yang dihadiri oleh para balita dan lansia dari dusun Pateguhan. Para masyarakat sangatlah antusias sekali mengikuti kegiatan posyandu ini sehingga mampu meramaikan dan mendukung penuh kegiatan posyandu yang di laksanakan di dusun Pateguhan.

Waktu : Kamis, 6 Februari 2020  
Tempat : Posko mahasiswa KKN-P UMSIDA Tawangrejo  
Keterangan : Merakit pipa untuk tanaman hidroponik  
Tujuan : Persiapan kerangka untuk tanaman hidroponik



Pada hari Kamis, 6 Februari 2020 pukul 11.00 WIB para mahasiswa laki-laki KKN-P UMSIDA merakit kerangka yang digunakan untuk tanaman hidroponik di posko mahasiswa KKN-P UMSIDA Tawangrejo. Kami saling bantu membantu untuk menyelesaikan kerangka yang akan digunakan untuk tanaman hidroponik agar cepat menyelesaikan program kerja yang telah kami susun yaitu tentang penghijauan menggunakan tanaman hidroponik.

Waktu : Kamis, 6 Februari 2020  
Tempat : Lahan kosong di dusun Tawang  
Keterangan : Pembersihan lahan untuk tanaman hidroponik  
Tujuan : Membersihkan lahan yang akan digunakan sebagai lokasi tanaman hidroponik



Pada hari Kamis, 6 Februari 2020 pukul 15.00 WIB para tim KKN-P UMSIDA Tawangrejo melakukan pembersihan lahan kosong di dusun Tawang. Kegiatan yang kami lakukan ini di dukung penuh oleh kepala dusun Tawang dan para pemuda karang taruna dusun Tawang juga ikut membantu dalam pembersihan lahan yang akan digunakan sebagai lokasi tanaman hidroponik. Tim KKN-P UMSIDA Tawangrejo sangat senang karena program kerja yang kami buat sangat di dukung oleh para kepala dusun yang ada di desa Tawangrejo.

Waktu : Jum'at, 7 Februari 2020  
Tempat : Posko mahasiswa KKN-P UMSIDA Tawangrejo  
Keterangan : Merakit pipa untuk tanaman hidroponik  
Tujuan : Persiapan kerangka untuk tanaman hidroponik



Pada hari Jum'at, 7 Februari 2020 pukul 19.00 WIB para mahasiswa laki-laki KKN-P UMSIDA merakit kerangka yang digunakan untuk tanaman hidroponik di posko mahasiswa KKN-P UMSIDA Tawangrejo. Kami saling bantu membantu untuk menyelesaikan kerangka yang akan digunakan untuk tanaman hidroponik agar cepat menyelesaikan program kerja yang telah kami susun yaitu tentang penghijauan menggunakan tanaman hidroponik.

Waktu : Sabtu, 8 Februari 2020  
Tempat : Rumah pemateri tanaman hidroponik di Sidoarjo  
Keterangan : Silaturahmi di rumah pemateri tanaman hidroponik  
Tujuan : Persiapan dan belajar bersama mengenai tanaman hidroponik



Pada hari Sabtu, 8 Februari 2020 seluruh tim KKN-P UMSIDA melakukan persiapan, konsultasi, dan belajar bersama mengenai program kerja yang telah kami rencanakan yaitu tentang penghijauan tanaman hidroponik. Kami konsultasi tentang tanaman hidroponik ini bersama Bapak Koko Ardiansyah di rumah beliau yang berada di daerah Sidoarjo. Dengan senang hati bapak Koko Ardiansyah berbagi ilmunya kepada kami dan dengan ilmu yang diberikan oleh bapak Koko Ardiansyah maka kami sangat memahami betul penjelasan yang diberikan oleh bapak Koko Ardiansyah.

Waktu : Minggu, 9 Februari 2020  
Tempat : Balai desa Tawangrejo  
Keterangan : Pelatihan tanaman hidroponik  
Tujuan : Berbagi ilmu mengenai tanaman hidroponik bersama pemateri yaitu bapak Koko Ardiansyah kepada para pemuda karang taruna dari masing-masing dusun di desa Tawangrejo



Pada hari Minggu, 9 Februari 2020 pukul 08.30 WIB para tim KKN-P UMSIDA melaksanakan kegiatan pelatihan tanaman hidroponik yang di pimpin oleh pemateri yang telah kami undang yaitu Bapak Koko Ardiansyah dari Sidoarjo. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh tim KKN-P UMSIDA, perangkat desa Tawangrejo, kepala dusun dari masing-masing dusun di desa Tawangrejo, dan para pemuda karang taruna desa Tawangrejo. Dengan sangat semangat dan gigih para pemuda karang taruna mempraktekkan dari materi yang telah di sampaikan oleh Bapak Koko Ardiansyah.

Waktu : Minggu, 9 Februari 2020  
Tempat : Rumah dosen pembimbing di dusun Tawang  
Keterangan : Di undang dosen pembimbing lapangan untuk tasyakuran  
Tujuan : Menjalin tali silaturrahi yang baik antara dosen pembimbing lapangan dengan para mahasiswa KKN-P UMSIDA



Pada hari Minggu, 9 Februari 2020 pukul 13.00 seluruh tim KKN-P UMSIDA Tawangrejo menghadiri undangan tasyakuran dari dosen pembimbing lapangan desa Tawangrejo di rumah dosen pembimbing lapangan di dusun Menjasmem desa Tawangrejo. Tasyakuran ini dilakukan sebagai bentuk rasa syukur beliau kepada sang Kholiq atas semua rezeki dan nikmat yang telah diberikan oleh sang Kholiq.

Waktu : Minggu, 9 Februari 2020  
Tempat : Posko Mahasiswa KKN-P UMSIDA Tawangrejo  
Keterangan : Belajar membuat boneka jari dari kain flanel  
Tujuan : Melatih kemampuan sebagai persiapan untuk pelatihan membuat boneka jari dari kain flanel kepada ibu-ibu



Pada hari Minggu,9 Februari 2020 pukul 19.00 WIB para mahasiswa KKN-P UMSIDA Tawangrejo belajar untuk membuat boneka jari dan kerajinan dari kain flanel. Tujuan kami belajar membuat boneka jari dan kerajinan dari kain flanel ini yaitu untuk melatih kemampuan masing-masing tim mahasiswa KKN-P UMSIDA sebagai bentuk persiapan sebelum melakukan pelatihan yang diberikan kepada ibu-ibu di PAUD/TK PKK1 di desa Tawangrejo. Pelatihan tersebut dilakukan pada hari jum'at, 14 Februari 2020 pukul 09.00 WIB.

Waktu : Senin, 10 Februari 2020  
Tempat : Balai desa Tawangrejo  
Keterangan :Rapat ibu-ibu PKK  
Tujuan :Menjalin silaturahmi bersama ibu-ibu PKK di desa Tawangrejo



Pada hari Senin, 10 Februari 2020 pukul 08.00 WIB seluruh tim mahasiswa KKN-P UMSIDA desa Tawangrejo mengikuti perkumpulan ibu-ibu PKK di balai desa Tawangrejo. Kami disambut baik oleh para ibu-ibu PKK tersebut. Perkumpulan ibu-ibu PKK tersebut membahas semua program kerja ibu-ibu PKK, uang pemasukan dan pengeluaran, rekreasi, dan lain-lain.

Waktu : Selasa, 11 Februari 2020  
Tempat : Balai posyandu melati 2  
Keterangan : Posyandu  
Tujuan : Membantu ibu-ibu kader posyandu dalam melaksanakan kegiatan posyandu melati 2



Pada hari Selasa, 11 Februari 2020 pukul 09.00 WIB para mahasiswa KKN-P UMSIDA mengikuti kegiatan posyandu melati 2 yang dihadiri oleh para balita dan lansia. Para masyarakat sangatlah antusias sekali mengikuti kegiatan posyandu ini sehingga mampu meramaikan dan mendukung penuh kegiatan posyandu yang di laksanakan.

Waktu : Selasa, 11 Februari 2020  
Tempat : Posko mahasiswa KKN-P UMSIDA desa Tawangrejo  
Keterangan : Evaluasi kegiatan  
Tujuan : Mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan di hari Selasa



Pada hari Selasa, 11 Februari 2020 pukul 19.00 WIB seluruh tim KKN-P UMSIDA desa Tawangrejo melakukan rapat dan mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada kegiatan yang telah dilakukan agar tidak terulang di kemudian hari. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya mengevaluasi saja tetapi juga mempersiapkan seluruh kegiatan yang akan dilakukan guna memperlancar program kerja yang telah disusun dan direncanakan.

Waktu : Selasa, 11 Februari 2020  
Tempat : Posko Mahasiswa KKN-P UMSIDA Tawangrejo  
Keterangan : Belajar membuat boneka jari dari kain flanel  
Tujuan : Melatih kemampuan sebagai persiapan untuk pelatihan membuat boneka jari dari kain flanel kepada ibu-ibu



Pada hari Selasa, 11 Februari 2020 pukul 19.00 WIB para mahasiswa KKN-P UMSIDA Tawangrejo belajar untuk membuat boneka jari dan kerajinan dari kain flanel. Tujuan kami belajar membuat boneka jari dan kerajinan dari kain flanel ini yaitu untuk melatih kemampuan masing-masing tim mahasiswa KKN-P UMSIDA sebagai bentuk persiapan sebelum melakukan pelatihan yang diberikan kepada ibu-ibu di PAUD/TK PKK1 di desa Tawangrejo. Pelatihan tersebut dilakukan pada hari jum'at, 14 Februari 2020 pukul 09.00 WIB.

Waktu : Rabu, 12 Februari 2020  
Tempat : Sekolah PAUD/TK PKK II di desa Tawangrejo  
Keterangan : Memberikan undangan kepada guru TK  
Tujuan : Memberikan undangan dan mengkonfirmasi pelaksanaan pelatihan penulisan karya ilmiah



Pada hari Rabu, 12 Februari 2020 pukul 08.00 WIB para perwakilan dari tim KKN-P UMSIDA memberikan undangan dan mengkonfirmasi kepada guru PAUD/TK PKK II mengenai pelaksanaan waktu kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah yang dilakukan di hari Sabtu, 15 Februari 2020 yang bertempat di SDN Tawangrejo 1.

Waktu : Rabu, 12 Februari 2020  
Tempat : SDN Tawangrejo 1  
Keterangan : Memberikan undangan kepada guru SD dan mengecek perlengkapan yang diperlukan dalam pelatihan penulisan karya ilmiah  
Tujuan : Memberikan dan mengkonfirmasi undangan kepada guru SD dan mengecek perlengkapan yang diperlukan dalam pelatihan penulisan karya ilmiah



Pada hari Rabu, 12 Februari 2020 pukul 08.00 WIB para perwakilan dari tim KKN-P UMSIDA memberikan undangan dan mengkonfirmasi kepada guru SDN Tawangrejo 1 mengenai pelaksanaan waktu kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah yang dilakukan di hari Sabtu, 15 Februari 2020 yang bertempat di SDN Tawangrejo 1. Para perwakilan dari tim KKN-P UMSIDA ini juga mengecek perlengkapan yang diperlukan untuk pelatihan penulisan karya tulis ilmiah.

Waktu : Rabu, 12 Februari 2020  
Tempat : Posko mahasiswa KKN-P UMSIDA Tawangrejo  
Keterangan : Merakit pipa untuk tanaman hidroponik  
Tujuan : Persiapan kerangka untuk tanaman hidroponik



Pada hari Rabu, 12 Februari 2020 pukul 19.00 WIB para mahasiswa KKN-P UMSIDA merakit kerangka yang digunakan untuk tanaman hidroponik di posko mahasiswa KKN-P UMSIDA Tawangrejo. Kami saling bantu membantu untuk menyelesaikan kerangka yang akan digunakan untuk tanaman hidroponik agar cepat menyelesaikan program kerja yang telah

kami susun yaitu tentang penghijauan menggunakan tanaman hidroponik.

Waktu : Rabu, 12 Februari 2020  
Tempat : TPQ Kanyuran  
Keterangan : Mengajar ke TPQ Kanyuran  
Tujuan : Membantu ustadzah di TPQ



Pada hari Rabu, 12 Januari 2020 pukul 14.00 - 16.00 WIB team KKN-P UMSIDA desa Tawangrejo ikut berpartisipasi dalam mengajar di TPQ untuk membantu para ustadzah di TPQ tersebut karena di TPQ tersebut hanya terdapat 2 ustadzah saja. Mahasiswa KKN-P UMSIDA bergantian untuk mengajar di TPQ tersebut. Pada setiap harinya terdapat 4 mahasiswa yang turut ikut untuk mengajar di TPQ tersebut. Mengajar di TPQ setiap hari senin sampai dengan hari jum'at.

Waktu : Kamis, 13 Februari 2020  
Tempat : Balai dusun Kanyuran  
Keterangan : Posyandu untuk para lansia di dusun Kanyuran  
Tujuan : Membantu para ibu-ibu kader posyandu dalam pelaksanaan posyandu di dusun Kanyuran



Pada hari Kamis, 13 Februari 2020 pukul 08.00 WIB para mahasiswa KKN-P UMSIDA mengikuti kegiatan posyandu yang ada di dusun Kanyuran yang dihadiri oleh para lansia dari dusun Kanyuran. Para masyarakat sangatlah antusias sekali mengikuti kegiatan posyandu ini sehingga mampu meramaikan dan mendukung penuh kegiatan posyandu yang di laksanakan di dusun Kanyuran.

Waktu : Kamis, 13 Februari 2020  
Tempat : TPQ Kanyuran  
Keterangan : Mengajar ke TPQ Kanyuran  
Tujuan : Membantu ustadzah di TPQ



Pada hari Kamis, 13 Januari 2020 pukul 14.00 - 16.00 WIB team KKN-P UMSIDA desa Tawangrejo ikut berpartisipasi dalam mengajar di TPQ untuk membantu para ustadzah di TPQ tersebut karena di TPQ tersebut hanya terdapat 2 ustadzah saja. Mahasiswa KKN-P UMSIDA bergantian untuk mengajar di TPQ tersebut. Pada setiap harinya terdapat 4 mahasiswa yang turut ikut untuk mengajar di TPQ tersebut. Mengajar di TPQ setiap hari senin sampai dengan hari jum'at.

Waktu : Kamis, 13 Februari 2020  
Tempat : Posko Mahasiswa KKN-P UMSIDA Tawangrejo  
Keterangan : Belajar membuat boneka jari dari kain flanel  
Tujuan : Melatih kemampuan sebagai persiapan untuk pelatihan membuat boneka jari dari kain flanel kepada ibu-ibu



Pada hari Kamis, 13 Februari 2020 pukul 19.00 WIB para mahasiswa KKN-P UMSIDA Tawangrejo belajar untuk membuat boneka jari dan kerajinan dari kain flanel. Tujuan kami belajar membuat boneka jari dan kerajinan dari kain flanel ini yaitu untuk melatih kemampuan masing-masing tim mahasiswa KKN-P UMSIDA sebagai bentuk persiapan sebelum melakukan pelatihan yang diberikan kepada ibu-ibu di PAUD/TK PKK1 di desa

Tawangrejo. Pelatihan tersebut dilakukan pada hari jum'at, 14 Februari 2020 pukul 09.00 WIB.

Waktu : Jum'at, 14 Februari 2020  
Tempat : PAUD dan TK PKK II  
Keterangan : Pelatihan kerajinan tangan dari flanel  
Tujuan : Untuk memanfaatkan waktu tunggu ibu-ibu wali murid di TK dan PKK II



Jum'at, 14 Februari 2020 pada hari ini team KKN-P UMSIDA mengadakan pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari kain flanel. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 2 jam mulai pukul 09.00-11.00. Pelatihan ini bertujuan untuk memanfaatkan waktu tunggu ibu-ibu wali murid yang ada di TK PKK II. Kegiatan ini dihadiri oleh 21 orang dari berbagai dusun di desa Tawangrejo. Pembuatan kerajinan ini diantaranya yaitu bros, hiasan pensil, boneka jari, serta amplop untuk lebaran.

Waktu : Jum'at, 14 Februari 2020  
Tempat : Posko mahasiswa KKN-P UMSIDA  
Keterangan : Persiapan untuk tanaman hidroponik  
Tujuan : Untuk persiapan tanaman hidroponik



Jum'at, 14 Februari 2020 pada hari ini team KKN-P Desa Tawangrejo sedang melakukan persiapan untuk tanaman hidroponik. Persiapan ini diantaranya yaitu pemasangan kerangka yang kemudian diangkat di lahan, tepatnya di Dusun Tawang rumah Bapak Yandi selalu kepala dusun. Kerangka untuk tanaman hidroponik diangkat dengan pick up pada pukul 15.30.

Waktu : Jum'at, 14 Februari 2020  
Tempat : TPQ Kanyuran  
Keterangan : Mengajar ke TPQ Kanyuran  
Tujuan : Membantu ustadzah di TPQ



Pada hari Jum'at, 14 Februari 2020 pukul 14.00 - 16.00 WIB team KKN-P UMSIDA desa Tawangrejo ikut berpartisipasi dalam mengajar di TPQ untuk membantu para ustadzah di TPQ tersebut karena di TPQ tersebut hanya terdapat 2 ustadzah saja. Mahasiswa KKN-P UMSIDA bergantian untuk mengajar di TPQ tersebut. Pada setiap harinya terdapat 4 mahasiswa yang turut ikut untuk mengajar di TPQ tersebut. Mengajar di TPQ setiap hari senin sampai dengan hari jum'at.

Waktu : Sabtu, 15 Februari 2020  
Tempat : Di dusun Tawang rumah Bpk Yandi  
Keterangan : Meletakkan kerangka tanaman hidroponik bersama karang taruna  
Tujuan : Untuk meletakkan kerangka tanaman hidroponik



Sabtu, 15 Februari 2020 pada hari ini sebagian dari mahasiswa KKN-P UMSIDA didesa Tawangrejo melakukan peletakan kerangka tanaman hidroponik bersama perwakilan anak karang taruna di setiap dusun. Kegiatan ini dilakukan di dusun Tawang tepatnya dirumah Bapak Yandi. Perwakilan anak karang taruna dari setiap dusun ini yang nantinya akan meneruskan dalam perawatan hidroponik yang terbentuk dalam komunitas bernama Gerakan Pemuda Hidroponik (GPH).

Waktu : Sabtu, 15 Februari 2020  
Tempat : Posko mahasiswa KKN-P UMSIDA  
Keterangan : Kedatangan tim Monev  
Tujuan : Untuk memantau perihal proker



Sabtu, 15 Februari 2020 pada hari ini posko mahasiswa KKN-P UMSIDA di desa Tawangrejo kedatangan tim monev dari kampus. Tim Monev tiba diposko sekitar pukul 10.00 serta menanyakan perihal program kerja apa saja yang sudah terlaksana dan yang belum terlaksana. Serta apa saja kesulitan-kesulitan yang dialami ketika menjalankan program kerja tersebut. Pada saat itu juga didampingi oleh Ibu Dosen Pembimbing Lapangan kami.

Waktu : Sabtu, 15 Februari 2020  
Tempat : SD Negeri Tawangrejo 1  
Keterangan : Pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah  
Tujuan : Untuk memberikan pelatihan penulisan KTI kepada Guru SD



Sabtu, 15 Februari 2020 pada hari ini sebagian mahasiswa KKN-P UMSIDA menjalankan salah satu program kerja yang diberikan kepada para guru yang ada di SD dan TK melalui pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah. Kegiatan ini dimulai pukul 11.30 WIB dan dihadiri oleh kurang lebih 20 orang guru SD dan 2 perwakilan dari guru TK. Melalui kegiatan ini berharap agar para guru SD Negeri Tawangrejo 1 dan guru TK PKK 1 di desa Tawangrejo dapat mengetahui cara-cara penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan baik dan benar.

Waktu : Minggu, 16 Februari 2020  
Tempat : Balai dusun Pateguhan  
Keterangan : Senam bersama ibu-ibu PKK didusun Pateguhan  
Tujuan : Menyehatkan jasmani para ibu-ibu PKK di dusun Pateguhan



Minggu, 16 Februari 2020 pukul 07.00 WIB pada hari ini seluruh team KKN-P UMSIDA desa Tawangrejo mengikuti senam ibu-ibu PPK di dusun Pateguhan. Senam ini dihadiri oleh para ibu-ibu PKK yang bertujuan untuk menyehatkan jasmani para ibu-ibu PKK di dusun Pateguhan. Dengan sangat antusias dan semangat para ibu-ibu PKK mengikuti senam aerobic ini.

Waktu : Minggu, 16 Februari 2020  
Tempat : Balai desa Tawangrejo  
Keterangan : Bimbel untuk dusun Tawang, Gelang, dan Pateguhan  
Tujuan : Untuk memberikan bimbingan belajar kepada para murid  
sekolah dasar agar lebih memahami materi yang ada di buku



Pada hari Minggu, 16 Februari 2020 para mahasiswa KKN-P UMSIDA melakukan kegiatan yaitu memberikan bimbingan belajar untuk siswa sekolah dasar di balai desa Tawangrejo. Bimbingan belajar ini dimulai pada pukul 09.00-10.30 WIB. Bimbingan belajar di balai desa Tawangrejo ini di hadiri para murid-murid dari dusun Kanyuran, dusun Tawang, dan dusun Gelang. Para mahasiswa KKN-P UMSIDA membagi tugas setiap kelompok untuk memberikan bimbingan belajar kepada masing-masing dusun.

Waktu : Minggu, 16 Februari 2020  
Tempat : Balai dusun Pateguhan  
Keterangan : Bimbel untuk dusun Pateguhan  
Tujuan : Untuk memberikan bimbingan belajar kepada para murid sekolah dasar agar lebih memahami materi yang ada di buku



Pada hari Minggu, 16 Februari 2020 para mahasiswa KKN-P UMSIDA melakukan kegiatan yaitu memberikan bimbingan belajar untuk siswa sekolah dasar di balai desa Tawangrejo. Bimbingan belajar ini dimulai pada pukul 09.00-10.30 WIB. Bimbingan belajar di balai desa Tawangrejo ini di hadiri para murid-murid dari dusun Pateguhan. Para mahasiswa KKN-P UMSIDA membagi tugas setiap kelompok untuk memberikan bimbingan belajar kepada masing-masing dusun.

Waktu : Minggu, 16 Februari 2020  
Tempat : Balai dusun Menjasem  
Keterangan : Bimbel untuk dusun Menjasem  
Tujuan : Untuk memberikan bimbingan belajar kepada para murid sekolah dasar agar lebih memahami materi yang ada di buku



Pada hari Minggu, 16 Februari 2020 para mahasiswa KKN-P UMSIDA melakukan kegiatan yaitu memberikan bimbingan belajar untuk siswa sekolah dasar di balai desa Tawangrejo. Bimbingan belajar ini dimulai pada pukul 09.00-10.30 WIB. Bimbingan belajar di balai desa Tawangrejo ini di hadiri para murid-murid dari dusun Menjasem. Para mahasiswa KKN-P UMSIDA membagi tugas setiap kelompok untuk memberikan bimbingan belajar kepada masing-masing dusun.

Waktu : Minggu, 16 Februari 2020  
Tempat : Posko mahasiswa KKN-P UMSIDA  
Keterangan : Evaluasi kegiatan  
Tujuan : Untuk mengevaluasi semua kegiatan yang telah dilakukan



Minggu, 16 Februari 2020 pada hari ini seluruh team KKN-P melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Bukan hanya evaluasi kegiatan namun juga evaluasi masing-masing individu agar lebih baik lagi. Kegiatan ini dilakukan pada malam hari setelah sholat isya'. Rapat ini juga untuk membahas perihal kepulangan KKN serta mempersiapkan untuk pembuatan kerajinan kain flanel untuk kenang-kenangan guru TK.

Waktu : Senin, 17 Februari 2020  
Tempat : Posko mahasiswa KKN-P UMSIDA  
Keterangan : Membuat kerajinan tangan dari flanel  
Tujuan : Untuk kenang-kenangan guru TK



Minggu, 17 Februari 2020 pada hari ini seluruh team cewek dari anggota KKN-P UMSIDA di desa Tawangrejo sibuk dengan kegiatan menjahit. Mereka sedang membuat kenang-kenangan untuk guru TK yang berupa tulisan nama PAUD/TK desa Tawangrejo yang terbuat dari kain flanel. Dalam pembuatan ini kerjasamapun terjalin, ada yang memiliki bagaian untuk menggunting, menjahit serta menggambar pola.

Waktu : Selasa, 18 Februari 2020  
Tempat : Lahan Hidroponik didusun Tawang  
Keterangan : Menanam tanaman Hidroponik  
Tujuan : Untuk menanam tanaman Hidroponik



Selasa, 18 Februari 2020 pada hari ini sebagian team KKN-P UMSIDA desa Tawangrejo sedang melakukan penanaman tanaman di kerangka Hidroponik serta meletakkan tanaman toga di sekitar kerangka. Kegiatan ini merupakan bagian semi tahap akhir pada sistem Hidroponik. Gambar ini diambil tepat pada pukul 10.00 WIB.

Waktu : Selasa, 18 Februari 2020  
Tempat : TPQ dusun Kanyuran  
Keterangan : Mengajar ngaji di TPQ Kanyuran sekaligus berpamitan  
Tujuan : Untuk membantu ustadzah di TPQ



Pada hari Selasa, 18 Februari 2020 pukul 14.00 - 16.00 WIB team KKN-P UMSIDA desa Tawangrejo ikut berpartisipasi dalam mengajar di TPQ untuk membantu para ustadzah di TPQ tersebut karena di TPQ tersebut hanya terdapat 2 ustadzah saja. Mahasiswa KKN-P UMSIDA bergantian untuk mengajar di TPQ tersebut. Pada setiap harinya terdapat 4 mahasiswa yang turut ikut untuk mengajar di TPQ tersebut. Mengajar di TPQ setiap hari senin sampai dengan hari jum'at. Pada hari ini team KKN-P sekaligus berpamitan pada para siswa dan ustadzah yang ada di TPQ.

Waktu : Rabu, 19 Februari 2020  
Tempat : Balai desa Tawangrejo  
Keterangan : Acara penutupan di balai desa Tawangrejo  
Tujuan : Untuk berpamitan kepada pihak desa Tawangrejo



Rabu, 19 Februari 2020 pada hari ini seluruh team KKN-P UMSIDA desa Tawangrejo mengadakan kegiatan penutupan yang diselenggarakan di balai desa Tawangrejo pada pukul 08.00 WIB. Kegiatan ini dihadiri oleh ibu kepala desa beserta perangkat desa dan juga perwakilan dari karang taruna disetiap dusun sebanyak 2 orang. Penutupan ini diakhir dengan sesi pemberian cinderamata atau kenang-kenangan dari KKN-P kepada desa Tawangrejo serta sesi foto bersama.

Waktu : Rabu, 19 Februari 2020  
Tempat : Taman bunga Adn Firdaus di Sumber Gedang  
Keterangan : Acara persiapan penutupan sekecamatan  
Tujuan : Untuk persiapan acara penutupan KKN-P UMSIDA



Rabu, 19 Februari 2020 pada hari ini perwakilan team KKN-P UMSIDA desa Tawangrejo melakukan persiapan penutupan sekecamatan pandaan di taman bunga Adn Firdaus desa Sumber Gedang. Kegiatan ini dilakukan pada malam hari sekitar pukul 20.00 WIB. Persiapan penutupan ini dihadiri oleh perwakilan sebanyak 4 orang disetiap sebelas desa yang ada di kecamatan Pandaan.

Waktu : Kamis, 20 Februari 2020  
Tempat : Taman bunga Adn Firdaus di Sumber Gedang  
Keterangan : Acara penutupan KKN-P sekecamatan Pandaan  
Tujuan : Untuk acara penutupan KKN-P UMSIDA



Kamis, 20 Februari 2020 pada hari ini seluruh team KKN-P UMSIDA desa Tawangrejo mengikuti acara penutupan sekecamatan Pandaan yang diselenggarakan di taman bunga Adn Firdaus desa Sumber Gedang pada pukul 08.00 WIB. Acara ini dihadiri oleh semua peserta KKN-P UMSIDA yang ada di Kecamatan Pandaan, Dosen Pembimbing Lapangan, serta perwakilan perangkat desa. Adapun beberapa yang ditampilkan pada acara ini yaitu teaterisasi puisi serta pemaparan vidio kegiatan selama sebulan KKN di setiap desa. acara ini diakhiri dengan makan siang bersama dengan menikmati pemandangan yang ada di taman bunga Adn Firdaus.

Waktu : Jum'at, 21 Februari 2020  
Tempat : Lahan Hidroponik di dusun Tawang  
Keterangan : Mengontrol tanaman Hidroponik  
Tujuan : Agar tanaman hidroponik tumbuh subur



Jum'at, 21 Februari 2020 pada hari ini sebagian team KKN-P UMSIDA desa Tawangrejo sedang mengontrol tanaman hidroponik di dusun Tawang. pengontrolan dilakukan dengan mengecek tandon air serta tanaman yang ada di netpot, dengan maksud agar tanaman tidak sampai kekurangan air dan sinar matahari sehingga dapat tumbuh dengan baik dan subur.

Waktu : Sabtu, 22 Februari 2020  
Tempat : Lahan Hidroponik di dusun Tawang  
Keterangan : Memberi nutrisi pada tanaman Hidroponik  
Tujuan : Agar tanaman hidroponik tumbuh subur



Sabtu, 22 Februari 2020 pada hari ini sebagian team KKN-P UMSIDA desa Tawangrejo sedang melakukan pemberian nutrisi pada tanaman Hidroponik agar tanaman tumbuh dengan sehat dan subur sehingga memiliki nilai jual yang cukup tinggi dibanding dengan harga pasaran. Pemberian nutrisi ini juga diikuti oleh perwakilan dari Karang taruna agar mereka dapat meneruskan dan merawat tanaman hidroponik dengan benar setelah team KKN sudah meninggalkan desa Tawangrejo.

Waktu : Minggu, 23 Februari 2020  
Tempat : Lahan Hidroponik di dusun Tawang  
Keterangan : Pemasangan plakat untuk tanaman Hidroponik  
Tujuan : Sebagai pengenalan hak milik KKN-P UMSIDA



Minggu, 23 Februari 2020 pada hari ini team KKN-P UMSIDA desa Tawangrejo memasang plakat untuk tanaman Hidroponik agar warga Tawangrejo mengetahui bahwa hidroponik tersebut adalah karya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang didedikasikan untuk desa Tawangrejo agar dapat berguna bagi masyarakat, baik dari segi ekonomi yang nanti hasil tanamannya dapat dijual serta dari segi estetika keindahan dari hidroponik sendiri.

Waktu : Minggu, 23 Februari 2020  
Tempat : Rumah DPL  
Keterangan : Persiapan kepulangan  
Tujuan : Untuk mempersiapkan kepulangan



Minggu, 23 Februari 2020 pada hari ini seluruh team KKN-P UMSIDA sedang mempersiapkan untuk kepulangan karena hari ini adalah hari terakhir kami melakukan KKN di desa Tawangrejo. Kepulangan kami ada yang naik kendaraan pribadi dan ada juga yang dijemput dengan bus kampus. Acara kepulangan ini sekitar pukul 09.00 WIB bertempat di kediaman Dosen Pembimbing Lapangan kami karena tenggang waktu kontrak sudah jatuh tempo pada 21 Februari kemarin.



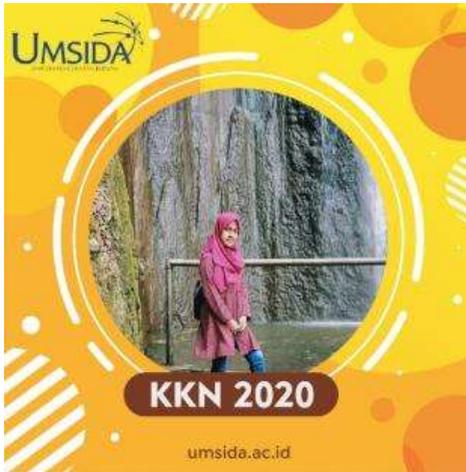
## **BIODATA PENULIS**

**Rahmania Sri Untari** lahir di Malang, 19 April 1989. Pendidikan Sarjana diselesaikan di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika, Universitas Negeri Malang (UM) pada tahun 2011. Pendidikan S2 di Program Pascasarjana Pendidikan Kejuruan UM selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2016, penulis melanjutkan S3 Pendidikan Kejuruan UM sampai sekarang. Pada tahun 2011 penulis memulai karirnya di SMAN 6 Surabaya sebagai guru Teknik Informatika. Selanjutnya, pada tahun 2015 penulis melanjutkan karirnya untuk menjadi Dosen Tetap di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) sampai sekarang.

Kedua orang tua penulis adalah guru, itulah yang membuat penulis tertarik untuk menjadi seorang pendidik. Bagi penulis, yang paling hebat bagi seorang guru adalah mendidik, dan rekreasi yang paling indah adalah

mengajar. Minat penelitian penulis adalah pada bidang pembelajaran berbasis proyek, pengembangan media pembelajaran, pendidikan kejuruan, dan bidang pendidikan lainnya. Minat abdimas penulis adalah pada bidang tata kelola organisasi kelompok masyarakat dan pemerintahan desa, yaitu Pengembangan, penguatan tata kelola masyarakat dari segi keorganisasian, produktivitas, dan teknologi.

## BIODATA PENULIS



**Evi Dwi Rahayu** atau biasa dipanggil Evi. Perempuan ini lahir di Sidoarjo tepatnya di desa Bringin Wetan pada tanggal 28 Agustus 1999 dari pasangan Tasrip Efendi dan Siti Maimunah yang dimana asli Jawa tulen tepatnya di kota Sidoarjo. Evi adalah anak kedua dari dua bersaudara atau dengan kata lain anak Bungsu dan memiliki seorang kakak perempuan yang sekarang

berprofesi sebagai seorang tenaga pendidik yang bernama Siti Robiyatul Adhawiyah. Mengenai pendidikan, Evi ini dulunya bersekolah di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal sambiroto dan melanjutkan Sekolah Dasar di SDN Sambibulu kemudian melanjutkan SMP di MTs Muhammadiyah 1 Taman dan SMA di SMA Muhammadiyah 1 Taman. Ketika bersekolah di SMA Evi mengambil jurusan IPA, dan setelah lulus dari SMA Evi melanjutkan pendidikan tinggi di prodi pendidikan IPA Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Dan sekarang Ia sudah melewati 5 semester dan akan dilanjut di semester 6 dan diharapkan pada tahun 2021 akan lulus tepat waktu.

## BIODATA PENULIS



**Asmiatiningsih** atau biasa dipanggil Asmia/Mia. Perempuan ini lahir di Kota pahlawan yaitu Surabaya pada 7 april 1998 dari pasangan Jemaat dan Latri yang dimana asli jawa tulen tepatnya di kota Surabaya. Asmia adalah anak ketiga dari tiga bersaudara atau dengan kata lain anak bungsu dan memiliki 2 kakak laki-laki yang umur jaraknya sangat jauh darinya.

Mengenai pendidikan, Asmia ini dulunya bersekolah di Tk Kartini dan melanjutkan Sekolah Dasar di SDN Pradah 1 kemudian melanjutkan SMP di Mts Badrussalam Suarabaya dan melanjutkan SMK di SMK Giki 1 Surabaya dengan mengambil jurusan multimedia. Setelah lulus, Asmia tidak langsung melanjutkan ke bangku kuliah namun istirahat setahun terlebih dahulu. Kemudian pada 2017 dengan rekomendasi keluarga dan mencari suasana baru akhirnya memberanikan diri untuk berkuliah di kota lain yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dan sekarang Asmia sudah melewati 5 semester dan akan dilanjut di semester 6 dan diharapkan pada tahun 2021 akan lulus tepat waktu.

## BIODATA PENULIS



**Dafita Wahyu Mekarsari** atau biasa dipanggil Dafita. Perempuan ini lahir di Kota Apel yaitu Malang pada tanggal 8 Agustus 1999 dari pasangan Moh. Soleh dan Sih Wahyuti yang dimana asli Jawa tulen tepatnya di kota Probolinggo dan Malang. Dafita adalah anak pertama dari dua bersaudara atau dengan kata lain anak Sulung dan memiliki seorang adik laki-laki yang sedang

menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) bernama Eka Duwi Fransisko.

Mengenai pendidikan, Dafita ini dulunya bersekolah di Tk Dharma Wanita dan melanjutkan Sekolah Dasar di SDN Siwalan Panji Buduran kemudian melanjutkan SMP dan SMA di Pondok Pesantren daerah Probolinggo lebih tepatnya di Desa Karang Anyar bernama Pondok Pesantren Nurul Jadid. Ketika Sekolah Menengah Dafita mengambil jurusan IPS. Setelah lulus, Dafita kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di prodi Akuntansi Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Dan sekarang Ia sudah melewati 5 semester dan akan dilanjut di semester 6 dan diharapkan pada tahun 2021 akan lulus tepat waktu.

## BIODATA PENULIS



**Arum Ambarsari**, lahir di Surabaya, 25 Februari 1998 dari pasangan Sudjono siswanto dan Mamik supadmi sebagai anak bungsu dari tiga bersaudara. Arum menempuh pendidikan dimulai dari SDN Tegalsari 1 Surabaya, melanjutkan SMP PrajaMukti Surabaya dan SMK Airlangga Sidoarjo dan melanjutkan perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Arum menyukai pelajaran yang berhubungan dengan menghitung, sehingga Arum mengambil Prodi Manajemen dengan kejuruan keuangan di UMSIDA. Berbeda dengan kakaknya yang dulunya mengambil Administrasi Negara di UNEJ. Namun adek kakak ini meski berbeda namun saling support satu sama lain.

Dalam kesehariannya, Arum disibukkan dengan berbagai macam tugas, ia tidak mengikuti organisasi. Ia hanya fokus pada perkuliahannya saja, ia tau bahwa cita-cita bukan hanya sekedar angan-angan yang hanya bisa dibayangkan. Tetapi juga harus diusahakan agar terwujud, yaitu dengan Berusaha, Berdo'a, dan Berikhtiar. Semua tidak mudah tapi bukan berarti tidak bisa, yang terpenting bersungguh-sungguh dalam melakukan.

## BIODATA PENULIS



**Bella Putri Kartika** atau yang akrab dipanggil Bella adalah anak semata wayang dari pasangan Kartono dan Kamitun. Lahir di Sidoarjo, 10 Februari 1999. Bella diajarkan oleh orang tua untuk selalu berbuat baik sehingga Bella tumbuh dengan kepribadian yang ceria, ramah dan baik hati.

Dalam kesehariannya, Bella menghabiskan waktunya mulai pagi hingga malam dengan pergi ke kampus, mengajar les untuk anak SD, hingga mengerjakan tugas-tugas kuliahnya. Sejak menempuh pendidikan SMP, Bella di anjurkan oleh orang tua untuk menempuh pendidikan di Lembaga Islam. Bella bersekolah di SMP Al-Islam Krian dan melanjutkan ke SMA Al-Islam Krian. Saat ini Bella sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Untuk dapat menjadi guru yang profesional, dibutuhkan usaha yang keras dan berdoa untuk mewujudkannya. Bella menempuh pendidikan dan akan berusaha dengan sungguh-sungguh agar dapat membanggakan serta membalas segala kebaikan dan perjuangan yang sudah di lakukan oleh orang tua.

## BIODATA PENULIS



**Siti Anisa**, seorang Mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Biasanya dipanggil Anisa. Lahir di Sidoarjo, 10 Februari 1999 anak dari pasangan Supardiono dan Sumiati sebagai anak bungsu dari dua bersaudara. Anisa menempuh pendidikan mulai dari TK Darma Wanita Persatuan Gampang Prambon Sidoarjo, melanjutkan SDN Gampang

Prambon Sidoarjo, melanjutkan di Mts Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo, melanjutkan di SMA Budi Utomo Prambon Sidoarjo, melanjutkan di perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, yang mengambil jurusan Psikologi.

Anisa yang tidak suka sama mata pelajaran tentang menghitung maka dari itu mengambil jurusan Psikologi, namun beda sama kakaknya yang suka mata pelajaran tentang menghitung maka dari itu kakak saya mengambil jurusan Manajemen lulusan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Anak dua yang berbeda fikiran dan mampu menyupport satu sama lain. Maka, Jadilah diri sendiri, karena jadi diri sendiri lebih baik dari pada harus mengada-ada yang tidak ada pada diri kita.

Keseharian anisa yaitu di sibukkan dengan berbagai macam tugas dan berbagai macam kegiatan organisasi di kampus, anisa mengikuti organisai di kampus yaitu Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah yang biasanya terkenal dengan sebutan IMM.



## BIODATA PENULIS



**Damaiyanti Zulfatal Mawa** memiliki nama panggilan Damai. Perempuan berkulit putih ini lahir di Jombang 25 Juli 1998 dari pasangan Ira Murniwati yang sebagai ibu rumah tangga dan Saryono yang bekerja sebagai Guru. Damai memiliki saudara kandung 6. 4 kakak perempuan, 1 kakak laki- laki dan 1 adek laki- laki. Kakak pertama bernama Renny Ratna Rahma Rusyaniah

sudah berkeluarga, kakak kedua bernama Rindra Kumalasari sudah berkeluarga, kakak ketiga bernama Rovia Nova Alfina Ukronia sudah berkeluarga, kakak keempat bernama Oktamizuka Nur Jannah sudah berkeluarga, kakak kelima yang bernama Wildan Satrio Firdaus yang masih menjalani studinya di Universitas Negeri Yogyakarta. Dan adek laki-lakinya yang bernama Maulana Rilo Pambudi yang sedang menempuh Pendidikan Menengah Atas (SMA). Mengenai pendidikan Damaiyanti Zulfatal Mawa diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah dengan Jurusan IPA di SMA BUDI UTOMO Gadingmangu, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Bisnis Hukum Dan Ilmu Sosial UMSIDA dan masuk di Prodi Hukum. Dalam perjalanan pendidikannya dia banyak mengikuti kegiatan organisasi seperti masuk menjadi anggota Himpunan Mahasiswa, dan UKM Olahraga.

## BIODATA PENULIS



**Muhammad Erlangga Surya Mustika** atau biasa dipanggil Angga. Laki-laki ini lahir di Kota Sidoarjo pada 22 April 1999 dari pasangan bapak Suryadi dan Lilyana Moestikawati yang berdarah Jawa Tulen. Angga adalah anak pertama dan memiliki adik Perempuan bernama Anggita Ramadhani Surya Mustika yang sekarang sedang duduk di bangku SMP (Sekolah Menengah Pertama)

kelas 2 .

Mengenai pendidikan, Angga ini dulunya bersekolah di TK Darma Wanita dan melanjutkan Sekolah Dasar di SDN Buduran kemudian melanjutkan SMP di Sepuluh Nopember Sidoarjo dan melanjutkan SMA di ANTARTIKA Sidoarjo dengan mengambil jurusan IPS. Setelah lulus di tahun 2017 Angga mencoba mendaftar kuliah diberbagai macam perguruan tinggi untuk menambah ilmunya. Dan akhirnya Angga memutuskan untuk berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil jurusan Adminstrasi Publik seperti yang Angga inginkan. Dan sekarang Angga sudah melewati semester 5 dan sekarang menuju semester 6 dan bercita-cita lulus tepat waktu AMIN.

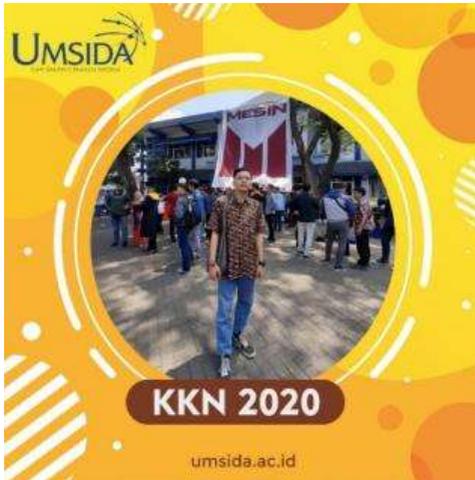
## BIODATA PENULIS



**Fauziah Mar'ie** atau biasa dipanggil Ziah. Perempuan manis berkulit sawo matang ini lahir di Pasuruan 25 Maret 1999 dari pasangan Fahmi Mar'ie dan Anisa yang berdarah Arab dan Melayu. Ziah memiliki seorang kakak perempuan bernama Farhanna Mar'ie, memiliki adik perempuan bernama Farchadiba Mar'ie, juga memiliki 2 adik laki-laki bernama Muhammad Mar'ie dan Ahmad Fahmi Mar'ie. Ia tumbuh dalam keluarga yang menyukai Film.

Sehingga membuat Ziah juga sangat menyukai film dari berbagai Negara maupun berbagai Genre. Mengenai pendidikan, Fauziah Mar'ie ini bersekolah di SDN Kalirejo 1 Bangil kemudian melanjutkan sekolahnya di SMP Muhammadiyah 2 Bangil lalu ke Sekolah SMKN 1 Bangil dengan mengambil jurusan Tata Busana. Di Tata Busana ia menjalani berbagai tugas praktek dengan tekun sembari membuat bangga sang Mama tercinta. Setelah lulus dia mulai kebingungan antara mau melanjutkan mencari ilmu atau membantu Mama di rumah dan akhirnya Ziah memutuskan untuk melanjutkan sekolahnya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan memilih prodi Pendidikan Agama Islam. saat Ia memilih prodi PAI tentu tidak mudah, harus melewati berbagai perdebatan dengan abah dan mamanya. Si abah nya menyuruh untuk memilih prodi pendidikan Bahasa Arab dengan tujuan agar si Ziah ini dapat berbicara dalam Bahasa Arab. Sedangkan sang mama meminta untuk Ziah dapat mempelajari ilmu Agama Islam dan Ziah nya sendiri menginginkan untuk masuk di prodi Bahasa Inggris dikarenakan ia sudah menguasai dasar-dasar dari pelajaran Bahasa Inggris yang selama ini telah diajarkan di tingkatan sekolah-sekolah maupun Ujian Nasional. Pada akhirnya Ziah memilih jalan tengah yakni prodi Pendidikan Agama Islam, dan saat ini ia telah memasuki awal semester 6.

## BIODATA PENULIS



**Ilham Dwiyoga** memiliki nama panggilan Ilham. Laki-laki berkulit sawo matang ini lahir di Pasuruan 12 Oktober 1998 dari pasangan Nur Julaikah yang memunyai koperasi dan Slamet Wahyudi yang bekerja sebagai kepala sekolah. Ilham adalah anak terakhir dan memiliki seorang kakak perempuan bernama Devi Maulidya yang bekerja di suatu bank syariah.

Mengenai pendidikan, Ilham dulunya besekolah di TK PKK 08 Kepulungan Gempol dan melanjutkan Sekolah Dasar di SDN Kepulungan 3 Gempol kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Gempol dan melanjutkan SMK di SMKN 1 Gempol Pasuruan dengan mengambil jurusan Teknik Pemesinan. Setelah lulus Ilham melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Sains dan Teknologi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan masuk di Program Studi Teknik Mesin. Dalam perjalanan pendidikannya Ilham juga mengikuti kegiatan organisasi seperti masuk menjadi anggota Himpunan Mahasiswa yang ada di Program Stuti Teknik Mesin.

## BIODATA PENULIS



**Katerine Agivia Fani** atau biasa dipanggil Ketrin/Cece. Perempuan manis ini lahir di Kota onde-onde yakni Mojokerto 12 Agustus 1998 dari pasangan Achmad Farid dan Yuni Setyowati yang berdarah Cina Jawa dan Jawa Tulen. Ketrin adalah anak pertama dan memiliki adik laki-laki bernama Zidane Akbar Fani Wijaya yang sekarang sedang duduk di bangku SMP kelas 3.

Mengenai pendidikan, Ketrin ini dulunya bersekolah di PG Al-Hidayah Kauman Mojosari kemudian dilanjut di Tk Plus Al-Hidayah Kauman Mojosari dan melanjutkan Sekolah Dasar di SDIT FIRDAUS Kauman Mojosari kemudian melanjutkan SMP di SMPN 1 Mojosari dan melanjutkan SMK di SMK Bhakti Indonesia Medika Mojosari Mojokerto dengan mengambil jurusan Analis Kesehatan atau sekarang biasa disebut dengan Teknologi Laboratorium Medis. Setelah lulus Ketrin mencoba daftar kuliah diberbagai macam perguruan tinggi untuk menambah ilmunya dan melanjutkan sebagai seorang Laborat. Akan tetapi sang mama dan ayah tidak mengizinkan apabila meneruskan untuk kuliah ditempat yang jauh dan memutuskan untuk daftar di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan memilih program studi Teknologi Laboratorium Medis dengan restu dan izin oleh kedua orang tua alhamdulillah sampai sekarang ia telah memasuki semester 6 di progam studi ini, dan semoga tahun depan bisa dilancarkan penelitiannya dan lulus tepat waktu.

## BIODATA PENULIS



**Novi Suparto Putri** atau biasa dipanggil Novi. Perempuan berkulit sawo matang ini lahir di Sidoarjo 01 November 1999 dari pasangan Suparto dan Kholifah. Novi memiliki seorang adik laki-laki bernama Surya Suparto Putra. Mengenai pendidikan, Novi Suparto Putri ini bersekolah di MI Miftahul Huda Karang Tanjung Candi Sidoarjo kemudian

melanjutkan sekolahnya di SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin Sidoarjo lalu ke Sekolah SMAN 4 Sidoarjo dengan mengambil jurusan IPA.

Setelah lulus dia mulai kebingungan antara mau melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi atau bekerja dan akhirnya Novi memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan memilih prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Tentu saat memutuskan untuk kuliah dia harus melewati perundingan dengan ayah dan ibunya. Ayahnya yang waktu itu lebih menyarankan untuk bekerja karena keadaan perekonomian keluarga tidak lagi mendukung sedangkan ibunya menyarankan untuk tetap melanjutkan pendidikan karena ingin melihat anaknya lebih baik darinya. Saat itu Novi yang juga berkeinginan kuat untuk kuliah mencari info-info mengenai bidikmisi, akhirnya dia dapat meyakinkan ayahnya lewat jalur Bidikmisi Umsida dan Alhamdulillah saat ini ia telah memasuki awal semester 6.

## BIODATA PENULIS



**Muhammad Irwan Wijayanto** memiliki nama panggilan Irwan. Laki-laki berkulit sawo matang ini lahir di Sidoarjo 24 Agustus 1998 dari pasangan Nurul Lailiyah yang sebagai ibu rumah tangga dan M. Fuad yang bekerja sebagai wiraswasta. Irwan memiliki seorang adik laki-laki bernama Rizki Ardiansyah.

Ia tumbuh dalam keluarga yang menyukai bercocok tanam. Saudaranya sedang menempuh pendidikan tingkat sekolah menengah pertama (SMP). Mengenai pendidikan Muhammad Irwan Wijayanto diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah dengan Jurusan Teknik Pemesinan di SMK TRISKATI Tulangan.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Sains dan Teknologi UMSIDA dan masuk di Program Studi Teknik Industri. Dalam perjalanan pendidikannya dia banyak mengikuti kegiatan organisasi seperti masuk menjadi anggota Himpunan Mahasiswa, UKM Olahraga dan Asisten Laboratorium di prodi yang ia pilih.

## BIODATA PENULIS



**Achmad Ainun Gusti Refinda** atau biasa dipanggil Refin. Laki-laki berkulit hitam manis ini lahir di Kota Surabaya pada tanggal 08 September 1998 dari pasangan bapak Mardanus Hariyadi S.H bekerja sebagai Purnawirawan Polri dan Susy Siswantini bekerja sebagai ibu rumah tangga. Refin adalah anak Ketiga dari 3 Bersaudara dan memiliki 1 kakak Perempuan

bernama Anggi Retno Sarilita Yuantari yang sekarang sudah berkeluarga, dan 1 kakak laki-laki bernama Achmad Shandy Awwalul Ichsan yang sekarang sedang tekun bekerja untuk modal pernikahannya.

Mengenai pendidikan, Refin ini dulunya bersekolah di TK Assalam Gambir Anom dan melanjutkan Sekolah Dasar di SDN Keboan Anom hanya sampai kelas 4, melanjutkan kelas 5 – 6 merantau di SDN 2 Tanoyan Selatan, Sulut. Kemudian melanjutkan SMP di YPM 4 Bohar Taman dan melanjutkan SMKN 1 Lolayan Kotamobagu, Sulawesi Utara dengan mengambil jurusan TKR (Teknik Kendaraan Ringan/Otomotif). Setelah lulus di tahun 2017 Refin mencoba mendaftar kuliah diberbagai macam perguruan tinggi untuk menambah ilmunya. Dan akhirnya Refin memutuskan untuk berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil jurusan Informatika seperti yang Refin inginkan. Dan sekarang Refin sudah melewati semester 5 dan sekarang menuju semester 6 dan bercita-cita lulus tepat waktu AMIN.

## BIODATA PENULIS



**Roudhotuel Mubarakah** atau biasa dipanggil Roudhotuel. Perempuan ini lahir di Sidoarjo pada 19 September 1998 dari pasangan bapak Muhammad Bisri Mustofa dan ibu Kurnia Agustin yang keduanya memiliki darah Jawa Tulen. Roudhotuel adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Adik pertamanya yaitu perempuan bernama Muslichatus Sa'diyah dan

yang kedua adalah adik laki-laki yang bernama Rachmad Bimawan Al Ayubi.

Mengenai pendidikan, Roudhotuel ini dulunya bersekolah di PAUD Surya Sakinah kemudian melanjutkan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II dan melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 01 Kepatihan kemudian melanjutkan SMP di SMPN 01 Tulangan dan melanjutkan SMA di SMA Bhayangkari 03 Porong dengan mengambil jurusan IPA. Setelah lulus di tahun 2017 Roudhotuel ingin mendaftar kuliah di perguruan tinggi dengan jurusan ilmu teknologi pangan tetapi kedua orang tuanya tidak mengizinkan dan menyarankan untuk mengambil jurusan Manajemen. Dan setelah Roudhotuel melakukan pertimbangan dengan kedua orang tuanya akhirnya Roudhotuel memutuskan untuk mengambil jurusan Manajemen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dan sekarang Roudhotuel sudah melewati semester 5 lalu sekarang menuju semester 6 dan bercita-cita lulus tepat waktu.

## BIODATA PENULIS



**Vivin Rahmah Arianti** atau biasa dipanggil Vivin. Perempuan ini lahir di Kota Pudak yakni Gresik pada 10 Desember 1999 dari pasangan bapak Fadlan dan ibu Kholifah yang berdarah Jawa Tulen. Vivin adalah anak pertama dan memiliki adik laki-laki bernama Muhammad Zaki Mubarak yang sekarang sedang duduk di Taman Kanak-Kanak(TK).

Mengenai pendidikan, Vivin ini dulunya bersekolah di TK Muhammadiyah Mojo Petung dan melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 01 Mentaras kemudian melanjutkan SMP di MTS M 02 Paciran Lamongan dan melanjutkan SMA di SMA Muhammadiyah 04 Sidayu Gresik dengan mengambil jurusan IPS. Setelah lulus di tahun 2017 Vivin mencoba mendaftar kuliah diberbagai macam perguruan tinggi untuk menambah ilmunya. Dan akhirnya Vivin memutuskan untuk berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil jurusan Akuntansi seperti yang Vivin inginkan. Dan sekarang Vivin sudah melewati semester 5 dan sekarang menuju semester 6 dan bercita-cita lulus tepat waktu.

## BIODATA PENULIS



**Mochammad Aji Indra Lesmana** memiliki nama panggilan aji. Laki-laki dengan kulit eksotis ini lahir di Sidoarjo 12 Oktober 1999 dari pasangan Titut Mariyati yang sebagai ibu rumah tangga dan M. Kasmadi yang bekerja sebagai wiraswasta. Aji memiliki seorang kakak laki-laki bernama M. Nur saputro tapi sayang kakaknya telah tiada saat aji masih SD.

Ia tumbuh dalam keluarga yang menyukai bercocok tanam. Mengenai pendidikan M. aji indra L diketahui berawal dari SDN Keboan Anom yang berlanjut ke SMP Dharma Wanita lalu ke SMAN gedangan setiap jenjang pendidikan yang dilalui menghasilkan cerita yang bermacam.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Sains dan Teknologi UMSIDA dan masuk di Program Studi Agroteknologi karena kesukaannya terhadap pelajaran ipa terutama biologi. Dalam perjalanan pendidikannya dia banyak mengikuti kegiatan organisasi seperti masuk menjadi anggota Himpunan Mahasiswa, komunitas hidroponik dan Asisten Laboratorium di prodi yang ia pilih



“Program fisik bukan tujuan utama, tetapi belajar, bekerja dan keikhlasan mengabdikan diri serta membangun bersama masyarakat merupakan bekal mental yang tidak ternilai harganya.”

Penulis : Tim KKN-P UMSIDA 2020  
Pembimbing : Rahmania Sri Untari, M.Pd  
Tahun : 2020